
FREEDOM TO MOVE

ANNUAL REPORT
L A P O R A N T A H U N A N

2020



GOODYEAR




For our 2020 Annual Report, PT Goodyear Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) has adopted the theme “Freedom To Move”. “Freedom” reflects the Company’s commitment to affording all associates the freedom to innovate, be creative, and contribute maximally to the advancement of the Company, while the word “move” or “moving” encapsulates the spirit of the Company to keep moving ahead, through all of the challenges of 2020, by providing optimal performance.

From the externally viewpoint, “Freedom to Move” reflects the message that the Company wishes to convey to our customers. Through the tires we produce, The Company supports and enables our customers to carry out their activities, to keep moving forward to wherever their destination may be and to do so at whatever speed they desire. They do not need to worry as we will take care of all their tire needs and ensure that their business and work activities can be carried out without a hitch.

The background of the page is a blue-tinted image. It shows a blurred truck driving on a road that passes under a large, arched bridge. In the bottom right corner, there is a close-up, vertical view of a tire tread pattern.

FREEDOM



Pada Laporan Tahunan 2020 ini, PT Goodyear Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) mengambil tema “*Freedom To Move*”. *Freedom* atau kebebasan diambil sebagai sebuah ekspresi yang menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk berinovasi, berkreasi, serta memberikan performa terbaiknya untuk kemajuan Perseroan. Sedangkan ‘*Move*’ atau bergerak, merupakan semangat Perseroan untuk terus bergerak maju, melewati semua tantangan yang dihadapi di tahun 2020 dengan memberikan kinerja optimal.

Sementara secara eksternal, *Freedom to Move* juga mewakili pesan yang ingin disampaikan Perseroan kepada para pelanggan. Dimana melalui ban-ban yang diproduksi Perseroan, Kami mendukung dan memastikan pelanggan dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik, terus bergerak kemana pun tujuannya dan secepat apapun yang dikehendaki. Mereka tak perlu mengkhawatirkan apapun, karena kami yang akan mengurus semua kebutuhan ban mereka dan memastikan aktivitas bisnis maupun pekerjaan mereka dapat berlangsung tanpa hambatan.

TO MOVE

Table of Contents

Daftar Isi

02 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja

- 4 **THREE-YEAR FINANCIAL DATA**
Data Keuangan Tiga Tahunan
- 6 **FINANCIAL HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Kinerja Keuangan
- 10 **STOCK HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Saham

12 MANAGEMENT REPORTS

Laporan Manajemen

- 14 **REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS**
Laporan Dewan Komisaris
- 18 **REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS**
Laporan Direksi

24 COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

- 26 **COMPANY AT A GLANCE**
Sekilas Tentang Perseroan
- 28 **MILESTONES**
Jejak Langkah
- 30 **ROADMAP STRATEGY**
Pedoman Strategi
- 32 **GOODYEAR VISION AND MISSION**
Visi dan Misi Goodyear
- 34 **ORGANIZATION STRUCTURE**
Struktur Organisasi
- 36 **BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE**
Profil Dewan Komisaris
- 40 **BOARD OF DIRECTORS PROFILE**
Profil Direksi
- 44 **GOODYEAR INNOVATION & TECHNOLOGY**
Teknologi & Inovasi Goodyear
- 47 **GOODYEAR TIRE ADVANTAGES**
Keunggulan Ban Goodyear
- 47 **INNOVATION IN DISTRIBUTION**
Inovasi pada Distribusi
- 48 **CERTIFICATION**
Sertifikasi
- 52 **IMPORTANT EVENTS OF 2020**
Peristiwa Penting 2020
- 54 **SHAREHOLDERS COMPOSITION**
Komposisi Pemegang Saham
- 54 **CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS**
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
- 56 **BUSINESS NETWORK**
Jaringan Bisnis

58 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 60 **MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION**
Analisis dan Pembahasan Manajemen
- 60 **ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW**
Tinjauan Ekonomi dan Industri
- 62 **BUSINESS REVIEW**
Tinjauan Bisnis
- 73 **LIABILITIES SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY**
Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang
- 74 **CAPITAL STRUCTURE AND POLICY**
Struktur dan Kebijakan Modal
- 74 **MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT**
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 74 **CORPORATE BUSINESS PROSPECT**
Prospek Bisnis Korporat
- 75 **MARKETING ASPECTS**
Aspek Pemasaran
- 76 **DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND PAYMENT**
Kebijakan dan Pembayaran Dividen
- 76 **DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING**
Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
- 77 **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING**
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
- 77 **INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTION**
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi
- 77 **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS**
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
- 78 **CHANGES OF ACCOUNTING POLICY**
Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 78 **ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS**
Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
- 79 **FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EXTRAORDINARY EVENTS AND RARELY OCCURS**
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

79 PROFITABILITY
Profitabilitas

80 HUMAN CAPITAL Sumber Daya Manusia

82 HUMAN RESOURCES
Sumber Daya Manusia

82 STRATEGIES AND MANAGEMENT
Strategi dan Manajemen

82 PRINCIPLE OF EQUALITY FOR ALL
Prinsip Kesetaraan Untuk Semua Pihak

83 GENDER EQUALITY
Kesetaraan Gender

83 EMPLOYEE COMPOSITION
Komposisi Karyawan

85 TURNOVER LEVEL
Tingkat *Turnover*

85 SAFETY, HEALTH WORK, AND ENVIRONMENT
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

86 EMPLOYEE RECRUITMENT
Rekrutmen Karyawan

86 HR DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAM
Program Pengembangan dan Pelatihan SDM

**88 REMUNERATION POLICY INFORMATION
COMPENSATION PHILOSOPHY**
Filosofi Kompensasi Informasi Kebijakan Remunerasi

89 LABOR COMPLAINTS MECHANISM
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

89 LEGAL COMPLIANCE
Kepatuhan Hukum

90 CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan

92 CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

94 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
Rapat Umum Pemegang Saham

97 BOARD OF COMMISSIONERS
Dewan Komisaris

98 BOARD OF DIRECTORS
Dewan Direksi

**103 MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST AND
RELATIONS WITH RELATED PARTIES**
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

104 AUDIT COMMITTEE
Komite Audit

107 INTERNAL AUDIT CHARTER
Piagam Audit Internal

110 CORPORATE SECRETARY
Sekretaris Perusahaan

112 INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL
Pengawasan dan Pengendalian Internal

113 BUSINESS AND WORK ETHICS
Etika Bisnis dan Kerja

116 RISK MANAGEMENT
Pengelolaan Risiko Perseroan

117 INFORMATION DISCLOSURE
Keterbukaan Informasi

117 ACCESS TO INFORMATION
Distribusi Informasi

118 PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES
Pengadaan Barang dan Jasa

118 PUBLIC ACCOUNTANT SERVICES
Akuntan Publik

119 INSIDER TRADING PREVENTION
Pencegahan Transaksi Orang Dalam

119 WHISTLEBLOWING SYSTEM
Sistem Pelaporan Pelanggaran

120 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

122 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

122 BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION
Dasar Implementasi Program CSR

123 CSR ACTIVITIES
Aktivitas CSR

130 RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

132 FINANCIAL STATEMENT Laporan Keuangan



PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Analisis dan Pembahasan Manajemen



PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



THREE-YEAR FINANCIAL DATA

DATA KEUANGAN TIGA TAHUNAN

Presented based on latest financial statements where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure.

Result of Operation	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$	Hasil Usaha
Net Sales	108,268,268	139,315,838	159,928,209	Penjualan Bersih
Percentage Decrease	(22.3%)	(12.9%)	(0.8%)	Persentase Penurunan
Cost of Sales	98,024,017	123,379,495	145,814,787	Beban Pokok Penjualan
Gross Profit	10,244,251	15,936,343	14,113,422	Laba Kotor
Selling, General & Administrative Expenses	10,128,879	13,695,126	13,626,463	Beban Penjualan, Umum dan Administrasi
Operating Profit	115,372	2,241,217	486,959	Laba Operasional
Percentage of Operating Profit to Net Sales	0.1%	1.6%	0.3%	Persentase Laba Operasional terhadap Penjualan Bersih
Other (Expense)/ Income, Net	(3,046,140)	(3,481,985)	541,191	(Beban)/Pendapatan Lain-lain, Bersih
Income before Provision for Income Tax	(2,930,768)	(1,240,768)	1,028,150	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan
Provision for Income Tax	(4,180,504)	43,976	(522,844)	Taksiran Pajak Penghasilan
(Loss)/Profit for the Year	(7,111,272)	(1,196,792)	505,306	(Rugi)/Laba Tahun Berjalan
(Loss)/Earning per Share	(0.017)	(0.003)	0.001	(Rugi)/Laba per Saham
Dividend Allocation Dividend per Share (in IDR) Approval Date	Note 1 Note 1	- 18-Aug-2020	- 23-May-2019	Pembagian Dividen Dividen per Saham (dalam IDR) Tanggal Persetujuan
Total Outstanding Shares	410,000,000	410,000,000	410,000,000	Jumlah Saham Beredar

Note 1:

Dividend allocation should be approved by shareholders, so this will be decided in the Shareholders' Meeting.

Persetujuan pembagian deviden harus disetujui oleh pemegang saham, oleh karenanya akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Disajikan sesuai dengan laporan keuangan terakhir dimana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif.

Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan

Financial Position	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$	Posisi Keuangan
Current Assets	45,615,095	40,315,802	48,087,436	Aset Lancar
Current Liabilities	69,452,287	66,159,539	69,802,905	Liabilitas Jangka Pendek
Working Capital	(23,837,192)	(25,843,737)	(21,715,469)	Modal Kerja
Fixed Assets	60,852,679	64,540,436	63,473,170	Aset Tetap
Total Assets	116,510,444	120,360,141	126,016,356	Jumlah Aset
Non-Current Liabilities	1,980,049	1,843,134	1,819,623	Liabilitas Jangka Panjang
Equity	45,078,108	52,357,468	54,393,828	Ekuitas
Percentage of Net (Loss)/ Income to				Persentase (Rugi)/ Laba Bersih terhadap
a. Total Assets	(6.1%)	(1.0%)	0.4%	a. Jumlah Aset
b. Equity	(15.8%)	(2.3%)	0.9%	b. Ekuitas
Percentage of Liabilities to				Persentase Liabilitas terhadap
a. Total Assets	61.3%	56.5%	56.8%	a. Jumlah Aset
b. Equity	158.5%	129.9%	131.7%	b. Ekuitas



FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Result of Operation	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$	Hasil Usaha
Net Sales	108,268,268	139,315,838	159,928,209	Penjualan Bersih
Income from Operations	115,372	2,241,217	486,959	Laba Usaha
Depreciation	6,832,703	5,804,775	5,395,444	Depresiasi
EBITDA	6,948,075	8,045,992	5,882,403	EBITDA
Finance Costs	2,581,143	2,069,061	1,029,546	Biaya Keuangan
(Loss)/Profit for the Year	(7,111,272)	(1,196,792)	505,306	(Rugi)/Laba Tahun Berjalan
Total Outstanding Shares	410,000,000	410,000,000	410,000,000	Jumlah Saham Beredar
(Loss)/Earning per Share	(0.017)	(0.003)	0.001	(Rugi)/Laba per Saham

Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$	Posisi Keuangan
Current Assets	45,615,095	40,315,802	48,087,436	Aset Lancar
Fixed Assets	60,852,679	64,540,436	63,473,170	Aset Tetap
Total Assets	116,510,444	120,360,141	126,016,356	Jumlah Aset
Current Liabilities	69,452,287	66,159,539	69,802,905	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	1,980,049	1,843,134	1,819,623	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	71,432,336	68,002,673	71,622,528	Jumlah Liabilitas
Borrowings	25,144,142	21,023,998	11,937,000	Pinjaman
Equity	45,078,108	52,357,468	54,393,828	Ekuitas
Working Capital	(23,837,192)	(25,843,737)	(21,715,469)	Modal Kerja

Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas

Cash Flows	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$	Arus Kas
Net Cash Flows Provided from/ (Used in) Operating Activities	10,363,734	(2,303,996)	(2,561,495)	Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
Net Cash Flows Used in Investment Activities	(4,662,519)	(8,140,970)	(10,127,872)	Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flows Provided from Financing Activities	698,908	6,316,037	6,383,186	Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Financial Ratio

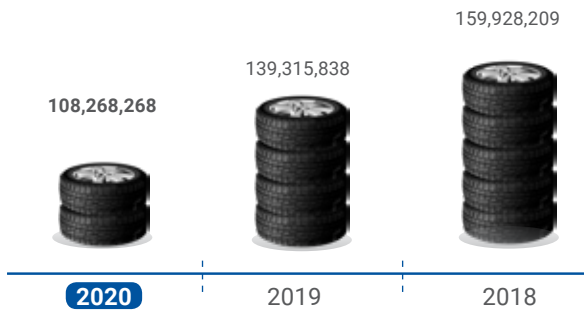
Rasio Keuangan

Financial Ratio	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$	Rasio Keuangan
Gross Profit Margin	9.5%	11.4%	8.8%	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	0.1%	1.6%	0.3%	Margin Laba Operasi
Net (Loss)/Profit Margin	(6.6%)	(0.9%)	0.3%	Margin (Rugi)/Laba Bersih
EBITDA Margin	6.4%	5.8%	3.7%	Margin EBITDA
Current Ratio	65.7%	60.9%	68.9%	Rasio Lancar
Total Asset Turnover	92.9%	115.7%	126.9%	Perputaran Jumlah Aset
Return on Equity	(15.8%)	(2.3%)	0.9%	Imbal Hasil Ekuitas
Debt to Equity	55.8%	40.2%	21.9%	Utang terhadap Ekuitas
Debt to Total Assets	21.6%	17.5%	9.5%	Utang terhadap Jumlah Aset
Debt to EBITDA	361.9%	261.3%	202.9%	Utang terhadap EBITDA
EBITDA to Finance Costs	269.2%	388.9%	571.4%	EBITDA terhadap Beban Bunga
Total Liabilities to Equity	158.5%	129.9%	131.7%	Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Assets	61.3%	56.5%	56.8%	Jumlah Liabilitas terhadap Aset



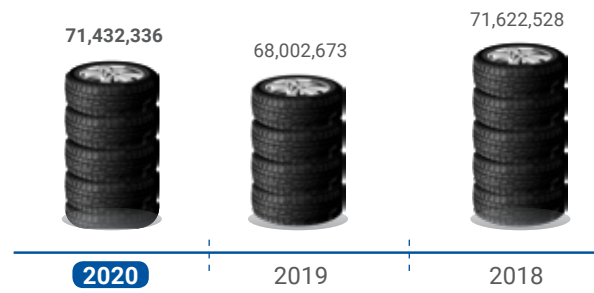
Net Sales (US\$)

Penjualan Bersih (US\$)



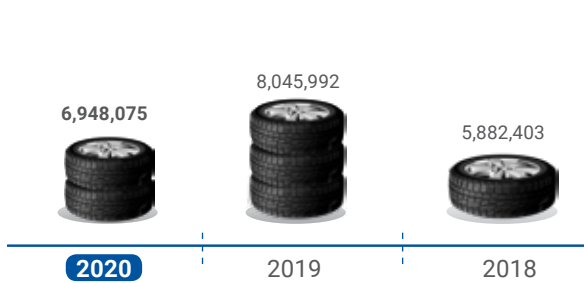
Total Liabilities (US\$)

Jumlah Liabilitas (US\$)



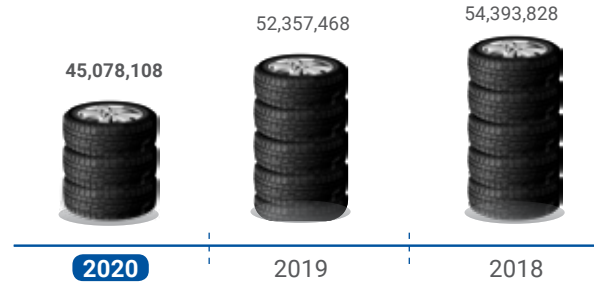
EBITDA (US\$)

EBITDA (US\$)



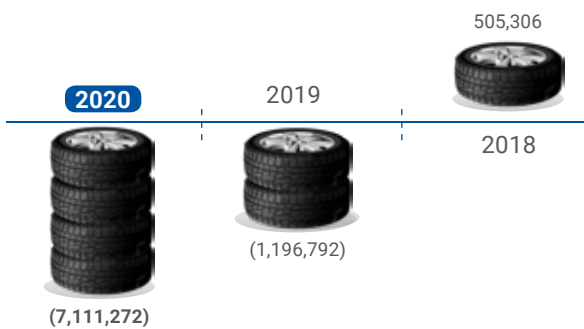
Equity (US\$)

Ekuitas (US\$)



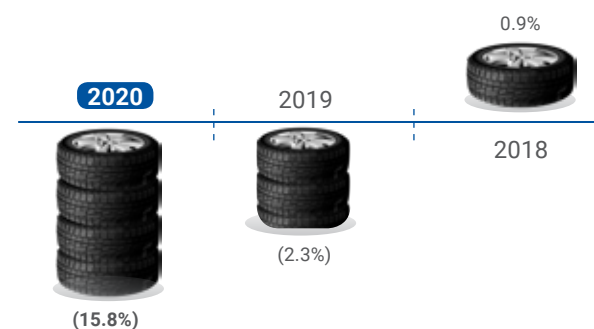
(Loss)/Profit for the Year (US\$)

(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (US\$)



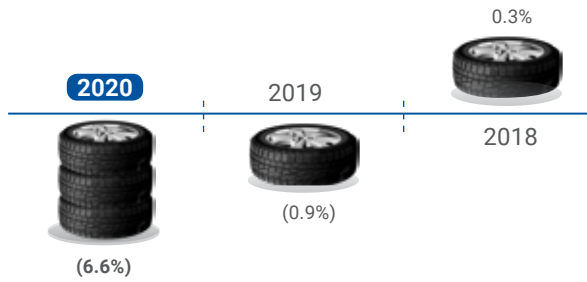
Return on Equity

Imbal Hasil Ekuitas



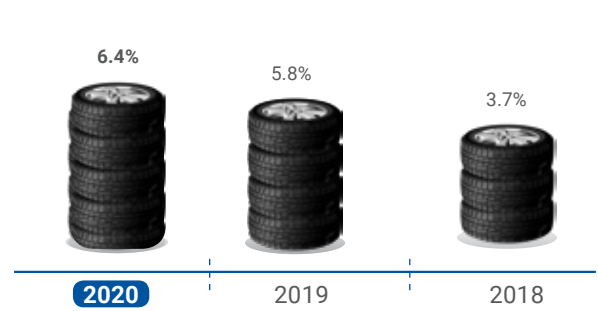
Net (Loss)/Profit Margin

Margin (Rugi)/Laba Bersih



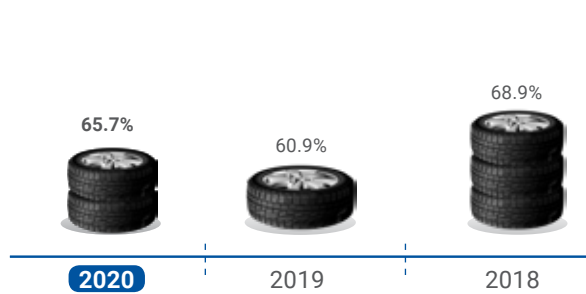
EBITDA Margin

Margin EBITDA



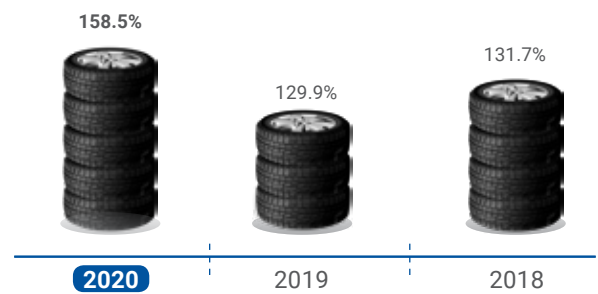
Current Ratio

Rasio Lancar



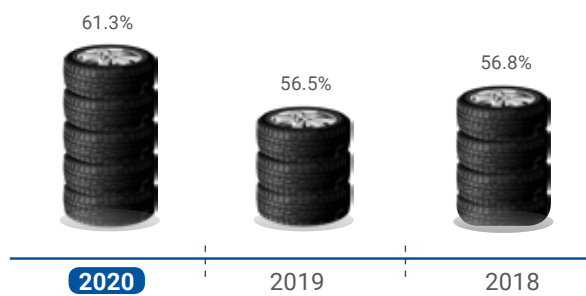
Total Liabilities to Equity

Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas



Total Liabilities to Assets

Jumlah Liabilitas terhadap Aset





STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM

Stock Performance in 2020

Stock Performance in 2020

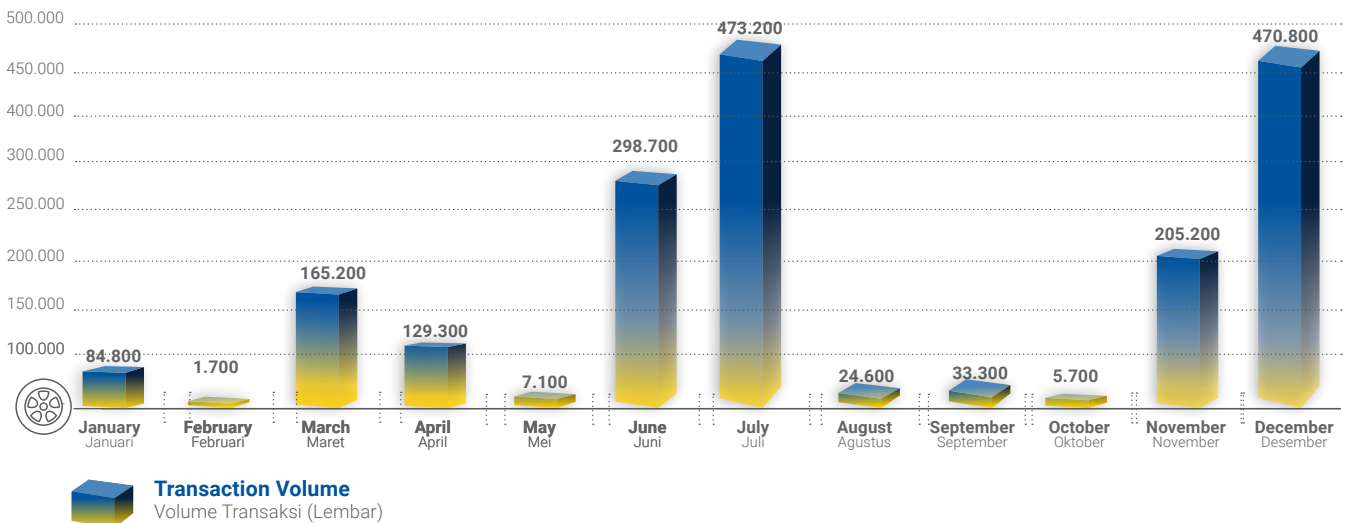
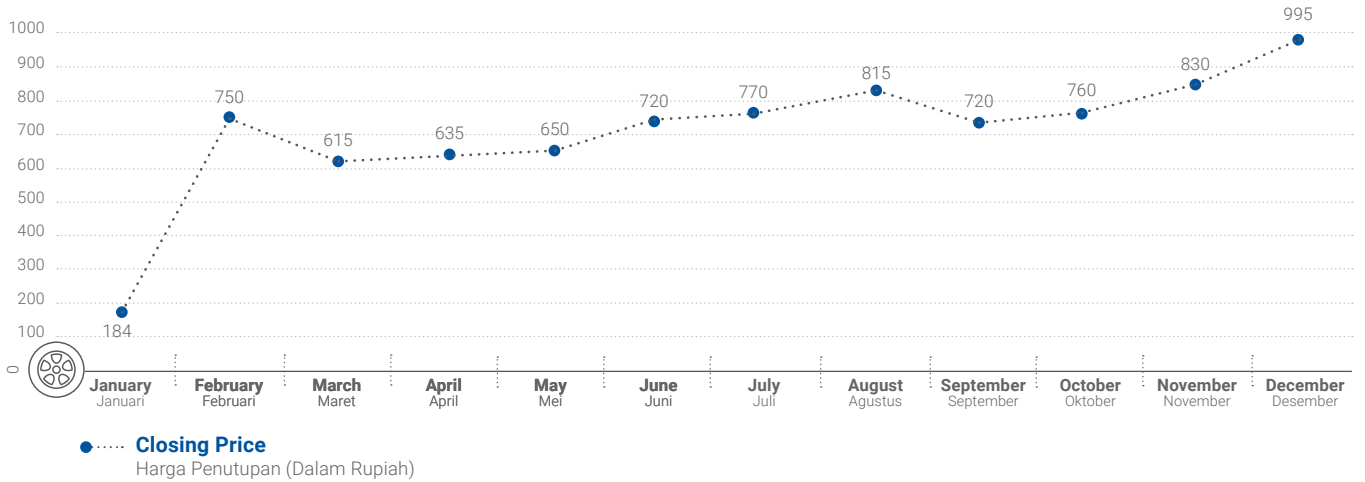
in IDR
Dalam Rupiah

Month Bulan	Opening Price Harga Pembukaan	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Change Perubahan	Transaction Volume Volume Transaksi (Lembar)	Value (Rp) Nilai (Rp)	Frequency Frekuensi
January Januari	184	2.140	1.715	184	0	84.800	164.446.500	52
February Februari	895	2.000	1.725	750	-145	1.700	3.277.500	11
March Maret	750	1.715	1.590	615	-135	165.200	280.593.000	12
April April	625	1.695	1.330	635	10	129.300	197.167.000	72
May Mei	635	1.595	1.445	650	15	7.100	10.613.000	10
June Juni	650	1.570	1.315	720	70	298.700	419.797.000	87
July Juli	720	1.700	1.360	770	50	473.200	676.468.500	133
August Agustus	760	1.450	1.385	815	55	24.600	34.745.500	57
September September	800	1.665	1.315	720	-80	33.300	48.085.500	62
October Oktober	720	1.450	1.355	760	40	5.700	8.040.000	13
November November	760	1.450	1.355	830	70	205.200	290.008.500	68
December Desember	830	1.445	1.405	995	165	470.800	669.358.000	120

Share Price and Trading Volume 2020

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2020

Years Tahun	Harga Saham/Lembar Stock Price									
	Opening Price Harga Pembukaan		Highest Price Harga Tertinggi		Lowest Price Harga Terendah		Closing Price Harga Penutupan		Change Perubahan	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
	184	1.940	2.140	2.300	1.315	1.895	995	2.000	811	60
Q/TW 1	184	1.940	2.140	2.300	1.590	1.895	615	2.100	431	160
Q/TW 2	625	2.010	1.695	2.150	1.315	1.895	720	1.900	95	-110
Q/TW 3	720	1.900	1.700	1.990	1.315	1.985	720	1.985	0	85
Q/TW 4	720	1.985	1.450	2.000	1.355	1.985	995	2.000	275	15



in IDR
Dalam Rupiah

Harga Saham/Lembar Stock Price							
Total Shares Jumlah Lembar Saham		Transaction Volume Volume Transaksi(Lembar)		Value (Rp) Nilai (Rp)		Frequency Frekuensi	
2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
410.000.000	410.000.000	1.899.600	27.010.000	2.802.600.000	536.382.000	407.950.000.000	820.000.000.000
410.000.000	410.000.000	251.700	8.740.000	448.317.000	179.522.000	252.150.000.000	861.000.000.000
410.000.000	410.000.000	435.100	9.200.000	627.577.000	180.713.000	295.200.000.000	779.000.000.000
410.000.000	410.000.000	531.100	8.750.000	759.299.500	169.749.000	295.200.000.000	813.850.000.000
410.000.000	410.000.000	681.700	320.000	967.406.500	6.398.000	407.950.000.000	820.000.000.000



**PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



**MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION**
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



MANAGEMENT REPORT

Laporan Manajemen



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Goodyear Indonesia Tbk, I would like to present the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2020 as a part of the Company's accountability to its valued Shareholders.

ACHIEVEMENTS

The Board of Commissioners believes the Board of Directors has performed well amid the pandemic-triggered health and economic downturn of 2020 as the Company successfully recorded total revenues of US\$ 108.268.268. This was driven particularly by solid sales in the Commercial and Consumer aftermarket and OE segments. The health and economic crises severely hurt the tire industry during the first half of the year, while signs of demand recovery started to be seen in the third quarter and gained stronger traction in the final quarter in line with improving trend in economic condition.

While the Company's overall sales volume last year declined as did the industry, sales volume in the Commercial replacement segment was less than the market while the consumer replacement segment grew driven by new

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Atas nama Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk, saya ingin menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai bagian dari pertanggungjawaban Perseroan kepada para Pemegang Saham yang terhormat.

PENCAPAIAN KINERJA

Dewan Komisaris meyakini Direksi telah bekerja dengan baik di tengah krisis kesehatan dan ekonomi yang dipicu pandemi pada tahun 2020 karena Perseroan berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar US\$ 108,268,268. Hal ini terutama didorong oleh penjualan yang baik di segmen Komersial dan segmen Konsumen purnajual serta segmen *Original Equipment* (OE). Krisis kesehatan dan ekonomi sangat mempengaruhi industri ban selama paruh pertama tahun ini, sementara tanda-tanda atas pemulihan permintaan baru mulai terlihat pada kuartal ketiga dan memperoleh tarikan yang lebih kuat pada kuartal terakhir sejalan dengan tren memperbaiki kondisi ekonomi.

Sementara volume penjualan Perseroan secara keseluruhan pada tahun lalu mengalami penurunan seperti halnya industri ban, volume penjualan di segmen penggantian ban komersial lebih rendah dari permintaan pasar, sementara itu di segmen



JUSTIN JAMES FOLEY

President Commissioner/ Presiden Komisaris

customer acquisitions and channel expansion. The Company's OE sales volume declined less steeply than the OE market's drop as it managed to win new businesses in the consumer and commercial segments. This was also supported by the launch of three new products early in the year, which were well-received by the market. The Company also managed to enter a new export market, specifically Bangladesh.

HUMAN CAPITAL

The Board of Director's continues to ensure the Company is staffed with the most capable employees, through talent management, training and new hiring practices that ensure the Company has the best and most professional and diverse workforce possible.

GCG AND CSR IMPLEMENTATION

A strong working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential to sustain the Company's business over the long term. In the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") within the Company, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for the many actions they have taken to insure a robust audit and control process as well as business

penggantian ban konsumen tumbuh didorong oleh distributor baru dan perluasan outlet. Volume penjualan OE Perseroan menurun tidak terlalu tajam dibandingkan penurunan pasar OE karena kami berhasil memenangkan bisnis baru di segmen konsumen dan komersial. Hal ini juga didukung oleh peluncuran tiga produk baru di awal tahun yang disambut baik oleh pasar. Perseroan juga berhasil memasuki pasar ekspor baru, khususnya Bangladesh.

SUMBER DAYA MANUSIA

Direksi terus memastikan Perseroan memiliki karyawan yang kompeten, melalui *Talent Management*, pelatihan dan praktik pengangkatan karyawan baru untuk memastikan Perseroan memiliki tenaga kerja terbaik dan paling profesional serta beragam.

IMPLEMENTASI GCG DAN CSR

Hubungan kerja yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting untuk menopang bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") di Perseroan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas berbagai tindakan yang telah dilakukan untuk memastikan proses audit dan pengendalian serta proses tata kelola bisnis berlangsung baik untuk mendukung akurasi pelaporan hasil



governance process to support the accurate reporting of results as well as drive continuous process improvements across the reporting and supervisory functions.

To ensure the implementation of GCG, the Company strongly enforces high ethics and compliance standards to all of its associates through formal business practices and guidelines, called the 'Business Conduct Manual'. In addition, implementation of many policies around ethical business behavior and mandatory training for the associates are conducted annually. These include 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy' and are designed to ensure the associates adhere to ethical business practices.

The Company, as a business entity operating in Indonesia, puts high value on Corporate Social Responsibility ("CSR") programs. CSR programs are executed all year long, to demonstrate the Company's strong commitment to the community.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In the second half of 2020, the composition of the Board of Commissioners underwent a change. During the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on 18 August 2020, I was appointed as the President Commissioner, replacing Michael Lee Dreyer. We thank Mr. Michael Lee Dreyer for his many contributions to the Company.

Subsequently, pursuant to the Annual GMS, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Mr. Justin James Foley
Commissioner	: Mr. Budiman Husin
Independent Commissioner	: Mr. Koenraad Martin I. Verheyen

BUSINESS PROSPECT IN 2021

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Director's Strategy and Plan to face the potential challenges and opportunities in 2021. We consider the Board of Directors has adequately outlined a short and long term strategy that accounts for the current and future market trends. In the Board of Commissioner's opinion, the execution of the 2021 strategy by the Board of Directors will continue to advance the Company's aim to grow its share in all of the business segments amid growing signs of global economic recovery as Covid-19 vaccination process gains steam.

serta mendorong perbaikan proses berkelanjutan di seluruh fungsi pelaporan dan pengawasan.

Dalam rangka memastikan penerapan GCG, Perseroan secara tegas menegakkan etika dan standar kepatuhan yang tinggi kepada seluruh karyawannya melalui praktik dan pedoman bisnis formal, yang disebut Pedoman Perilaku Bisnis. Selain itu, penerapan berbagai kebijakan seputar perilaku bisnis yang etis dan pelatihan wajib bagi karyawan dilakukan setiap tahun. Ini termasuk 'Kebijakan Anti-Suap', 'Kebijakan Anti-Trust', 'Kebijakan Hadiah dan Hiburan' dan dirancang untuk memastikan semua karyawan mematuhi praktik bisnis yang etis.

Perseroan sebagai entitas bisnis yang beroperasi di Indonesia sangat menjunjung tinggi program *Corporate Social Responsibility* ("CSR"). Program CSR dijalankan sepanjang tahun, untuk menunjukkan komitmen kuat Perseroan kepada masyarakat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada paruh kedua tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) tanggal 18 Agustus 2020, saya diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan Michael Lee Dreyer. Kami berterima kasih kepada Bapak Michael Lee Dreyer atas kontribusinya yang besar kepada Perseroan.

Selanjutnya, berdasarkan RUPS Tahunan, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bapak Justin James Foley
Komisaris	: Bapak Budiman Husin
Komisaris Independen	: Bapak Koenraad Martin I. Verheyen

PROSPEK BISNIS DI TAHUN 2021

Dewan Komisaris telah mengkaji Strategi dan Rencana Direksi untuk menghadapi potensi tantangan dan peluang di tahun 2021. Kami menilai Direksi telah cukup menggariskan strategi jangka pendek dan jangka panjang dengan memperhitungkan tren pasar saat ini dan masa depan. Dewan Komisaris berpendapat, pelaksanaan strategi 2021 oleh Direksi akan terus memajukan tujuan Perseroan untuk meningkatkan pangsa di semua segmen bisnis di tengah tanda-tanda pemulihan ekonomi global yang terus meningkat seiring dengan proses vaksinasi Covid-19 yang semakin merata.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners of PT Goodyear Indonesia Tbk, I would like to thank the Board of Directors for relentlessly executing our strategy and maximizing our contribution to shareholders. My utmost appreciation also goes to all associates for their tremendous loyalty, dedication and hard work in the Company's development and helping us realize the Company's vision and missions. Further, deepest thanks to our consumers, suppliers, and distributors for their endless support and reliance on our products and services.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang tanpa henti menjalankan strategi kami dan memaksimalkan kontribusi kami kepada pemegang saham. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan atas loyalitas, dedikasi dan kerja keras yang luar biasa dalam pengembangan Perseroan serta membantu kami mewujudkan visi dan misi Perseroan. Selanjutnya, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada konsumen, *supplier*, dan distributor kami atas dukungan dan kepercayaan mereka yang tiada henti pada produk dan layanan kami.

On behalf of the Board of Commissioners

Atas Nama Dewan Komisaris



Justin James Foley

President Commissioner
Presiden Komisaris



REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN DIREKSI



DEAR VALUED SHAREHOLDERS

The Covid-19 pandemic had triggered severe economic downturns across the world in 2020 as governments imposed semi-lockdowns or mobility restrictions, which caused steep decline in global tire demand. Although the Company's operating and financial results last year were affected by these conditions, the Company made significant achievements that had not only cushioned the impact of the crisis, but would also strengthen the Company's business going forward.

Therefore, on behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I would like to submit the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2020.

ACHIEVEMENTS

It was a very challenging year for the tire industry in 2020 as the pandemic-triggered economic uncertainty and restrictions on mobility that prompted people and businesses to delay purchases of new tires, cars and trucks, causing sharp declines in both the original equipment (OE) and replacement market segments. Exports were also affected as destination countries also suffered similar economic and health crisis.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pandemi Covid-19 telah memicu penurunan ekonomi yang parah di seluruh dunia pada tahun 2020 ketika pemerintah memberlakukan semi-lockdown atau pembatasan mobilitas, yang menyebabkan penurunan tajam dalam permintaan ban secara global. Meskipun kinerja operasional dan keuangan Perseroan tahun lalu terpengaruh oleh kondisi tersebut, Perseroan mencatatkan pencapaian signifikan yang tidak hanya meredam dampak krisis, tetapi juga dapat memperkuat bisnis Perseroan ke depannya.

Oleh karena itu, atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, saya ingin menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PENCAPAIAN KINERJA

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat menantang bagi industri ban karena ketidakpastian ekonomi yang dipicu pandemi dan pembatasan mobilitas yang mendorong orang dan bisnis untuk menunda pembelian ban, mobil, dan truk baru, yang menyebabkan penurunan pada segmen *Original Equipment* (OE) dan pasar pengganti. Ekspor juga terpengaruh karena negara tujuan ekspor mengalami krisis ekonomi dan kesehatan serupa.

RANDEEP SINGH KANWAR

President Director / Presiden Direktur



During the year, the Company recorded total revenues of US\$ 108.268.268, a commendable result considering the tough industry environment.

The severe impact of the downturn was particularly felt in the first half of the year, while signs of recovery in the tire industry started to be felt in the third quarter and gained stronger momentum in the fourth quarter in line with improving trend of the economy.

In line with the overall economy and the automotive sector direction, the Company's sales volume last year fell, but the decline was less than the contraction suffered by the industry. In fact, the Company's sales volume in the consumer (car tire segment) replacement market segment grew last year at a time when the market was struggling. The Company's OE sales volume declined in line with the OE market's slump, although less dramatically as the Company managed to win new businesses in the consumer and commercial segments.

Despite the major health and economic crisis that had affected operating and financial results, the Company managed to deliver achievements that would make its business stronger when demand fully comes back.

Sepanjang tahun, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar US\$108,268,268, suatu hasil yang membanggakan mengingat lingkungan industri yang sulit.

Dampak parah dari penurunan terutama terasa pada paruh pertama tahun ini, sementara tanda-tanda pemulihan di industri ban mulai terasa pada kuartal ketiga dan mendapatkan momentum yang lebih kuat pada kuartal keempat seiring dengan tren perbaikan ekonomi.

Sejalan dengan arah perekonomian secara keseluruhan dan sektor otomotif, sekalipun volume penjualan Perseroan tahun lalu turun, namun penurunan tersebut lebih kecil dari kontraksi yang dialami industri. Bahkan tahun lalu volume penjualan Perseroan di segmen pasar pengganti konsumen (segmen ban mobil) tumbuh di saat pasar sedang berjuang. Volume penjualan OE Perseroan menurun seiring dengan merosotnya pasar OE, meskipun tidak terlalu dramatis karena Perseroan berhasil memenangkan bisnis baru di segmen konsumen dan komersial.

Terlepas dari krisis besar kesehatan dan ekonomi yang telah mempengaruhi kinerja dan keuangan, Perseroan berhasil membuat pencapaian bisnis yang lebih kuat seandainya permintaan kembali sepenuhnya.



The Company first priority focused sharply on protecting its associates, while also supporting government efforts to help curb the spread of the Covid-19.

The health and safety of the associates is very important to the Company. Among the measures taken included encouraging work from home policy, implementing safety and health protocols across all of the Company's manufacturing location and offices, and making regular communications with associates to make them understand about Covid-19 and the safety precautions that they need to take both at work and outside.

The Company has established a work safety and health program by conduct training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, conducting regular supervision and inspection. To strengthen the Company's commitment to implementing occupational safety and health policies in every operational activity, in 2020, the Company conducted several safety awareness events and mandatory safety training.

The Company was also determined to help ensure the safety of its customers during the pandemic. In the consumer tire segment, for instance, the Company launched the Zero Contact Drop-Off program at its retail outlets, where customers could visit the stores to get their tires changed, make wheel alignment and balancing, and make payment without any contact.

The other most important priority for the Company was Business Continuity. The initial business strategy to deal with the crisis was making conscientious efforts to keep cost minimum in a bid to conserve cash. Some of the immediate actions that the Company has taken during this period are implementation of cost reduction initiatives, capital expenditure reductions and securing of additional funding facilities.

After focusing on the crisis-mode measures, the Company later took actions that would allow it to move faster and stronger when the industry starts to recover, and in the process gaining sales to help cushion the impact of the crisis. The Company started pushing its new products range, trying to connect with new customers, and expand market. The Company managed to find new customers both in the consumer and commercial segments. It won new businesses in the car and truck segments of the OE business. The Company also started looking at new export market, specifically Bangladesh, where it started supplying truck tire products during the fourth quarter of last year.

Prioritas utama Perseroan difokuskan secara tajam untuk melindungi karyawannya, sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam membantu menekan penyebaran Covid-19.

Kesehatan dan keselamatan karyawan sangat penting bagi Perseroan. Di antara langkah-langkah yang diambil termasuk mendorong kebijakan bekerja dari rumah, menerapkan protokol keselamatan dan kesehatan di semua lokasi pabrik dan kantor, serta melakukan komunikasi rutin dengan karyawan untuk membuat mereka memahami tentang Covid-19 dan tindakan pencegahan keselamatan yang perlu mereka lakukan di tempat kerja dan dimana saja.

Perseroan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan melakukan pelatihan, penyuluhan berkelanjutan, penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara berkala. Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di setiap kegiatan operasional, pada tahun 2020, Perseroan mengadakan beberapa acara *safety awareness* dan pelatihan wajib keselamatan.

Perseroan juga bertekad untuk membantu memastikan keselamatan pelanggannya selama masa pandemi. Di segmen ban konsumen, misalnya, Perseroan meluncurkan program *Zero Contact Drop-Off* di gerai ritelnya, dimana pelanggan dapat mengunjungi toko untuk mengganti ban, melakukan penyetoran dan penyeimbangan roda, serta melakukan pembayaran tanpa kontak apapun.

Prioritas terpenting lainnya bagi Perseroan adalah *Business Continuity*. Strategi bisnis awal untuk menghadapi krisis adalah melakukan upaya sungguh-sungguh untuk menjaga biaya tetap minimum sebagai upaya menghemat uang. Beberapa tindakan yang telah dilakukan Perseroan selama periode ini adalah implementasi inisiatif pengurangan biaya, pengurangan belanja modal dan memastikan fasilitas pendanaan tambahan.

Setelah menerapkan langkah-langkah mode krisis, Perseroan juga mengambil tindakan yang memungkinkannya bergerak lebih cepat dan lebih kuat di saat industri mulai pulih, dan berupaya memperoleh penjualan untuk membantu meredam dampak krisis. Perseroan juga tetap mendorong jajaran produk barunya, terhubung dengan pelanggan baru, dan memperluas pasar. Perseroan mampu menemukan pelanggan baru baik di segmen konsumen maupun komersial. Termasuk memenangkan bisnis baru di segmen mobil dan truk dari bisnis OE. Perseroan juga mulai mencari pasar ekspor baru, khususnya Bangladesh dimana Perseroan mulai memasok produk ban truk pada kuartal keempat tahun lalu.

The Company launched three new tire products in 2020 including two new highly durable light truck tires for off-road segment in the construction and plantation sectors, and one high technology passenger tire product for the sport enthusiasts, called the Eagle F1 Sport with its tagline: "Rev up your performance."

The new products were well-received by the market, which in fact had contributed to the better-than-industry performance of the Company's sales volume last year.

HUMAN CAPITAL

To support the Company's business performance and ensure that the right person is in the right place for decision making, the Company is constantly investing in developing its associates to equip them with the right skills. This includes regular training program and giving exposure and development opportunities for selected associates to work in Goodyear offices across the world.

In 2020, the Company took strategic steps in managing its human capital. This is done in line with the Company's business needs through:

1. Employee training and development in line with the gap analysis;
2. Continuous improvement of the Human Capital management system to support the creation of a supportive work climate in order to increase productivity; and
3. Innovations in Human Capital management covering optimization of the online-based recruitment system, the Company's performance management system, and employee training systems through leadership development programs, knowledge sharing systems and settlement of collective labor agreements.

The Company's turnover rate in 2020 was 2%. To ensure a strong retention, the Company had taken several strategic steps including improving the capacity and capability of its associates on an ongoing basis through the recruitment of quality associates, and increasing the competence of the associates by aligning work performance with remuneration.

Perseroan meluncurkan tiga produk ban baru di tahun 2020, antara lain dua ban *light truck* baru yang tahan lama untuk segmen *off-road* di sektor konstruksi dan perkebunan, dan satu produk ban penumpang berteknologi tinggi untuk para pecinta olahraga, yang disebut *Eagle F1 Sport* dengan tagline-nya: "Rev up your performance."

Produk-produk baru tersebut diterima dengan baik oleh pasar, terbukti kenyataannya memberikan kontribusi terhadap kinerja volume penjualan Perseroan yang lebih baik dari industri tahun lalu.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung kinerja bisnis Perseroan dan memastikan bahwa orang yang tepat berada di tempat yang tepat untuk pengambilan keputusan, Perseroan terus berinvestasi dalam mengembangkan karyawan dengan membekali mereka keterampilan yang sesuai. Ini termasuk program pelatihan berkala dan memberikan kesempatan merasakan pengalaman bagi karyawan terpilih untuk bekerja di kantor Goodyear di seluruh dunia.

Di tahun 2020, Perseroan mengambil langkah strategis dalam mengelola sumber daya manusianya. Hal ini dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis Perseroan melalui:

1. Pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai dengan analisa kebutuhan;
2. Perbaikan sistem manajemen *Human Capital* secara berkesinambungan untuk mendukung terciptanya iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas; dan
3. Inovasi dalam pengelolaan *Human Capital* meliputi optimalisasi sistem rekrutmen berbasis *online*, sistem manajemen kinerja Perseroan, dan sistem pelatihan karyawan melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem berbagi pengetahuan dan penyelesaian perjanjian kerja bersama.

Tingkat *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2020 adalah 2%. Untuk menguatkan retensi, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis antara lain peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui rekrutmen karyawan berkualitas, dan peningkatan kompetensi karyawan melalui menyelaraskan kinerja dan remunerasi.



GCG AND CSR IMPLEMENTATION

The good relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential to maintain business sustainability. The Company is continuously improving its implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the prevailing laws and regulations set by the Financial Services Authority (OJK).

As of 2020, the Company did comply with the GCG as required by the regulators.

To ensure the implementation of GCG at all levels of the Company, it strongly enforces high ethics and compliance standards within the Company's premise through formal business practices and guidelines, called the "Business Conduct Manual". The code of conduct becomes a guideline for all associates to run the business operations. In addition, the Company implements various ethical policies including 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy'. For the socialization of these policies, the Company conducts training sessions and awareness activities.

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are continually carried out as the Company's strong commitment to contribute to the community. As part of its Corporate Social Responsibility programs last year, the Company worked closely with the administration of Bogor Mayorality, where its manufacturing facility is located, related to health and safety programs including providing masks and PPE kits for health frontline workers. The Company also has Toll free number which Consumers and Customers can use to register product give feedback and help provide faster and better service.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes in the Board of Directors composition during the 2020 fiscal year. The composition of the Company's Board of Directors remains as follows:

President Director : Mr. Randeep Singh Kanwar
Director : Mr. Vikash Mahendra Pillay
Director : Mr. Iman Santoso

BUSINESS PROSPECT IN 2021

Despite the lingering uncertain operating environment as the health crisis due to Covid-19 continues, the Company expects the tire market to partially recover in 2021. The OEM market is expected to recover although not to the pre-

IMPLEMENTASI GCG DAN CSR

Hubungan yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Perseroan terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah mematuhi GCG sebagaimana disyaratkan oleh regulator.

Untuk memastikan penerapan GCG di seluruh Perseroan, diterapkan etika dan kepatuhan yang tinggi di lingkungan Perseroan melalui praktik dan pedoman bisnis formal, yang disebut "Pedoman Perilaku Bisnis". Kode etik ini menjadi pedoman bagi semua karyawan untuk menjalankan operasi bisnis. Selain itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan etika termasuk 'Kebijakan Anti-Suap', 'Kebijakan Anti-Trust', 'Kebijakan Hadiah dan Hiburan'. Untuk sosialisasi kebijakan tersebut, Perseroan mengadakan sesi pelatihan dan kegiatan penyadaran.

Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* terus dilakukan sebagai wujud komitmen kuat Perseroan untuk berkontribusi kepada masyarakat. Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun lalu, Perseroan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bogor, di mana fasilitas produksi berada, terkait dengan program kesehatan dan keselamatan termasuk penyediaan masker dan perlengkapan APD untuk petugas kesehatan di garda terdepan. Perseroan juga memiliki nomor bebas pulsa yang dapat digunakan pelanggan untuk mendaftarkan keluhan produk dan memberikan masukan serta membantu memberikan layanan yang lebih cepat dan semakin baik.

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun buku 2020. Susunan Direksi Perseroan tetap sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Randeep Singh Kanwar
Direktur : Bapak Vikash Mahendra Pillay
Direktur : Bapak Iman Santoso

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2021

Terlepas dari ketidakpastian operasional yang masih berlanjut karena krisis kesehatan akibat Covid-19, Perseroan memperkirakan pasar ban akan pulih sebagian pada tahun 2021. Pasar OEM diperkirakan akan pulih meskipun belum hingga di

crisis level as it will probably take another year to reach the 2019 sales.

The Company expects the aftermarket segment to rebound stronger both for car and truck tires, especially with the progress of vaccination that's expected to help revive business and consumer confidence and support economic growth. The Company expects the market to grow in the first-half of the year and grow even stronger in the second-half once 30-40 percent of the population has been vaccinated.

All of the initiatives that the Company took in 2020 including appointing new customers, winning new OE businesses, developing new products, developing people resources particularly training of the sales people, and production process improvement are going to help the Company in improving its performance to outperform the market in 2021.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors and management of PT Goodyear Indonesia Tbk, my utmost appreciation goes to all associates for their tremendous loyalty, dedication and hard work in the Company's development and realizing the Company's vision and missions. I would also like to extend my gratitude to the Board of Commissioners who has relentlessly executed the supervision function for the Company's advancement. In addition, I deeply appreciate our suppliers, consumers and distributors for their endless support and reliance on our products and services. We'll get through this crisis together and emerge stronger in the mobility business with hard work, dedication, and flexibility for the associates to innovate and give their best performance as reflected in the theme of the 2020 Annual Report: Freedom to Move. Thank you for your continued support and confidence.

tingkat sebelum krisis karena mungkin hal itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencapai penjualan 2019.

Perseroan berharap segmen *aftermarket* dapat kembali lebih kuat baik untuk ban mobil maupun truk, terutama dengan kemajuan vaksinasi yang diharapkan bisa membantu menghidupkan kembali kepercayaan bisnis dan konsumen serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Perseroan memperkirakan pasar akan tumbuh di paruh pertama tahun ini dan tumbuh lebih kuat di paruh kedua setelah 30-40 persen populasi telah divaksinasi.

Semua inisiatif yang dilakukan Perseroan di tahun 2020 termasuk menunjuk pelanggan baru, memenangkan bisnis OE baru, mengembangkan produk baru, mengembangkan sumber daya manusia khususnya pelatihan tenaga penjualan, dan perbaikan proses produksi, akan membantu Perseroan meningkatkan kinerjanya untuk mengungguli pasar pada tahun 2021.

APRESIASI

Atas nama Direksi dan manajemen PT Goodyear Indonesia Tbk, penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh karyawan atas loyalitas, dedikasi dan kerja kerasnya yang luar biasa dalam mengembangkan Perseroan dan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang tanpa henti menjalankan fungsi pengawasan demi kemajuan Perseroan. Selain itu, saya sangat menghargai *supplier*, konsumen, dan distributor kami atas dukungan dan kepercayaan mereka yang tiada henti pada produk dan layanan kami. Kita akan melalui krisis ini bersama-sama dan tampil lebih kuat dalam bisnis mobilitas melalui kerja keras, dedikasi, dan fleksibilitas bagi karyawan untuk berinovasi dan memberikan kinerja terbaik mereka sebagaimana tercermin dalam tema Laporan Tahunan 2020: *Freedom to Move*. Terima kasih untuk terus percaya dan mendukung kami.

On Behalf of the Board of Directors

Atas nama Direksi



Randeep Singh Kanwar
President Director
Presiden Direktur



PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Analisis dan Pembahasan Manajemen



COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



COMPANY AT A GLANCE

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

PT Goodyear Indonesia Tbk (the “Company”) was the first Company in Indonesia to engage in the manufacturing, export, import and distribution of tires, inner tubes, flaps and other rubber derivative products.

The Company was originally founded under the name ‘N.V. Goodyear Tyre & Rubber Company Limited’, in accordance with the Deed of Establishment No. 199 dated 26 January 1917, made before notary Benjamin ter Kuile in Surabaya and recognized by the Governor General of the Netherlands Indies by virtue of Decree No. 50 dated 23 May 1917, promulgated in *Bijvoegsel* No. 217 *Javasche Courant* No. 64 dated 10 August 1917.

Subsequently, the Company officially changed its name to ‘PT Goodyear Indonesia’ based on Deed No. 73 dated 31 October 1977, made before notary Eliza Pondaag in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. YA5/250/7 dated 25 July 1978. After the Company’s Initial Public Offering in 1980, the name ‘PT Goodyear Indonesia’ was changed to ‘PT Goodyear Indonesia Tbk,’ which continues to be the Company’s name today.

PT Goodyear Indonesia Tbk (atau “Perseroan”) adalah perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur, ekspor, impor, dan distribusi ban, ban dalam, *flap*, dan produk turunan karet lainnya.

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama ‘N.V. Goodyear Tyre & Rubber Company Limited’, sesuai dengan Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917, dibuat dihadapan notaris publik Benjamin ter Kuile di Surabaya dan diakui oleh *Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie* dengan Surat Keputusan No.50 tanggal 23 Mei 1917, diundangkan dalam *Bijvoegsel* No. 217 *Javasche Courant* No. 64 tanggal 10 Agustus 1917.

Kemudian, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi ‘PT Goodyear Indonesia’ berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, dibuat di hadapan notaris publik, Eliza Pondaag, di Jakarta, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah Penawaran Umum Perdana pada tahun 1980, nama PT Goodyear Indonesia berubah menjadi ‘PT Goodyear Indonesia Tbk’ yang telah digunakan hingga saat ini.

Corporate Identity

Identitas Perusahaan

COMPANY NAME

Nama Perusahaan

PT Goodyear Indonesia Tbk

BUSINESS FIELD

Bidang Usaha

Manufacturing, export, import and distribution of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products.

Bidang manufaktur, ekspor, impor, dan distribusi ban, ban dalam, *flap*, dan produk turunan karet lainnya.

AUTHORIZED CAPITAL PER 31 DECEMBER 2020

Modal dasar per 31 Desember 2020

Rp 41.000.000.000

ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL AS OF DECEMBER 31, 2020

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2020

Rp 41.000.000.000

LISTING ON THE STOCK EXCHANGES

Pencatatan di Bursa

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 November 1980 with the ticker code “GDYR”.

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 November 1980 dengan kode saham “GDYR”.

SHARE SPLIT
Pemecahan Saham

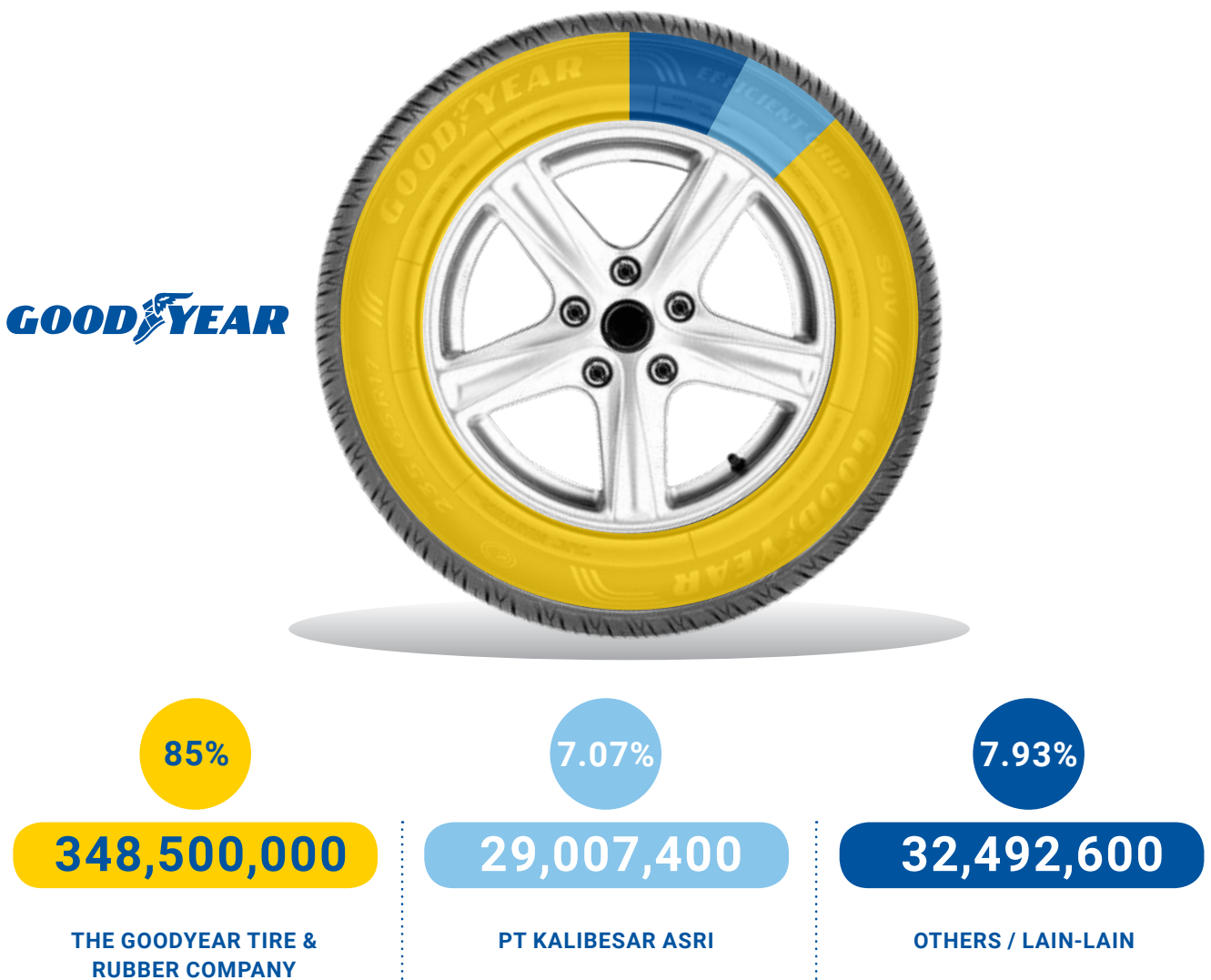
The Company's shares were split at a ratio of 1:10, from 41.000.000 shares to 410.000.000 shares on 27 May 2015 based on a resolution of a GMS in 2015.

Saham Perseroan dipecah dengan rasio 1:10, dari 41,000,000 menjadi 410,000,000 pada tanggal 27 Mei 2015 berdasarkan RUPS tahun 2015.

Shareholders

Pemegang Saham

The share ownership structure of the Company per 31 December 2020 is as follows:
Struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:





MILESTONE JEJAK LANGKAH



1917

Established in Batavia, the Company operated under the name 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. Its parent Company was The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), incorporated under United States law and located in Akron, Ohio.

Didirikan di Batavia, Perseroan beroperasi dengan nama 'N.V. Goodyear Tyre & Rubber Company Limited'. Perusahaan induknya adalah The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC) yang didirikan berdasarkan Hukum Amerika Serikat, yang berlokasi di Akron, Ohio.



1935

The Company built a tire factory in Bogor, which also functioned as its head office in Indonesia. This was the first tire factory ever to be established in Indonesia.

Perseroan membangun pabrik ban di Bogor yang juga berfungsi sebagai kantor pusat Indonesia. Pendirian pabrik memecahkan rekor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.



1977

The Company changed its name from N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited to PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia').

Perseroan mengubah nama awalnya dari N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited menjadi PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia').



1980

On 10 November 1980, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by selling 6,150,000 shares to the Public on the Jakarta Stock Exchange (BEJ), with a nominal value per share of Rp 1,000 (one thousand Rupiah). On the same date, the Company changed its name to PT Goodyear Indonesia Tbk in line with its status as an Indonesian public Company.

Pada 10 November 1980, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan melepas 6.150.000 saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (seribu Rupiah). Pada tanggal ini, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk, menandai statusnya sebagai perusahaan publik Indonesia.



2000

On 20 December 2000, the Company registered 34.850.000 shares of GTRC on the JSX. Since 2 January 2001, all of the Company's shares have been officially listed on the JSX, now known as IDX.

Pada 20 Desember 2000, Perseroan mendaftarkan 34,850,000 saham GTRC ke BEJ. Sejak 2 Januari 2001, seluruh saham Perseroan telah tercatat secara resmi di BEJ, atau entitas gabungannya, BEI.



2007

Supported by GTRC, the Company launched its 'Expansion Project' as the first phase of the Company's plan to increase production capacity. Financing was provided by affiliated banking institutions. The funds raised were used to purchase new machinery to complement the existing machinery.

Didukung oleh GTRC, Perseroan meluncurkan 'Expansion Project' sebagai tahap pertama dari rencana Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Pendanaan berasal dari pihak terafiliasi lembaga perbankan. Dana yang didapat kemudian digunakan untuk membeli mesin baru guna mendukung peralatan yang ada.



2010

On 27 April 2010, the Company celebrated its 75th Anniversary with a formal ceremony that also marked the completion of the 'Expansion Project' and the renovation of a mosque located on the Company's premises. The celebration reaffirmed the Company's commitment to Indonesia and to benefitting the community, especially in Bogor.

Pada tanggal 27 April 2010, Perseroan Tbk menyelenggarakan perayaan HUT ke-75 melalui upacara formal untuk penyelesaian 'Expansion Project' dan renovasi masjid yang berlokasi di dalam lokasi Perseroan. Perayaan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya di Indonesia dan memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di Bogor.



2009

The new machinery, which had been fully installed by the end of December 2009, successfully increased the Company's daily tire production capacity.

Pada akhir Desember 2009, pemasangan mesin baru mencapai tahap akhir. Mesin-mesin baru ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi harian ban Perseroan.



2015

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 May 2015, the Company conducted a stock split at a ratio of 1:10, which increased the number of shares from 41.000.000 to 410.000.000. The stock split was conducted to comply with Indonesian Stock Exchange regulations.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2015, Perseroan membagi sahamnya (stock split) dengan perbandingan 1:10 dari 41,000,000 menjadi 410,000,000 saham. Stock split dilakukan sebagai tindakan kepatuhan terhadap salah satu peraturan Bursa Efek Indonesia.



2016

The Company participated in the national automotive exhibition, GAIKINDO Indonesia International Auto Show, at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) in Bumi Serpong Damai. The Company showcased its latest advanced technology, such as the BH-03 and TripleTube prototype tires, and launched a number of new products. The Company received a warm response from the public recognition for its latest products.

Perseroan ikut serta dalam acara pameran otomotif nasional, GAIKINDO *Indonesia International Auto Show* di Indonesia Convention Exhibition (ICE), Bumi Serpong Damai. Perseroan memamerkan teknologi canggih terbaru melalui ban *prototipe*, BH-03 dan *TripleTube*, dan meluncurkan produk baru. Perseroan mendapat pengakuan publik atas produk-produk terbarunya.



2017

The Company celebrated 100 years at the forefront of the Indonesian tire industry, by adopting the tagline 'We Keep Indonesia Rolling into Next Century' for all of the Company's communication and marketing activities.

Perseroan merayakan semangat 100 tahun kehadirannya di industri ban Indonesia, dengan membawa *tagline* "We Keep Indonesia Rolling Into Next Century" untuk semua kegiatan komunikasi Perseroan dan pemasaran.



2018

In 2018, the Company launched Assurance TripleMax 2 and GOODYEAR S700 as its latest cutting-edge products. Equipped with advanced technology, including traction mileage, these tires were developed to meet the demands of the automotive market and typical road conditions in Asia, especially in Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan Assurance TripleMax 2 dan GOODYEAR S700 sebagai penerus dari para pendahulunya. Dilengkapi teknologi canggih termasuk *Traction mileage*, pengembangan ban tersebut dilakukan guna memenuhi permintaan pasar mobil dan kondisi jalan yang khas di Asia, terutama di Indonesia.



2019

In 2019, the Company's focus was on the launch of its new category of innovative heavy duty commercial tires to meet the demands of the mining and plantation industries.

Meanwhile, in the manufacturing sphere, the Company established the High Performance Team.

Pada tahun 2019, Perseroan berfokus pada peluncuran kategori baru ban komersial *Heavy Duty*, yang merupakan inovasi asli Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar industri tambang dan perkebunan.

Kemudian pada aspek *manufacturing*, Perseroan berhasil membentuk *High Performance Team*.



2020

In 2020, the Company released the Eagle F1 Sport and Assurance Grip Performance car tires. In addition, the Company launched a new service called **Zero Contact Drop-Off** to comply with 'new normal' protocols due to Covid-19 pandemic situation, something that is required of all companies in the interests of the health and convenience of their customers. The service is aimed at reducing direct contact between customers and employees of the Company when carrying out tire replacement and repair services, all of which are now conducted in strict adherence to health and hygiene protocols.

Pada tahun 2020, Perseroan juga merilis ban penumpang *Eagle F1 Sport* dan *Assurance Grip Performance*. Tak hanya itu, Perseroan juga meluncurkan layanan terbaru yaitu **Zero Contact Drop-Off** sebagai inovasi dalam melakukan layanan berdasarkan protokol *the new normal* sehubungan dengan situasi pandemi Covid-19 yang wajib dilakukan semua perusahaan demi kesehatan dan kenyamanan para pelanggan. Layanan ini bertujuan untuk mengurangi kontak langsung antar pelanggan dan karyawan Perseroan dalam melakukan layanan jasa penggantian dan servis ban yang semuanya dilakukan berdasarkan protokol kesehatan dan kebersihan.



ROADMAP STRATEGY

PEDOMAN STRATEGI

OUR GOAL

DELIVER SUSTAINABLE REVENUE AND PROFIT
GROWTH WHILE INCREASING THE VALUE OF OUR BRANDS

HOW WE'LL WIN

INNOVATION EXCELLENCE

Develop great products and services that anticipate and respond to the needs of consumers

SALES & MARKETING EXCELLENCE

Build the value of our brand, help our customers win in their markets, and become consumers' preferred choice

OPERATIONAL EXCELLENCE

Relentlessly improve our quality and efficiency to deliver the right tire, to the right place, at the right time for the right cost

Winning at the intersection is the key to success

HOW WE'LL WORK

ACT WITH INTEGRITY

Build trust and earn the confidence of others through honesty and respect – Protect Our Good Name

ENERGIZE THE TEAM

Create an environment where associates are inspired by work, wellness, and serving their communities

PROMOTE COLLABORATION

Connect associates globally and encourage open discussion to meet objectives

AGILE

Embrace change and act with speed and purpose

DELIVER RESULTS

Anticipate challenges, seize opportunities and make courageous decisions

Engage and enable associates to realize their full potential

WHERE WE'LL FOCUS

CONSUMER EXPERIENCE

Make Goodyear easy to buy, own, and recommend

CUSTOMER SERVICE

Collaborate with customers to be a great supplier

QUALITY

Deliver industry best products, processes, and programs

HIGH-VALUE SEGMENTS

Compete where we capture the full value of our brand

MASTERING COMPLEXITY

Manage the necessary; eliminate the unneeded

SASARAN KITA

MENGHASILKAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN LABA YANG BERKELANJUTAN SERTA MENINGKATKAN NILAI MEREK KITA

CARA KITA MERAHAI

KEUNGGULAN INOVASI YANG DIDUKUNG PASAR

Mengembangkan produk dan layanan unggulan yang mengantisipasi serta memenuhi kebutuhan konsumen

KEUNGGULAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Membangun nilai merek, membantu pelanggan memenangkan pasar mereka, dan menjadi pilihan utama konsumen

KEUNGGULAN OPERASIONAL

Selalu meningkatkan efisiensi dan kualitas agar dapat menghasilkan ban yang andal sesuai kebutuhan dengan tepat waktu, dan harga yang sesuai

Memenuhi semua hal tersebut adalah kunci keberhasilan

CARA KITA BEKERJA

BERTINDAK DENGAN INTEGRITAS

Membangun kepercayaan dan mendapatkan keyakinan orang lain melalui kejujuran dan penghormatan - Menjaga Nama Baik Perusahaan

MEMOTIVASI TIM

Menciptakan lingkungan menginspirasi associate atas pekerjaan, kesejahteraan, dan pemberian layanan kepada komunitas mereka

MENDUKUNG KERJA SAMA

Terhubung dengan semua associate di seluruh dunia dan mendukung diskusi terbuka untuk mencapai tujuan

BERTINDAK CERDAS

Menerima perubahan dan bertindak cepat terarah

MEMBERIKAN HASIL

Mengantisipasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mengambil keputusan yang berani

Melibatkan dan mendukung associate untuk menyadari potensi optimal

FOKUS KITA

PENGALAMAN KONSUMEN

Membuat produk Goodyear mudah dibeli, dimiliki, dan direkomendasikan

LAYANAN PELANGGAN

Bekerja sama dengan pelanggan untuk menjadi pemasok yang andal

KUALITAS

Menghadirkan produk, proses, dan program terbaik dalam industri

SEGMENT BERNILAI TINGGI

Bersaing dalam area dimana merek kita memperoleh nilai optimal

MENGATASI KOMPLEKSITAS

Mengelola yang penting; menghilangkan yang tidak perlu

Mendorong Kinerja **ONE TEAM**-dalam perjalanan, dalam bisnis, dan diseluruh perusahaan





GOODYEAR VISION AND MISSION

VISI DAN MISI GOODYEAR



GOODYEAR VISION AND MISSION

Visi dan Misi Goodyear

Goodyear's Mission is to deliver quality products driven by integrity, innovation, and teamwork. For over 100 years, Goodyear has strived to deliver the best.

Misi Goodyear – Ban Goodyear

Misi Goodyear adalah menghasilkan produk berkualitas yang didorong oleh integritas, inovasi, dan kerja tim. Selama lebih dari 100 tahun, Goodyear telah berusaha untuk memberikan yang terbaik.



GOODYEAR GOAL

Tujuan Goodyear

Deliver sustainable revenue and profit growth while increasing the value of our brand.

Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkelanjutan sementara meningkatkan nilai merek dagang kami.



GOODYEAR STRATEGY ROADMAP

Pedoman Strategi Goodyear

- The Goodyear Strategy Roadmap outlines how we'll win with consumers, customers, associates, and shareholders. It defines our focus areas and identifies what we will do together and individually to achieve our goal.
- Pedoman Strategi Goodyear menjabarkan bagaimana kita dapat memenangkan bersama konsumen, pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. Peta Strategi ini menjelaskan pusat perhatian kita dan apa yang akan kita lakukan bersama dan secara perorangan agar bisa mencapai target bersama.
- The Strategy Roadmap identifies where we need to go next as a Company. It builds on what we do well, acknowledges the progress we have made, and guides how we will continue to win in a rapidly changing and increasingly competitive environment.
- Pedoman Strategi mengarahkan arah tujuan kita selanjutnya sebagai perusahaan. Strategi ini dibuat berdasarkan apa hasil terbaik yang kita kerjakan, merujuk pada perkembangan yang kita sudah lakukan, dan menjadi arah bagaimana cara kita memenangkan perubahan di lingkungan yang tumbuh cepat dan bersaing.
- It states our goal clearly and directly: Deliver sustainable revenue and profit growth while increasing the value of our brand.
- Tujuan kita dinyatakan secara jelas dan gamblang: Menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan disamping meningkatkan nilai merek dagang kita.
- Our Strategy Roadmap defines who we are in one simple phrase: ONE TEAM Driving Performance – on the road, in the marketplace and throughout the Company.
- Pedoman Strategi kita menjelaskan siapa kita dalam satu ungkapan singkat: ONE TEAM Mendorong Performa – di jalan, di pasar dan seluruh Perseroan.

OUR STRATEGY IS DESCRIBED IN TERMS OF THREE CLEARLY DEFINED AND INTERRELATED ELEMENTS:

Strategi kami dijelaskan ke dalam tiga elemen yang didefinisikan dengan jelas dan saling berkaitan:



HOW WE'LL WIN

Bagaimana Kami Akan Menang

Three interdependent strategies for winning in an increasingly complex market.

Tiga strategi yang saling berkaitan untuk memenangkan pasar yang semakin kompleks.



GOODYEAR GOAL

Tujuan Goodyear

Our "Where We'll Focus" section comprises five interdependent realworld priorities that cross all areas of excellence and are driven by our core behaviors/competencies.

Bagian "Di Mana Kami Akan Fokus" kami terdiri dari lima prioritas dunia yang nyata dan saling berkaitan, melintasi semua bidang keunggulan dan didorong oleh perilaku/kompetensi inti kami.



HOW WE WILL WORK

Bagaimana Kami Akan Berkerja

We work by highlighting five interdependent behaviors / competencies to engage and enable employees to realize their full potential and optimally achieve our business goals. Some of these behaviors are visible today while other behaviors are aspirational. This is important in carrying out our strategy.

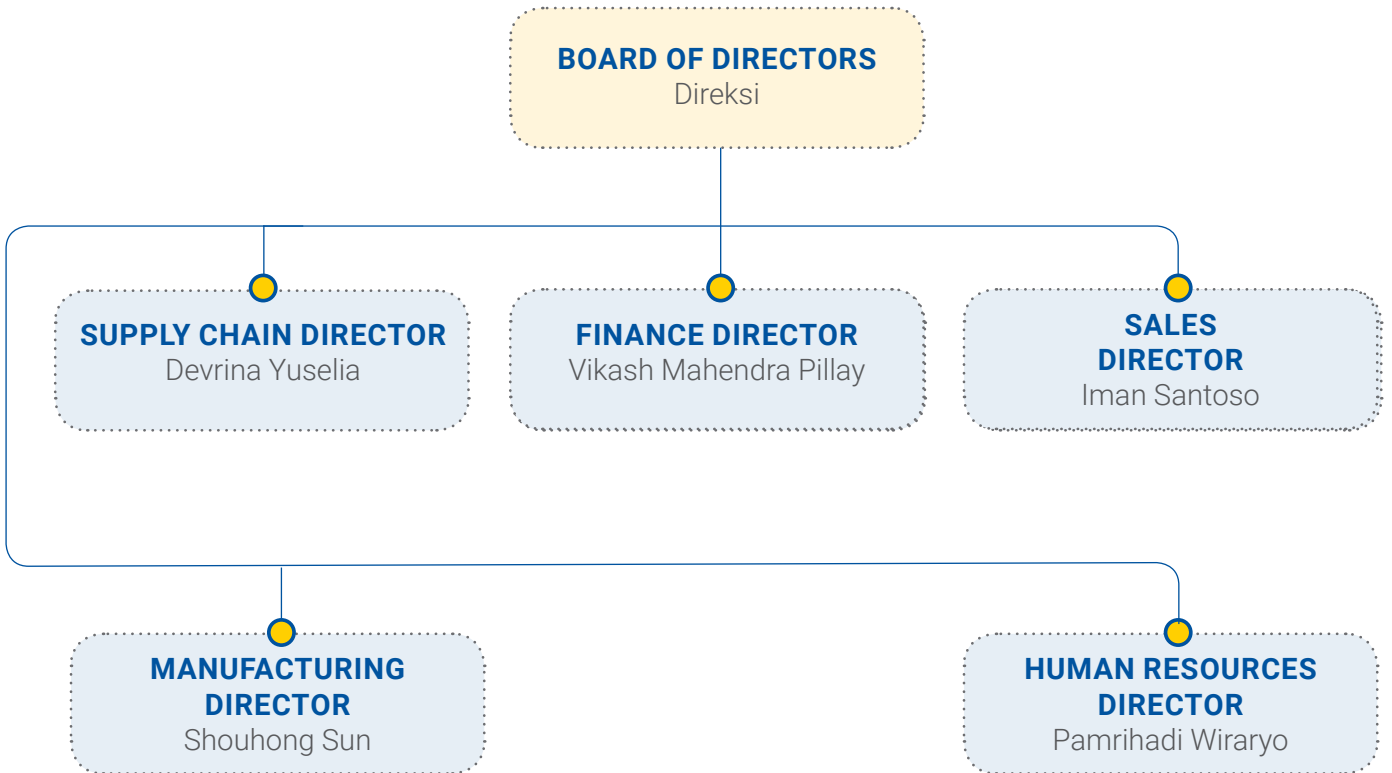
Kami bekerja dengan menyoroti lima perilaku/kompetensi yang saling bergantung guna melibatkan dan memungkinkan karyawan mewujudkan potensi penuh mereka serta memberikan yang terbaik pada sasaran bisnis. Beberapa perilaku ini terlihat jelas pada saat ini perilaku lainnya bersifat aspiratif. Hal ini penting dalam menjalankan strategi kami.



ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI







FINANCIAL HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

**MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION**
Analisis dan Pembahasan
Manajemen

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS





Justin James Foley

President Commissioner / Presiden Komisaris

AGE:

49 years old

NATIONALITY:

Australian

He was appointed as the Company's President Commissioner at 2020 Annual General Meeting of Shareholders, effective 18 August 2020.

EDUCATION:

He earned a bachelor of Engineering (Mechanical), from Swinburne University of Technology, Australia in 1992 and Certified Six Sigma Master Black Belt, General Electric in 2004.

CAREER:

He has 28 years of broad functional and business exposure including international experience providing successful strategic leadership to businesses globally. He began his professional career at General Electric Plastics, Australia which was further being assigned in several countries among others in Singapore and Hong Kong. In 2005, he joined Goodyear Tire and Rubber Company with a placement in Goodyear Malaysia as an ASEAN Director Operations to strategically lead the Thailand, Malaysia, Philippines and Indonesia Operations teams. During his tenure at Goodyear Malaysia, he has achieved many accomplishments for Goodyear's business development. In 2007, he was promoted as Project Director Goodyear China and Director of PMO Asia until 2013. Further, he held a position as a Director of Consumer OE China Asia. He was promoted to PBU Commercial Vice President - Asia Pacific in 2020 to lead Goodyear's Commercial Products Business across Asia: Korea, Japan, China, Southeast Asia, Australia and India.

USIA:

49 tahun

KEWARGANEGARAAN:

Australia

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, efektif pada 18 Agustus 2020.

PENDIDIKAN:

Beliau meraih gelar sarjana Teknik (Mekanik), dari Universitas Teknologi Swinburne pada tahun 1992 dan memiliki *Certified Six Sigma Master Black Belt* dari *General Electric* pada tahun 2004.

KARIER:

Beliau memiliki pengalaman selama 28 tahun secara fungsional dan bisnis yang luas, termasuk pengalaman internasional dalam memberikan kesuksesan kepemimpinan strategis untuk bisnis global. Beliau memulai karir profesionalnya di General Electric Plastics, Australia yang selanjutnya ditugaskan di beberapa negara antara lain Singapura dan Hong Kong. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan Goodyear Tire and Rubber dengan penempatan di Goodyear Malaysia sebagai Direktur Operasional ASEAN secara strategis memimpin Thailand, Malaysia, Filipina dan Tim operasi Indonesia. Selama masa jabatannya di Goodyear Malaysia, beliau telah mencapai banyak prestasi dalam hal pengembangan bisnis Goodyear. Pada tahun 2007, ia dipromosikan sebagai *Project Director* Goodyear China dan Direktur PMO Asia hingga 2013. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur *Consumer OE China Asia*. Beliau pernah dipromosikan sebagai *PBU Commercial Vice President - Asia Pasifik* pada tahun 2020 untuk memimpin Produk Komersial Bisnis Goodyear di seluruh Asia: Korea, Jepang, Cina, Asia Tenggara, Australia dan India.



Budiman Husin

Commissioner / Komisaris

AGE:

67 years old

CITIZENSHIP:

Indonesian

Budiman was appointed as a Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, and was reappointed in accordance with the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, effective 18 August 2020.

EDUCATION:

He graduated from Instrumentation major, Department of Physics Engineering, ITB in 1978.

CAREER:

He started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, in 1978, where he held several positions before being promoted to Process Engineering Manager in 1985. After that, he continued his career by joining the Company as a graduate trainee in 1986. He held a number of positions with the Company before being promoted to General Manager Customer Service in 2003, General Manager of Supply Chain in 2006, and Government & Public Affairs Head in 2008. After his official retirement in 2009, he was appointed to the Audit Committee and named an Independent Director of the Company, before being appointed to the Board of Commissioners in 2019.

USIA:

67 tahun

KEWARGANEGARAAN:

Indonesia

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, efektif pada 18 Agustus 2020.

PENDIDIKAN:

Beliau lulus dari jurusan Teknik Fisika, Departemen Instrumentasi, ITB pada tahun 1978.

KARIER:

Beliau memulai kariernya di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung pada tahun 1978, dan menjabat di beberapa posisi sebelum dipromosikan sebagai *Process Engineering Manager* pada tahun 1985. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya dengan bergabung bersama Perseroan sebagai *Graduate Trainee* pada tahun 1986, dan memegang beberapa posisi sebelum dipromosikan menjadi *General Manager Customer Service* pada 2003, *General Manager Supply Chain* pada 2006, dan *Government & Public Affairs Head* pada 2008 sebelum pensiun pada 2009. Kemudian, beliau menjadi anggota Komite Audit dan Direktur Independen Perseroan sebelum menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2019.



Koenraad Martin Irine Verheyen

Independent Commissioner / Komisaris Independen

AGE:

61 years old

CITIZENSHIP:

Belgian

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019 and was reappointed in accordance with the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, effective 18 August 2020.

EDUCATION:

He earned a bachelor's degree of Industrial Engineering – Biochemistry from Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgium.

CAREER:

He has expertise in general management, business strategy planning, direct sales industry, corporate governance and government relations with over 30 years of experience as a senior manager in a well-known multinational Company. He has worked at Ahlers South East Asia, Amway Indonesia and Oriflame Cosmetics. For 30 years, he has worked in the leading companies of the Direct Selling industry and is trusted to represent the interests of direct sales industry stakeholders in various Indonesian Associations such as the Deputy Chair of the Direct Selling Association (APLI, 1987 - present), Deputy Chairperson of the Health Supplements Association (APSKI, 2002 - present) and the Cosmetic Association Advisory Board (PERKOSMI, 2004 - present).

USIA:

61 tahun

KEWARGANEGARAAN:

Belgia

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, berlaku efektif pada 18 Agustus 2020.

PENDIDIKAN:

Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Industri - Biokimia dari Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgium.

KARIER:

Beliau memiliki keahlian dalam manajemen umum, perencanaan strategi bisnis, industri penjualan langsung, tata kelola perusahaan dan hubungan pemerintah dengan pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Manajer Senior di perusahaan multinasional ternama. Beliau telah bekerja di Ahlers South East Asia, Amway Indonesia dan Oriflame Cosmetics. Selama 30 tahun, beliau telah bekerja di perusahaan-perusahaan terkemuka di industri penjualan langsung dan dipercaya untuk mewakili kepentingan para pemangku industri penjualan langsung di berbagai Asosiasi Indonesia seperti Wakil Ketua Asosiasi Penjualan Langsung (APLI, 1987 - sekarang), Wakil Ketua Asosiasi Suplemen Kesehatan (APSKI, 2002 - sekarang) dan Dewan Penasihat Asosiasi Kosmetik (PERKOSMI, 2004 - sekarang).



BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PROFIL DIREKSI

Vikash Mahendra Pillay
Director / Direktur

Randeep Singh Kanwar
President Director / Presiden Direktur

Iman Santoso
Director / Direktur



Randeep Singh Kanwar

President Director / Presiden Direktur

AGE/ USIA:

46 years old / 46 tahun

CITIZENSHIP/ KEWARGANEGARAAN:

Indian / India

He was appointed as President Director of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019 and was reappointed in accordance with the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, effective on 18 August 2020.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, efektif pada tanggal 18 Agustus 2020.

EDUCATION/ PENDIDIKAN

He has an education background at The Leading Team for High Performance from Indian School of Business (ISB), 2010 and Post Graduate Diploma in Management (Marketing & Systems) from Symbiosis Institute of Management Studies, Pune, 1999. He obtained a Bachelor of Technology (Chemical) from Regional Engineering College, Jalandhar in 1996.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan dari The Leading Team for High Performance from Indian School of Business (ISB) pada 2010, dan Pascasarjana Diploma Manajemen dari Symbiosis Institute of Management Studies, Pune, 1999. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi (Kimia) dari Regional Engineering College, Jalandhar pada tahun 1996.

CAREER/ KARIER

He has more than 20 years of work experience in operation, sales, marketing, strategy and business development. Prior to joining Goodyear, he had worked at several companies in India. He joined Goodyear in November 2011. He previously held a position at Goodyear Asia Pacific as Commercial OE & Market Development Director, based in Shanghai. He was appointed as Director of the Company on October 4, 2018 before serving as a President Director of the Company in 2019.

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman kerja dalam operasi, penjualan, pemasaran, strategi dan pengembangan bisnis. Sebelum bergabung dengan Goodyear, beliau telah bekerja di beberapa perusahaan di India. Beliau bergabung dengan Goodyear pada November 2011, setelah sebelumnya memegang posisi di Goodyear Asia Pasifik sebagai *Commercial OE & Market Development Director*, yang berbasis di Shanghai. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 4 Oktober 2018 sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2019.





Vikash Mahendra Pillay

Director / Direktur

AGE/ USIA:

42 years old/ 42 tahun

CITIZENSHIP/ KEWARGANEGARAAN:

Australian/ Australia

He was appointed as Director of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2018, and has been reappointed in accordance with the resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders effective in August 18th, 2020

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2018 dan diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, efektif pada 18 Agustus 2020.

EDUCATION/ PENDIDIKAN

Institute of Chartered Accountants in Australia December 2003 (membership # 52035). He has a Graduate Diploma, Institute of Chartered Accountants in Australia in October 2003 and Bachelor of Commerce, Accounting and Finance University of the South Pacific in December 2000.

Institute of Chartered Accountants di Australia Desember 2003 (keanggotaan # 52035). Beliau merupakan lulusan Diploma, Institute of Chartered Accountants di Australia pada Oktober 2003 dan Sarjana Perdagangan, Accounting and Finance University of the South Pacific pada Desember 2000.

CAREER/ KARIER

He has 18 years of valuable experience gained through several positions. Prior to joining Goodyear, he worked at the Commonwealth Bank of Australia and Price Waterhouse Coopers in Fiji and Australia, performing in many functions of the financial sector. He joined Goodyear in July 2015 and his former position was as Financial Controller for the Goodyear OTR Asia Pacific organization based in Sydney Australia.

Beliau memiliki 18 tahun pengalaman berharga yang diperoleh melalui beberapa posisi. Sebelum bergabung bersama Goodyear, beliau bekerja di Commonwealth Bank of Australia dan Price Waterhouse Coopers di Fiji dan Australia, dengan berbagai posisi terkait keuangan. Beliau bergabung di Goodyear pada Juli 2015 dan posisi sebelumnya sebagai *Financial Controller* untuk organisasi Goodyear OTR Asia Pasifik yang berbasis di Sydney Australia.

Iman Santoso

Director / Direktur

AGE/ USIA:

46 years old/ 46 tahun

CITIZENSHIP/ KEWARGANEGARAAN:

Indonesian/ Indonesia

He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders in 2019 and was reappointed in accordance with the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, effective 18 August 2020.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2019 dan diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, efektif pada 18 Agustus 2020.

EDUCATION/ PENDIDIKAN

He earned a bachelor's degree of International Relations from Jember State University in 1997.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1997.

CAREER/ KARIER

He has 22 years of experience in sales and marketing strategy. He commenced his professional career at Tugu Park Hotel Malang in Public Relations in 1997. In June 1997, he joined the Company's sales team. In the Company, he has achieved many accomplishments for business development. In 2008, he was named Marketing Manager of Goodyear Malaysia and later returned to the Company to lead the marketing department in 2010. Afterwards, he was promoted to lead the division of Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear Asean.

Beliau memiliki 22 tahun pengalaman dalam strategi penjualan dan pemasaran. Beliau memulai karir profesionalnya di Tugu Park Hotel Malang sebagai *Public Relations* pada tahun 1997. Pada Juni 1997, beliau bergabung dengan tim penjualan Perseroan. Di Perseroan, beliau telah mencapai banyak prestasi untuk pengembangan bisnis. Pada 2008, beliau menjabat sebagai *Marketing Manager* Goodyear Malaysia dan kemudian kembali ke Perseroan untuk memimpin departemen pemasaran pada 2010. Setelah itu, beliau dipromosikan untuk memimpin divisi *Tire Management Solution & Fleet Program Development* Goodyear Asean.





GOODYEAR INNOVATION & TECHNOLOGY

TEKNOLOGI & INOVASI GOODYEAR

The Company continues to innovate to provide better driving experiences for customers. These innovations are part of Goodyear's culture since 1898. This creative culture is at the core of the Goodyear brand, which is named after Charles Goodyear, the inventor of the vulcanization process. Goodyear is committed to continuous technological and innovative development to make Goodyear the one of largest tire manufacturing Company in the world.

Under Goodyear's research, our experts are proud to have rolled out inventions and innovations over the last 100 years, designing and producing inspiration that are the references of current research.

WE WERE THERE:

1. When the Ford Model T rolled off the production line in 1908 using Goodyear tires.
2. When the first inflatable tires were used by an aircraft in 1909, and later when radial tires were first introduced for passenger aircraft in 1983.
3. When the land vehicle speed record was broken at 600 meters per hour in 1964 using Goodyear tires. We also have a long history of wins in Formula 1 racing.
4. Being the first tire on the moon to accompany Apollo 14 landed on its surface with kendera shod using Goodyear XLT tires in 1970.
5. Daring to be first: first off-road tire (Rut-Proof, 921); first tire designed to prevent skidding, even after air pressure loss (Lifeguard, 1934); first mass produced tires for wet road conditions (Aquatred, 1991) and more.
6. Preserving the environment - from the introduction of BioTred, made from a corn-compound, in 2001 to the present, with tires made from renewable biomass.
7. Pioneering more than just tires. Our culture of innovation is not just recorded in the history books but is alive and well today, as reflected in the work carried out by our leading team of Goodyear engineers and researchers in the fields of polymer science, rubber and a wide variety of other fields, such as computer science, physics and mathematics.

Perseroan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman berkendara yang lebih baik bagi pelanggan. Inovasi yang dilakukan tersebut merupakan bagian dari budaya Goodyear sejak 1898. Budaya untuk berkreasi inilah yang menjadi inti dari merek Goodyear yang dinamai mengikuti Charles Goodyear, penemu proses vulkanisir. Goodyear berkomitmen untuk terus mengembangkan teknologi dan inovasi sehingga menjadikan Goodyear sebagai salah satu perusahaan manufaktur ban terbesar di dunia.

Dari sektor riset di Goodyear, para ahli kami dengan bangga telah menggulirkan penemuan dan inovasi lebih dari 100 tahun terakhir, merancang dan menghasilkan inspirasi yang menjadi referensi penelitian saat ini.

KAMI BERADA DI SANA:

1. Ketika kendaraan Ford model T meluncur di jalur produksi pada tahun 1908, menggelinding bersama ban Goodyear.
2. Juga ketika ban isi udara untuk penerbangan pertama di luncurkan pada tahun 1909, dan selanjutnya saat ban versi tipe radial untuk penerbangan penumpang perdana digunakan pada tahun 1983.
3. Ketika rekor kecepatan kendaraan darat terpecahkan di 600 meter per jam pada tahun 1964 menggunakan ban Goodyear. Kenyataannya, kami memiliki sejarah panjang bersama di banyak kemenangan sebagai anggota tim Formula 1.
4. Menjadi ban pertama di bulan mendampingi Apollo 14 mendarat di permukaannya dengan kendera shod menggunakan ban Goodyear XLT di tahun 1970.
5. Berani menjadi yang pertama: ban pertama *off-road* (Rut-Proof, 921); ban pertama yang dirancang mampu tetap meluncur sekalipun kehilangan tekanan udara (Lifeguard, 1934); ban produksi massal pertama untuk kondisi jalan basah (Aquatred, 1991) dan banyak lagi.
6. Melestarikan lingkungan – mulai sejak memperkenalkan BioTred berbahan dasar kompon-jagung pada tahun 2001 hingga saat ini dengan ban yang menggunakan biomass terbarukan.
7. Mempelori lebih dari sekadar ban. Budaya kami dalam inovasi tidak sekadar tercatat dalam buku sejarah, tetapi hidup dan diresapi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh tim insinyur Riset Goodyear dan peneliti terkemuka kami, baik di bidang keilmuan polymer, karet dan juga berbagai bidang lainnya termasuk komputer, fisika dan matematika.

The Company always strives to achieve excellence in developing cutting-edge tire technology to meet the needs of today's drivers.

GOODYEAR'S TECHNOLOGICAL INNOVATIONS INCLUDE:

1. **Active Corner Grip and Active Braking technology** (2007) improve handling capability in tight cornering and sudden braking conditions.
2. **Efficient Grip Performance technology** reduces rotary resistance so as to provide savings on fuel consumption without losing performance - class A grip for wet roads.
3. **Active Braking technology** uses an innovative three-dimensional tread block design to improve tire-to-road contact during sudden braking. The result is shorter braking distances on wet and dry roads.
4. **Durawall technology** makes sidewalls more resistant to punctures and tears. This technology is used in Adventure-type Wrangler AT tires.
5. **Fuel Saving technology** combines a lightweight structure and optimized tire shape with the latest tread compound to reduce power requirements when driving. This reduces fuel consumption and CO2 emissions. FuelSaving technology is found in Assurance TripleMax and Assurance FuelMax products.
6. **Hydro Grip technology** ensures maximum grip, control and braking capability in wet conditions. This new traction technological innovation helps Assurance TripleMax cut braking distances on wet roads.
7. **Quiet Tred technology** reduces sound levels and vibrations through the use of a noise-reducing tread design that optimizes cavity and carcass design. This technology helps Efficient Grip and Efficient Grip SUV series tires to provide an extraordinary driving experience.

Perseroan selalu berusaha mencapai yang terbaik, dalam menggagas teknologi ban terbaru untuk memenuhi kebutuhan pengemudi masa kini.

INOVASI TEKNOLOGI GOODYEAR MELIPUTI:

1. **Teknologi Active Corner Grip dan Active Braking** (2007) yang meningkatkan kemampuan *handling* dalam kondisi menikung dan pengereman yang keras.
2. **Teknologi Efficient Grip Performance** yang menurunkan daya hambat putar sehingga memberi penghematan pada konsumsi BBM tanpa kehilangan performa – kelas A di kondisi cengkeraman di jalan basah.
3. **Teknologi Active Braking** menggunakan desain blok tapak tiga-dimensi yang inovatif untuk meningkatkan kontak antara ban dan jalan disaat pengereman mendadak. Hasilnya adalah jarak pengereman yang lebih pendek di jalan basah dan kering.
4. **Teknologi Durawall** membuat dinding samping ban semakin tahan terhadap tusukan dan sobekan. Teknologi khusus ini dapat dibuktikan pada *Wrangler AT tipe Adventure*.
5. **Teknologi Fuel Saving** memadukan struktur yang ringan dan bentuk ban yang dioptimalkan dengan kompon tapak terkini sehingga mampu mengurangi kebutuhan daya saat bergulir. Hasilnya adalah kemampuan menurunkan konsumsi BBM dan mengurangi emisi CO2. Teknologi FuelSaving ditemukan pada *Assurance TripleMax* dan *Assurance FuelMax*.
6. **Teknologi Hydro Grip**, memastikan daya cengkeram maksimum, kontrol dan kemampuan pengereman di kondisi jalan basah. Inovasi teknologi pada kemampuan daya cengkeram terbaru ini membantu *Assurance TripleMax* memotong jarak pengereman di jalur basah.
7. **Teknologi Quiet Tred** berevolusi dengan menurunkan tingkat kebisingan dan mengurangi getaran karena penggunaan desain tapak yang meredam bising serta mengoptimalkan *cavity* dan desain karkas. Teknologi ini membantu ban seri *Efficient Grip* and *Efficient Grip SUV* menjadi sebuah pengalaman berkendara yang luar biasa.



8. **Silent Armor technology** provides a smoother and quieter driving experience.
 9. **Efficient Grip Performance technology** reduces rotary resistance so as to provide savings on fuel consumption without losing performance - class A grip for wet roads.
 10. **Sport Grip handling technology**
Sport Grip technology provides optimal handling and responsive grip due to an innovative tread pattern and combination that offers more responsive driving, less tire deformation during cornering and excellent grip on wet roads.
 11. **Tred Life technology** provides greater mileage and prevents uneven wear.
 12. **Tractive Groove TM technology** is ideal for heavy dirt and snow and is used in Wrangler DuraTrac-type tires.
 13. **Run On Flat technology**, a revolutionary breakthrough from Goodyear, allows you to drive for up to 80 km at a maximum speed of 80 km/h with a flat tire. The sidewalls are reinforced to support the weight of the car even without air in the tire. This means you can keep driving until you can a suitable place to change your tire.
8. **Teknologi Silent Armor**, memberikan pengalaman berkendara yang lebih lunak dan senyap.
 9. **Teknologi Efficient Grip Performance** yang menurunkan daya hambat putar sehingga memberi penghematan pada konsumsi BBM tanpa kehilangan performa – kelas A di kondisi cengkraman di jalan basah.
 10. **Teknologi Sport Grip handling** yang optimal dan daya cengkram yang responsif karena didukung oleh pola tapak dan kombinasi yang inovatif. Pelanggan dapat lebih menikmati pengemudian yang responsif, sedikit terjadi deformasi ban saat menikung dan daya cengkram luar biasa di jalan basah.
 11. **Teknologi Tred Life** menghasilkan jarak tempuh yang lebih jauh dan mencegah terjadi keausan tidak merata.
 12. **Teknologi Tractive Groove TM** menawarkan keuntungan untuk jalan berlumpur tebal dan salju seperti ditemukan dalam ban tipe *Wrangler DuraTrac*.
 13. **Teknologi Run On Flat** yang merupakan Inovasi revolusioner utama dari Goodyear. Teknologi ini memberi pelanggan keleluasaan mengemudi hingga 80 KM di kecepatan maksimum 80 km/jam sekalipun dalam kondisi ban yang kekurangan udara. Dinding samping yang diperkuat sehingga dapat mendukung beban mobil dalam keadaan bahkan tanpa tekanan udara pada ban sekalipun. Hal ini berarti pelanggan dapat tetap mengemudi mencari lokasi aman untuk mengganti ban.

GOODYEAR TIRE ADVANTAGES

KEUNGGULAN BAN GOODYEAR

As a testament to our success, we have received a long list of recognitions and accolades from independent testers and publications around the world for our new products and market innovation. As a supplier of Original Equipment (OE) tires, Goodyear works closely with auto manufacturers to prioritize performance aspects and optimize driver satisfaction. This has led to the development of strong bonds between Goodyear and some of the world's leading automotive companies.

Sebagai bukti kesuksesannya, Goodyear mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari penguji dan publikasi independen di seluruh dunia untuk produk barunya dan inovasi pasar. Sebagai pemasok ban *Original Equipment* (OE), Goodyear menjalin kerja sama dengan produsen kendaraan pribadi untuk memprioritaskan aspek performa yang berkontribusi pada manfaat terbaik demi meningkatkan kepuasan pengendara. Kerja sama ini menghasilkan ikatan kemitraan yang mengesankan antara Goodyear dan beberapa produsen kendaraan terkemuka di dunia.

INNOVATION IN DISTRIBUTION

INOVASI PADA DISTRIBUSI

The Company's strategy is to focus on customer service through the operation of Autocare outlets throughout Indonesia. This makes it easy for the Company to boost services and communication.

Perseroan menyokong strateginya untuk fokus pada pelayanan konsumen melalui gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan gerai-gerai ini memudahkan Perseroan untuk mempromosikan peningkatan layanan dan komunikasi.

As of December 31, 2020, TheCompany currently engage with 47 Autocare outlets spread throughout Indonesia.

Per 31 Desember 2020, Perseroan bekerjasama dengan 47 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company consistently focuses on providing the best quality tires, related products and services to the public. To achieve this goal, we provide regular training to our salespeople to improve their abilities to handle all issues related to sales and services, product knowledge and retail business management. In addition, we collaborate with retail networks in big cities and continuously develop business relationships with retailers throughout the country as part of our commitment to:

Perseroan terus bekerja untuk mendistribusikan ban kualitas terbaik, produk sejenis dan layanan bagi pelanggan dengan melakukan pelatihan terhadap tenaga penjual untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel. Selain itu, Perseroan menjalin berkolaborasi dengan jaringan ritel di kota-kota besar dan secara berkesinambungan mengembangkan hubungan bisnis dengan pengecer di seluruh negeri di bawah komitmen untuk:

- Produce quality products
- Provide better customer service
- Offer better access in communications

- Menghasilkan produk-produk berkualitas
- Memberikan layanan pelanggan yang lebih baik
- Menawarkan akses komunikasi yang lebih baik

The Company continues to expand its sales and distribution networks at home and abroad, and to develop marketing programs to allow retailers to increase sales of Goodyear products.

Perseroan terus memperluas saluran penjualan dan distribusi di dalam dan luar negeri. Lebih lanjut, Perseroan berfokus pada pengembangan program pemasaran untuk pengecer guna meningkatkan penjualan produk Goodyear.



CERTIFICATION

SERTIFIKASI



IATF 16949 CERTIFICATION: 2016

For tire design and manufacture. Valid from 11 June 2021 to 10 June 2024.

SERTIFIKASI IATF 16949:2016

Untuk desain dan pembuatan ban. Berlaku mulai 11 Juni 2021 hingga 10 Juni 2024.



SNI 0098 CERTIFICATION: 2012

For car tires. Valid from 25 January 2019 to 24 January 2023.

SERTIFIKASI SNI 0098: 2012

Untuk ban mobil penumpang. Berlaku dari 25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.



ISO 14001 CERTIFICATION: 2015

For car, light truck, commercial vehicle and off the road (OTR) tires. Valid from 31 July 2018 to 25 July 2021.

SERTIFIKASI ISO 14001: 2015

Untuk industri ban penumpang, truk ringan, kendaraan komersial dan ban *off the road* (OTR). Berlaku mulai 31 Juli 2018 hingga 25 Juli 2021.



SNI 0099 CERTIFICATION: 2012

For truck and bus tires, valid from 8 April 2019 to 7 April 2023.

SERTIFIKASI SNI 0099:2012

Untuk produk truk dan bus, berlaku mulai 8 April 2019 hingga 7 April 2023.



ISO 9001 CERTIFICATION: 2015

For the design and manufacture of tires, by NSF International Strategic Registrations. Valid from 11 June 2021 to 10 June 2024

SERTIFIKASI ISO 9001: 2015

Untuk desain dan pembuatan ban yang dirilis oleh NSF *International Strategic Registrations*. Serifikat ini berlaku dari 11 Juni 2021 hingga 20 Juni 2024.



SNI 0100 CERTIFICATION: 2012

For light truck tires. Valid from 25 January 2019 to 24 January 2023.

SERTIFIKASI SNI 0100: 2012

Untuk produk ban truk ringan. Berlaku dari 25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.



PROPER 2019-2020

The Company successfully secured a "Blue" rating based on the outcome of the PROPER 2019-2020 environmental management performance evaluations conducted by the Ministry of Environment and Forestry.

PROPER 2019-2020

Perseroan juga berhasil mendapatkan peringkat "Biru" sebagai hasil evaluasi kinerja manajemen lingkungan PROPER untuk periode 2019-2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



SNI ISO / IEC 17025 CERTIFICATION: 2017 (ISO / EC 17025: 2017)

Test Laboratory consistently applies ISO / IEC 17025: 2005 for general requirements for testing and calibration laboratories. Valid from 25 September 2019 to 24 September 2024.

SERTIFIKASI SNI ISO/IEC 17025: 2017 (ISO/EC 17025: 2017)

Laboratorium Pengujian dengan secara konsisten menerapkan ISO/ IEC 17025: 2005 sebagai persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. Berlaku mulai 25 September 2019 hingga 24 September 2024.



The Company has launched a mission to optimize production at the Company's factory and to achieve its goal of being "the best factory in its class through the participation, empowerment and active role of employees so as to ensure customer satisfaction as the main reason for daily operations."

The Company's factory uses Plant Optimization (PO) to operate a system that ensures process standardization based on a disciplined operational approach.

PO aims to change culture in the workplace, boost reliability, and identify and eliminate losses. Plant Optimization commenced at the Company in June 2016.

The program successfully increased productivity, and reduced waste, machinery maintenance and the number of operators in a pilot program that used three machines as a model to demonstrate the pillars of operational discipline. In 2017, the program was successfully expanded other machines.

In 2020, the Company successfully increased the level of employee involvement in the PO program by up to 75%, with 60% of the machinery now being covered by the program.

Perseroan mencanangkan misinya untuk mengoptimalkan pabrik Perseroan dan berupaya terus untuk meraih tujuan sebagai "Pabrik terbaik di kelasnya dengan peran serta, pemberdayaan dan peran aktif karyawan dalam memenuhi kepuasan pelanggan sebagai alasan utama dari operasi sehari-hari".

Fasilitas pabrik Perseroan menggunakan *Plant Optimization* (PO) untuk mengoperasikan sistem yang memberikan standarisasi proses menggunakan pilar pendekatan disiplin operasional.

PO bertujuan untuk mengubah budaya di tempat kerja, meningkatkan keandalan, dan mengidentifikasi serta menghilangkan kerugian. Perjalanan *Plant Optimization* di Perseroan dimulai pada bulan Juni 2016.

Program ini telah berhasil meningkatkan produktivitas, mengurangi limbah, pemeliharaan mesin, dan operator dengan menggunakan tiga mesin sebagai model untuk menunjukkan pilar disiplin operasional. Pada tahun 2017, program ini diperluas untuk mesin lain.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program PO hingga 75% dan jumlah mesin yang termasuk dalam program ini telah mencapai 60%.





IMPORTANT EVENTS OF 2020

Peristiwa Penting 2020

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company held the 2020 AGMS on Tuesday, 18 August 2020, at the Hotel Santika, Bogor. In addition to giving approval for 2019 Annual Report and other agendas, the AGMS determined the change in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Directors

- President Director: Mr. Randeep Singh Kanwar;
- Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay; and
- Director: Mr. Iman Santoso.

Board of Commissioners

- President Commissioner: Mr. Justin James Foley;
- Commissioner: Mr. Budiman Husin; and
- Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan 2020 pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor. Selain menyetujui Laporan Tahunan 2019 Perseroan dan agenda lainnya, RUPS Tahunan menentukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direksi

- Presiden Direktur: Bapak Randeep Singh Kanwar;
- Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay; dan
- Direktur: Bapak Iman Santoso.

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Bapak Justin James Foley;
- Komisaris: Bapak Budiman Husin; dan
- Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen.



EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

After the 2020 Annual GMS, the Company held an EGMS on Tuesday, 18 August 2020, at the Hotel Santika, Bogor. The 2020 EGMS had the following agenda:

- Approval of amendments to the Company's Articles of Association, including the making of adjustments related to the 2017 Standard Industrial Field Classifications (KBLI) and adjustments to certain articles of the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation number 15/POJK.04/2020 The Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly Traded Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) LUAR BIASA

Setelah RUPS Tahunan 2020, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor. RUPS Luar Biasa 2020 menetapkan agenda, sebagai berikut:

- Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri (KBLI) 2017 dan penyesuaian pasal-pasal tertentu Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.





SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Owner Status Status Pemilik	Total Jumlah		
		Total of PE Jumlah PE	Total of Effect Jumlah Efek	(%) Ownership (%) Kepemilikan
1.	Indonesian Individual Perorangan Indonesia	1,148	16,366,700	3.9
2.	Pension Fund Foundation Yayasan Dana Pensiun	0	0	0
3.	Insurance Asuransi	0	0	0
4.	Limited Company Perseroan Terbatas	37	40,230,500	9.8
5.	Other Parties Lain-lain	0	0	0
SUB TOTAL		1,185	56,597,200	13.8
FOREIGN INVESTOR PEMODAL ASING				
1.	Foreign Individual Perorangan Asing	1,185	899,600	0.2
2.	Limited Company Perseroan Terbatas	10	352,503,200	85.9
SUB TOTAL		14	353,402,800	86.2
Total Jumlah		1,199	410,000,000	100

The principal and controlling shareholder of the Company is The Goodyear Tire and Rubber Company, USA, which holds 85% of the Company's shares.

Pemegang saham utama dan pengontrol Perseroan adalah The Goodyear Tire and Rubber Company, Amerika Serikat, sebagai pemegang 85% saham Perseroan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and address of capital market supporting institutions and/or professions, if there are capital market supporting professions that provide services periodically to the Company, information about services provided, is disclosed below:

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal, jika ada profesi pendukung pasar modal yang memberikan layanan secara berkala kepada Perseroan, informasi tentang layanan yang diberikan, diungkapkan di bawah ini:

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

**Securities Administration Bureau /
Biro Administrasi Efek**

PT BIMA REGISTRA

Satrio Tower, 9th Floor
Jalan Prof.Dr. Satrio RT 07/RW 02
Kuningan Tim, Setiabudi
South Jakarta, 12950
P: +62 21 25984818
F: +62 21 25984819

External Auditor / Auditor Eksternal

KAP TANUDIREJJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN

Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901
www.pwc.com/id

Notary / Notaris

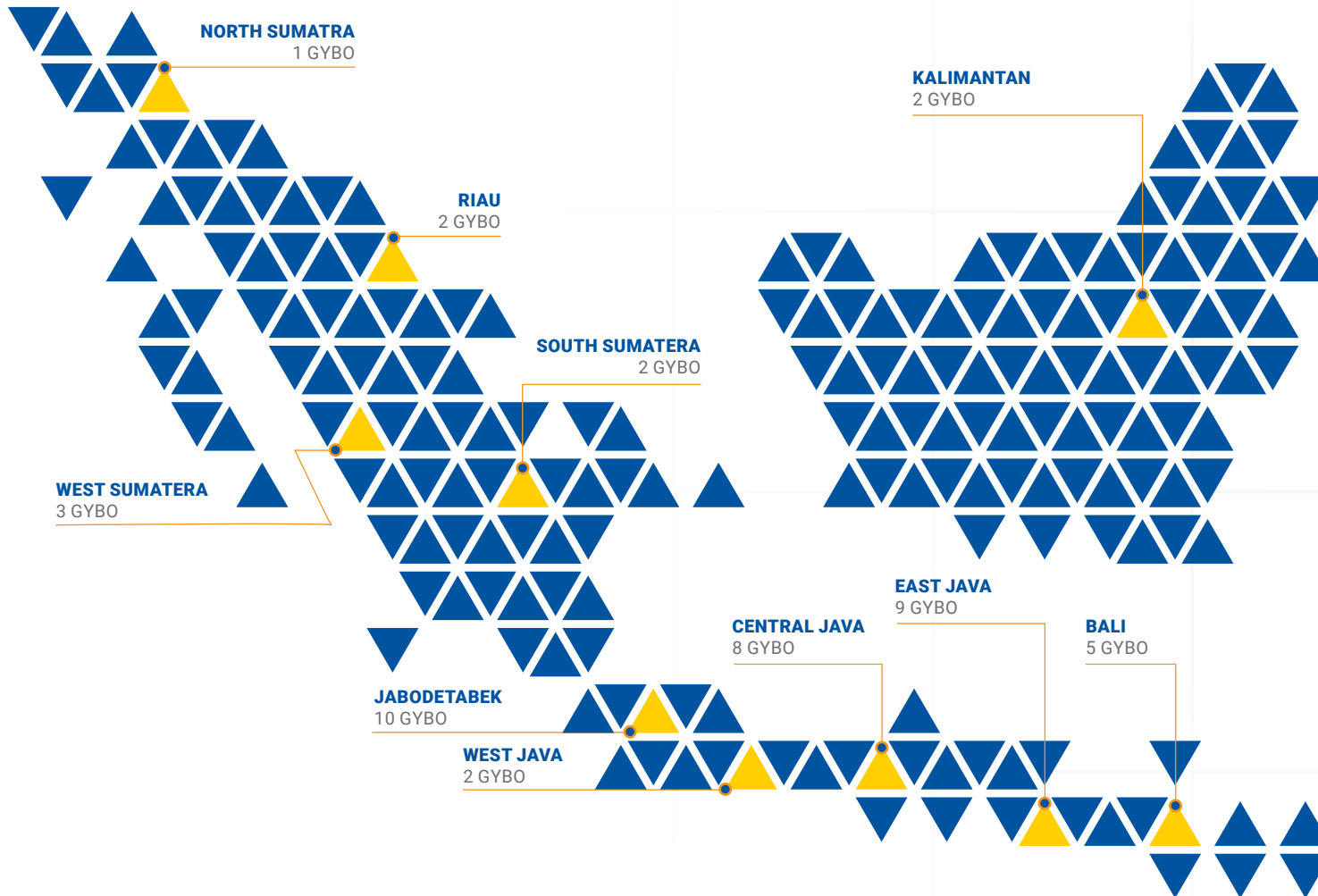
PERSEKUTUAN PERDATA KANTOR NOTARIS AULIA TAUFANI, SH & ARYANTI ARTISARI, SH,M.KN

Menara Sudirman Lantai 18 ABD. Jalan Jendral Sudirman
Kav. 60 Jakarta Selatan, 12190
Telepon: 021-5204778
Fax: 021-5204779
Email: ataufani@ataa.id, aryanti.artisari@ataa.id



BUSINESS NETWORK

JARINGAN BISNIS

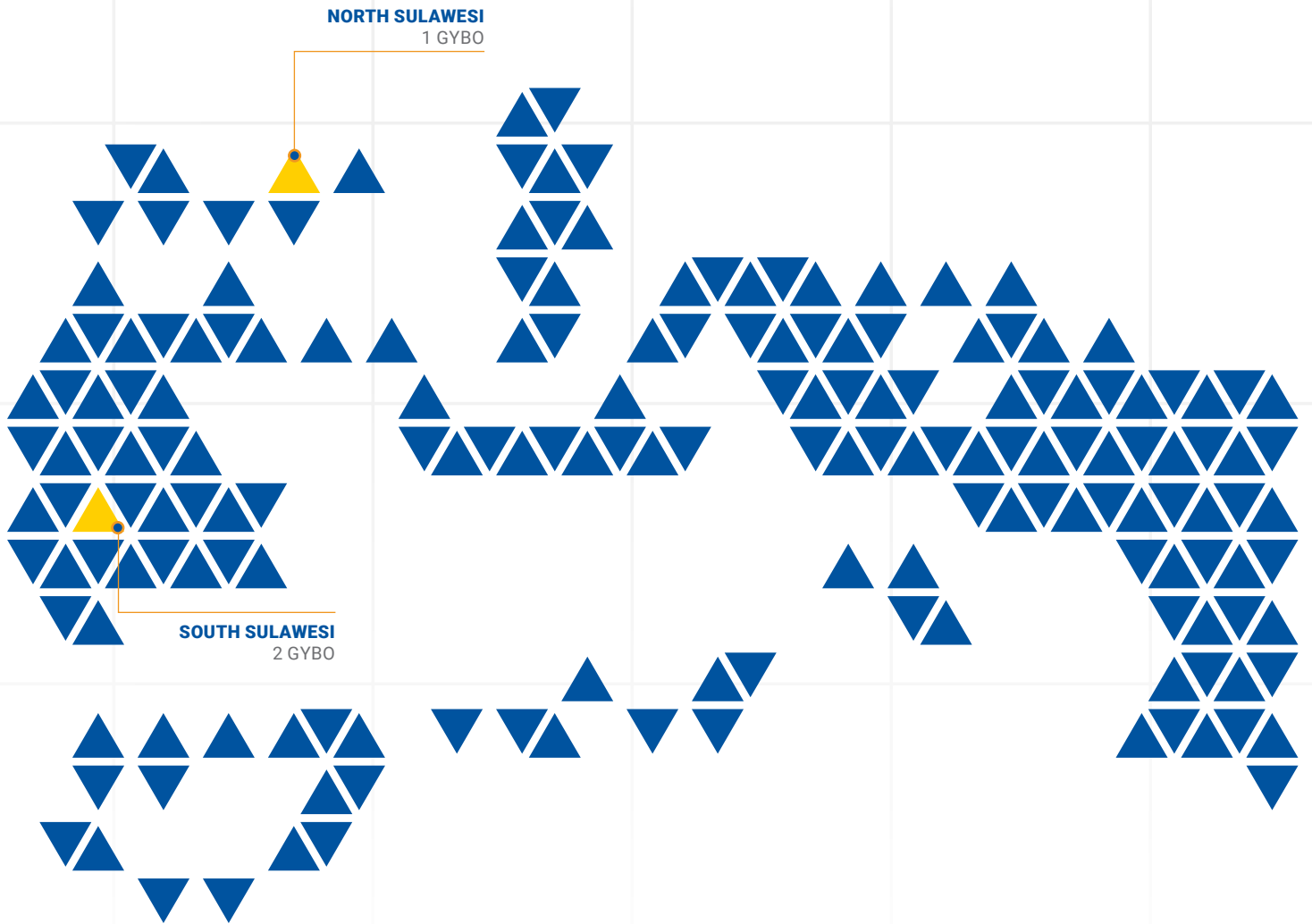


GOODYEAR BRAND OUTLETS (GYBO)

47
outlet

As of December 31, 2020,
there were Outlets spread
across throughout Indonesia.

Per 31 Desember 2020, ada 47
Outlet GYBO yang tersebar
di seluruh Indonesia.





PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Analisis dan Pembahasan Manajemen



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Analisis dan Pembahasan Manajemen



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

This chapter contains discussion and analysis of the financial performance of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) over these past two years that should be read in conjunction with the Company's Financial Statements. The financial statement has been arranged in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations of Financial Services Authority (OJK).

The Company has obtained an approval for the use of the United States Dollar as the currency in the financial statements. The Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2020 and 2019 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm network of PwC), with unmodified opinion in its report dated March 29, 2021.

Analisa dan pembahasan manajemen ini berisi mengenai kinerja keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) selama dua tahun terakhir, yang harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Standar Akuntan Keuangan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk penggunaan Dolar AS (ditulis dengan US\$) sebagai mata uang pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC), dengan opini tanpa modifikasi pada laporannya tanggal 29 Maret 2021.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Global economic growth in 2020 slowed due to several factors, including the ongoing trade tensions between the United States and China and the emergence of the corona virus or Covid-19, which has spread to more than 213 countries.

The Covid-19 pandemic caused global economic growth to contract by 4.3% during 2020. Governments in every country adopted various policies to prevent the spread of Covid-19 and these have had a range of impacts. In the United States, for example, the lockdown policy resulted in their economic growth contracting by 3.5% in 2020. Meanwhile, China recorded its slowest economic growth in decades at 2.3%. Nevertheless, in the fourth quarter of 2020, China managed to achieve 6.5% economic growth due to steps of the government, for the implementation of strict policies and provide emergency assistance to businesses, so that the economic recovery in they country.

In Indonesia, Central Statistics Agency (BPS)'s figures show that economic growth in 2020 contracted by 2.07% (year on year/YoY), with the contraction in the fourth quarter amounting to 2.19% (YoY). This was a significant improvement over the previous quarter's growth, which

Pertumbuhan ekonomi global pada 2020 cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya perang dagang Amerika Serikat dan China yang belum menemui titik terang, serta penyebaran virus Corona 2019 atau Covid-19 yang telah menjangkiti lebih dari 213 negara.

Pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi sebesar minus 4,3% selama tahun 2020. Kebijakan pemerintah yang diambil untuk menghambat penyebaran Covid-19 di setiap negara telah memberikan dampak yang berbeda-beda. Di Amerika contohnya, dengan kebijakan *lockdown* (penutupan wilayah) menyebabkan pertumbuhan ekonomi mereka minus 3,5% pada tahun 2020. Sementara China berada pada level 2,3% dan menjadi pertumbuhan ekonomi paling lambat selama beberapa dekade. Meski begitu, pada kuartal IV 2020, China berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5% yang disebabkan langkah pemerintahnya, untuk memberlakukan kebijakan ketat dan memberikan bantuan darurat pada pebisnis, sehingga mempercepat pemulihan ekonomi negara tirai bambu tersebut.

Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 adalah minus 2,07% (*Year on Year/YoY*) dimana sempat mengalami kontraksi pada triwulan IV 2020 sebesar minus 2,19% (*YoY*). Angka ini membaik dari pertumbuhan triwulan sebelumnya

came in at minus 3.49% (YoY). The improvement was due to the impacts of economic stimulus packages and positive contributions from the external sector across almost all demand and sectoral components.

Government consumption, which experienced positive growth of 1.94% (YoY) in 2020, was influenced by the distribution of Government stimulus funds, especially social assistance funds, spending on goods and services, and transfers to the regions and village funds (TKDD). Growth in household consumption improved during the fourth quarter of 2020, up to minus 3.61% (YoY) from minus 4.05% (YoY) in the previous quarter, in line with improved public mobility. Overall, household consumption in 2020 contracted by 2.63% (YoY).

Investment growth also improved in the fourth quarter of 2020, up from minus 6.48% (YoY) in the previous quarter to minus 6.15% (YoY). Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) reported calendar-year inflation of 1.68% during 2020, lower than the 2.72% recorded in 2019. As for the rupiah, the national currency's average exchange rate against the US Dollar in 2020 stood at Rp 14.539, a decline from the previous year's average of Rp 14.141 per US Dollar. The Rupiah closed at Rp 14.175 on 30 December 2020, down 2.2% from the Rp 13.865 per US Dollar the previous year.

The decline in the exchange rate was accompanied by reduced demand for vehicles from business and the public. Based on Data from the Indonesian Association of Motor Vehicle Industries (Gaikindo), retail sales of vehicles in 2020 fell 44.7% to 578,762 units compared with the previous year, when 1,045,717 vehicles were sold.

However, the domestic tire sector also showed some positive trends, as reflected in an increase to 70% in the level of utilization of tire factories in the third quarter of 2020. While this is still lower than the utilization rate under normal conditions, which usually stands at around 80%, it is much higher when compared with the level of utilization in the first half of 2020, which was only around 40% -50%. The increase in the utilization rate was triggered by the relaxation of large-scale social restrictions (PSBB) around the country, as well as easing of lockdown policies in a number of overseas markets, such as the United States, China, and countries in Europe.

yaitu minus 3,49% (YoY), dikarenakan realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal yang terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha.

Konsumsi Pemerintah yang tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% (YoY) dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga membaik pada triwulan IV 2020, yakni tumbuh minus 3,61% (YoY) dari minus 4,05% (YoY) pada triwulan sebelumnya, seiring dengan perbaikan mobilitas masyarakat. Secara keseluruhan, konsumsi rumah tangga pada tahun 2020 berkontraksi sebesar 2,63% (YoY).

Pertumbuhan investasi juga membaik pada triwulan IV 2020, dari minus 6,48% (YoY) pada triwulan sebelumnya menjadi minus 6,15% (YoY). Sementara Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi tahun kalender selama tahun 2020 sebesar 1,68%. Laju inflasi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Sedangkan rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika pada tahun 2020 adalah sebesar Rp14.539. Jumlah ini meningkat dari rata-rata tahun sebelumnya yang mencatat angka Rp14.141 per Dolar Amerika. Rupiah pun ditutup pada level Rp14.175 pada 30 Desember 2020, atau melemah 2,2% dari tahun sebelumnya yang berada pada level Rp13.865 per Dolar Amerika.

Penurunan nilai tukar tersebut diikuti oleh berkurangnya daya beli masyarakat dan berusaha terhadap kendaraan. Berdasarkan Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan kendaraan secara retail pada tahun 2020 sebanyak 578.762 unit, jumlah ini menurun 44,7% dari tahun sebelumnya yang berhasil melakukan penjualan kendaraan sejumlah 1.045.717 unit.

Namun demikian, tren positif terlihat bisnis pasar ban tanah air yang tercermin dari peningkatan utilisasi pabrikan ban nasional yang terjadi pada kuartal III 2020, dimana mencapai 70%. Meskipun masih lebih rendah dibanding angka utilisasi pada kondisi normal yang biasanya mencapai 80%, namun angka tersebut sudah lebih tinggi bila dibandingkan dengan utilisasi pabrikan nasional pada paruh pertama tahun 2020 yaitu 40%-50%. Peningkatan utilisasi ini dipicu oleh pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di dalam negeri serta pelonggaran kebijakan *lockdown* di beberapa pasar mancanegara seperti Amerika Serikat, China, dan negara-negara di wilayah Eropa.



BUSINESS REVIEW

TINJAUAN BISNIS

Goodyear is the world's largest tire manufacturer, employing a workforce of more than 64.000 people and has over 48 factory units in 22 countries all over the world. Goodyear has two innovation centres at the Innovation Centre in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg that always strive to create the best products and services. Thus, the Goodyear's products and services have continually become the standard and benchmark in tire industry.

Meanwhile, The Company is the first Company that manufactures, exports, imports and markets tires, inner tubes, flaps and rubber derivative products in Indonesia. Thus, it becomes the Company's strength to be one of the largest manufactures in Indonesia.

The Company is engaged in the automotive tire manufacturing industry with wide-range market, such as the large Fleet and OE segments. The Company's product categories are disseminated into two market segments, which are personal and passenger vehicle tires, as well as OTR tires for commercial vehicles, transportation and plantation fleets, mining and agriculture purpose.

The Company's tire products are distributed through domestic and foreign distribution channels. The Company collaborates with a network of outlets in major cities to deliver high quality products and services to customers, and give communication access for all information about products and services as well as the mechanism of filing complaints. The Company distributes its production outputs through Autocare outlets throughout Indonesia. As of December 31, 2020, The Company currently engage with 47 Autocare outlets spread throughout Indonesia.

BUSINESS SEGMENT OPERATING PERFORMANCE

The Company consistently runs the Innovation Excellence program, Sales & Marketing Excellence, and Operational Excellence in every business activity. This program is the fundamental aspect to achieve "How We Will Win" which supports the Company's strategies and achievements in 2020 as listed in the Goodyear Global Strategy Roadmap.

The Company is fully understood about the tight competition of the tire industry and the need to encourage efficiency to maximize production capacity. Throughout 2020, the Company focused its business performance on several main activities which included:

- **New Products**

The Company launched three new products in 2020, two of

Goodyear merupakan produsen ban terbesar di dunia, yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak lebih dari 64.000 orang dan memiliki 48 unit pabrik di 22 negara di seluruh dunia. Goodyear memiliki dua pusat inovasi, yaitu *Innovation Centre* di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luxemburg yang senantiasa berupaya menciptakan produk dan jasa terbaik. Maka dari itu, produk dan jasa Goodyear secara terus menerus menjadi standar atau patokan di industri ban.

Sementara itu, Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi, mengekspor, mengimpor dan memasarkan ban, ban dalam, *flap* dan produk turunan karet lainnya di Indonesia. Hal tersebut menjadi kekuatan Perseroan untuk menjadi salah satu manufaktur terbesar di Indonesia.

Perseroan bergerak dalam industri manufaktur ban otomotif dengan pasar yang luas, seperti segmen *large fleet* dan *Original Equipment* (OE) yang besar. Kategori produk Perseroan disebarluaskan ke dalam dua segmen pasar, yaitu ban kendaraan pribadi dan penumpang, serta ban OTR untuk kendaraan komersial, armada transportasi dan perkebunan, serta pertambangan dan pertanian.

Produk ban Perseroan didistribusikan melalui saluran distribusi domestik dan asing. Perseroan berkolaborasi dengan jaringan outlet di kota-kota besar untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan memberikan akses komunikasi untuk semua informasi tentang produk dan layanan serta mekanisme pengaduan. Perseroan mendistribusikan *output* produksinya melalui gerai Autocare di seluruh Indonesia. Per 31 Desember 2020, Perseroan bekerjasama dengan 47 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan secara konsisten menjalankan program *Innovation Excellence*, *Sales & Marketing Excellence*, dan *Operational Excellence* di setiap kegiatan bisnis. Program ini adalah aspek mendasar untuk mencapai "Bagaimana Kita Akan Menang" yang mendukung strategi dan pencapaian Perseroan pada tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Goodyear Global *Strategy Roadmap*.

Perseroan memahami sepenuhnya tentang ketatnya persaingan industri ban dan perlunya mendorong efisiensi untuk memaksimalkan kapasitas produksi. Sepanjang 2020, Perseroan memfokuskan kinerja bisnisnya pada beberapa kegiatan utama yang meliputi:

- **Pengenalan Produk Baru**

Perseroan meluncurkan tiga produk baru di tahun 2020,

which are aimed at the commercial truck segment and one at the car-tire segment. The latest innovations include new technology for the Eagle F1 Sport, as well as innovations to improve the quality of tires for the construction and plantations sectors. All these products offer better technology, greater durability and better performance, despite the rigors of operating in challenging terrain.

- Developing New Markets

The Company successfully expanded its market in 2020 by supplying products to Bangladesh, which helped boost the Company's sales performance.

- Improved Employee Skills

The Company continuously focuses on enhancing employee skills, with training now being provided online, including skills enhancement training for sales staff to help them develop their abilities and knowledge.

- Innovation

To continue providing the best services to our customers, the Company launched the Zero Contact Drop Off service, which allows customers to have their tires serviced without the need for physical contact with our staff. This latest innovation reflects our concern for the health and safety of both our employees and customers.

The Company quickly realized that many things would need to change as a result the Covid-19 pandemic. Continuous innovation and improvement would be essential. That's why, despite the decline in a number of sectors as an inevitable consequence of the pandemic, the Company has successfully managed to minimize losses. While net sales in 2020 decreased by 22.3% to US\$ 108.268.268, the Company managed to increase sales in the consumer replacement market segment compared to the previous year.

Meanwhile, OE sales declined in line with overall market sluggishness in 2020. However, the decline was not drastic as the Company managed to win new customers in both the consumer and commercial segments.

The Company remains optimistic about the business challenges of 2021 in light of the government's seriousness

dimana dua produk untuk segmen truk komersial dan satu segmen ban mobil. Diantaranya adalah mengembangkan teknologi baru untuk *Eagle F1 Sport*, serta inovasi untuk meningkatkan kualitas produk ban pada sektor konstruksi dan perkebunan. Semua produk tersebut telah memiliki teknologi yang lebih disempurnakan, sehingga memiliki daya tahan kuat dan dapat memberikan kinerja optimal meskipun beroperasi di medan yang menantang.

- Mengembangkan Pasar Baru

Perseroan berhasil mengembangkan pasar baru di tahun 2020, dengan menyuplai sejumlah produk ke Bangladesh yang membantu kinerja penjualan Perseroan menjadi lebih baik di akhir tahun.

- Peningkatan Keterampilan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan peningkatan keterampilan para karyawan dengan menyelenggarakan *training* yang dilakukan secara *online*. Salah satunya adalah peningkatan keterampilan bagi tenaga penjualan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

- Melakukan Inovasi

Agar dapat tetap memberikan layanan terbaik pada pelanggan, Perseroan meluncurkan layanan *Zero Contact Drop Off*. Layanan ini memungkinkan pelanggan melakukan *service* terhadap ban mereka tanpa harus kontak fisik dengan petugas. Inovasi ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan keamanan dan Kesehatan baik pelanggan maupun para karyawan Perseroan.

Perseroan menyadari banyak hal yang harus dirubah akibat adanya pandemi Covid-19. Inovasi dan *improvement* merupakan sebuah keharusan jika tidak ingin terkena dampak lebih parah. Karena itulah meskipun penurunan disejumlah sektor menjadi salah satu yang tak terelakan, namun Perseoran tetap melakukan upaya maksimal untuk memperkecil kerugian. Salah satunya meskipun total penjualan bersih Perseroan pada 2020 turun 22,3% menjadi US\$ 108,268,268 namun Perseoran berhasil meningkatkan volume penjualan pada *consumer replacement market segment*, yang tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara penjualan OE menurun sejalan dengan lesunya pasar pada tahun 2020, tapi penurunan tersebut tidak terlalu drastis karena Perseroan berhasil mendapatkan pelanggan baru di segmen konsumen dan komersial.

Perseroan tetap optimis dalam menghadapi tantangan bisnis di tahun 2021. Hal ini didasari oleh keseriusan pemerintah



about bringing the Covid-19 pandemic to an end through a national vaccination program. Observers predict that Indonesia's economic growth in the first quarter of 2021 will improve in tandem with a generalized global economic recovery. Indeed, Indonesia's export and investment figures are already showing glimmers of hope. Banks are also starting to see an improvement in public demand, which should translate eventually into higher lending. This should also lead to lower interest rates, a stronger rupiah-dollar exchange rate and positive investment flows into Indonesia in 2021.

However, in 2021 the Company will also continue to focus on ensuring the health and safety of our employees, while enforcing health protocols at work. The Company has taken various measures to manage "Covid fatigue" so that employees can continue to work optimally and achieve our targets. This is important, especially given that our business is predicted to rebound in 2021. We will continue to innovate and grow so that when the market returns to normal, we will be able to achieve even better results.

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

This Management Analysis and Discussion has been prepared based on the information contained in the Financial Statements of the Company for the period ending on 31 December 2020, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, which is the Indonesian member firm of PricewaterhouseCoopers.

The Company's statements of financial position as of 31 December 2020, and financial performance and cash flows for the year ended have obtained an unmodified opinion in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

dalam mengakhiri pandemi Covid-19 dengan melakukan program vaksinasi nasional. Para pengamat memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I- 2021 akan lebih baik, dimana dari sisi ekspor dan investasi sudah menunjukkan secercah harapan, seiring dengan pemulihan ekonomi global. Perbankan mulai melihat adanya perbaikan demand masyarakat sehingga diperkirakan kredit akan meningkat. Hal ini juga akan membuat suku bunga lebih rendah dan nilai tukar semakin menguat, serta menimbulkan arus investasi yang positif di tahun mendatang.

Namun demikian, Pada tahun 2021 Perseroan juga tetap akan fokus untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para karyawan, dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan saat bekerja. Perseroan berusaha mengelola Covid *Fatigue* dengan baik, sehingga karyawan dapat bekerja dengan optimal dan mencapai target yang ditetapkan. Hal ini penting, terlebih bisnis Perseroan diprediksi akan kembali menggeliat di tahun 2021. Inovasi dan pengembangan berkelanjutan akan terus dilanjutkan Perseroan, agar ketika pasar normal kembali, Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi pada tahun mendatang.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers di Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah memperoleh pendapat yang tidak dimodifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

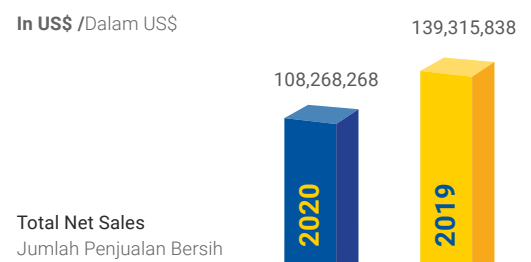
Description Uraian	2020 US\$	2019 US\$	%
Net Sales Penjualan Bersih	108,268,268	139,315,838	(22.3%)
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	98,024,017	123,379,495	(20.6%)
Gross Profit Laba Kotor	10,244,251	15,936,343	(35.7%)
Operating Expense Beban Operasional	10,128,879	13,695,126	(26.0%)
Operating Profit Laba Operasional	115,372	2,241,217	(94.9%)
Other Expense, net Beban Lain-Lain, bersih	(3,046,140)	(3,481,985)	(12.5%)
Loss before Income Tax Rugi sebelum Pajak Penghasilan	(2,930,768)	(1,240,768)	136.2%
Loss for the Year Rugi Tahun Berjalan	(7,111,272)	(1,196,792)	494.2%

Net Sales

Penjualan Bersih

Throughout 2020, the Company recorded net sales of US\$ 108.3 million or a decrease of 22.3% from the previous year which was amounted to US\$ 139.3 million. The main factors causing the decline in sales was caused by a decrease in domestic and export sales during the year due to a decline in demands from customers affected by the Covid-19 pandemic.

Sepanjang 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar US\$ 108,3 juta atau berkurang 22,3% dari tahun sebelumnya yang mencatat jumlah US\$ 139,3 juta. Faktor utama yang menyebabkan penurunan penjualan tersebut diakibatkan oleh penurunan penjualan domestik dan ekspor selama tahun berjalan dikarenakan penurunan permintaan dari pelanggan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.





Cost of Sales

Beban Pokok Penjualan

In 2020, the Company recorded cost of sales amounting to US\$ 98.0 million or decreased by 20.6% from the previous year which amounted to US\$ 123.4 million. This is because the Company temporary stopped the production process for efficiency purpose during the Covid-19 pandemic situation in line with the decline in sales.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar US\$ 98,0 juta atau mengalami penurunan 20,6% dari tahun sebelumnya yaitu US\$ 123,4 juta. Hal ini dikarenakan Perseroan menghentikan sementara proses produksi untuk tujuan efisiensi selama situasi pandemi Covid-19 sejalan dengan penurunan penjualan.

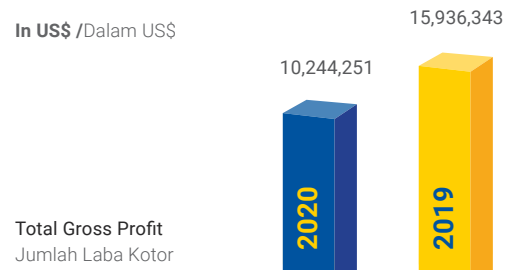


Gross Profit

Laba Kotor

The Company's gross profit in 2020 is US\$ 10.2 million or experiencing a decrease of 35.8% from 2019, namely US\$ 15.9 million. This matter more due to a decrease in sales during the current year affected by the Covid-19 pandemic.

Laba bruto Perseroan tahun 2020 adalah US\$ 10,2 juta atau mengalami penurunan 35,8% dari tahun 2019 yaitu sebanyak US\$ 15,9 juta. Hal ini lebih disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

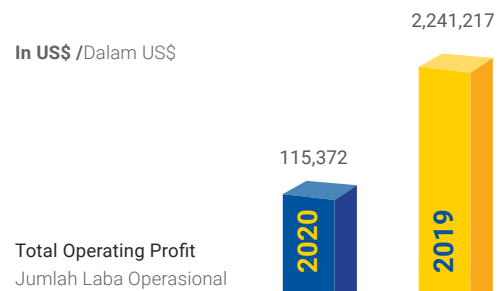


Operating Profit

Laba Operasional

The Company's operating profit in 2020 is US\$ 0.1 million. This amount is 94.9% lower than 2019, which is amounting to US\$ 2.2 million. The decrease in operating profit is triggered by lower sales during the year as an impact of Covid-19 pandemic.

Laba operasional Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 0,1 juta. Jumlah tersebut lebih rendah 94,9% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar US\$ 2,2 juta. Penurunan laba operasional disebabkan oleh penurunan penjualan akibat pandemi Covid-19.



Operating Expense

Beban Operasional

The Company's operating expenses in 2020 was amounted to US\$ 10.1 million, or decreased by 26.0% from the previous year which was amounted to US\$ 13.7 million. This decrease in operating expenses is mainly triggered by lower selling expenses in line with the decline in sales during the year.

Beban operasional Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar US\$ 10,1 juta, atau menurun 26,0% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 13,7 juta. Penurunan beban operasional ini disebabkan oleh Penurunan beban penjualan yang sejalan dengan penurunan penjualan selama tahun berjalan.

Other Expense, net

Beban Lain-Lain, bersih

In 2020, other expenses, net recorded by the Company was amounted to US\$ 3.0 million. This amount decreased by 12.5% from the previous year which was amounted to US\$ 3.5 million. This decline is due to loss on foreign exchange during the year, primarily due to translation of monetary liabilities as a result the strengthening US Dollar against Rupiah during the year.

Pada tahun 2020, Beban lain-lain, bersih yang dicatatkan Perseroan adalah US\$ 3,0 juta. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 12,5% dari tahun sebelumnya yaitu US\$ 3,5 juta. Penurunan ini dikarenakan oleh kerugian selisih kurs sepanjang tahun, terutama karena penjabaran kewajiban moneter sebagai dampak penguatan Dolar AS terhadap Rupiah selama tahun berjalan.

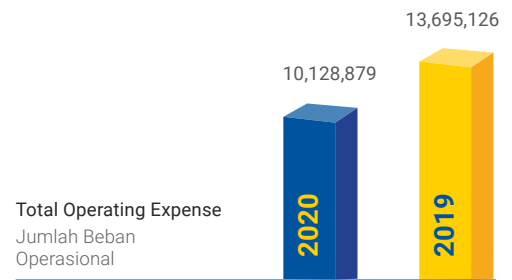
Loss before Income Tax

Rugi sebelum Pajak Penghasilan

In 2020, the Company recorded a loss before income tax of US\$ 2.9 million. The amount was higher compared to the previous year which increased by 136.2% which was amounted to US\$ 1.2 million. This was due to the decrease in sales during the year affected by the Covid-19 pandemic.

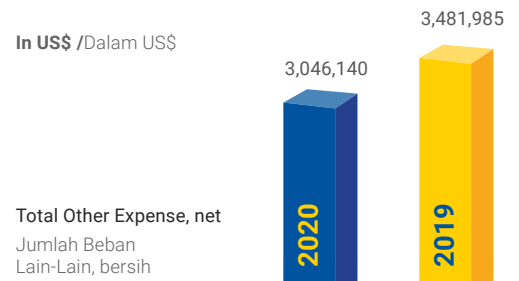
Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 2,9 juta. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang naik 136,2%, yaitu sebesar US\$ 1,2 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

In US\$ /Dalam US\$



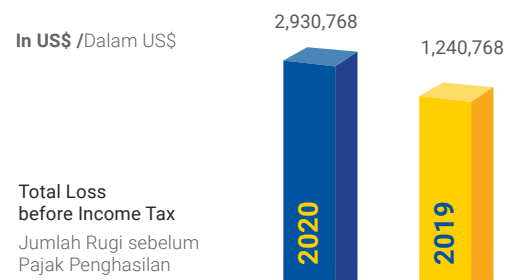
Total Operating Expense
Jumlah Beban Operasional

In US\$ /Dalam US\$



Total Other Expense, net
Jumlah Beban Lain-Lain, bersih

In US\$ /Dalam US\$



Total Loss before Income Tax
Jumlah Rugi sebelum Pajak Penghasilan

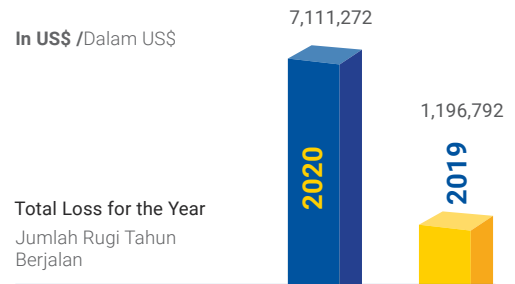


Loss for the Year

Rugi Tahun Berjalan

Loss for the year of the Company in 2020 was US\$ 7.1 million or increased by 494.2% from 2019 which was amounted to US\$ 1.2 million. This was due to decrease in sales during the year which was affected by the Covid-19 pandemic and an increase in the income tax expense.

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2020 adalah US\$ 7,1 juta atau mengalami kenaikan 494,2% dari tahun 2019 sebesar US\$ 1,2 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan peningkatan beban pajak penghasilan.



Other Comprehensive Loss

Rugi Komprehensif Lain

Other comprehensive loss of the Company in 2020 was US\$ 0.2 Million or decreased by 80.0% from the previous year, which was amounted to US\$ 0.8 million. This is due to the change in the effect of asset ceiling and actuarial experienced gain adjustment during the year.

Rugi komprehensif lain Perseroan tahun 2020 adalah sebesar US\$ 0,2 juta atau mengalami penurunan 80,0% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 0,8 juta. Hal ini disebabkan oleh perubahan batas atas aset dan keuntungan pengalaman aktuarial selama tahun berjalan.

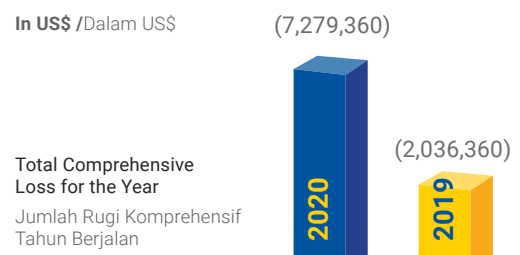


Total Comprehensive Loss for the Year

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Total comprehensive loss of the Company in 2020 was US\$ 7.3 million or an increase of 257.5% from the previous year, which was amounted to US\$ 2.0 million. This was due to a decrease in sales during current year affected by the Covid-19 pandemic and an increase in the income tax expense.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun 2020 adalah US\$ 7,3 juta atau mengalami kenaikan 257,5% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 2,0 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan peningkatan beban pajak penghasilan.



Statements of Financial Position

Posisi Laporan Keuangan

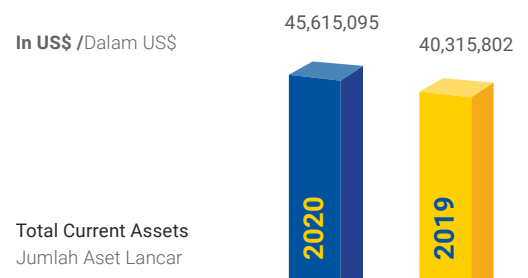
Description Uraian	2020 US\$	2019 US\$	2018 US\$
Current Assets Aset Lancar	45,615,095	40,315,802	48,087,436
Non-current Assets Aset Tidak Lancar	70,895,349	80,044,339	77,928,920
Total Assets Jumlah Aset	116,510,444	120,360,141	126,016,356
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	69,452,287	66,159,539	69,802,905
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	1,980,049	1,843,134	1,819,623
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	71,432,336	68,002,673	71,622,528
Equity Ekuitas	45,078,108	52,357,468	54,393,828

Current Assets

Aset Lancar

The Company had current assets in 2020 amounting to US\$ 45.6 million. This figure was 13.1% higher than 2019 which recorded US\$ 40.3 million. The increase was due to the increase in cash obtained from operating and financing activities amounting to US\$ 10.4 million and US\$ 0.7 million, respectively, offset by the decrease in cash, which was used for investing activities amounting to US\$ 4.7 million.

Perseroan memiliki aset lancar pada tahun 2020 sebesar US\$ 45,6 juta. Jumlah ini lebih tinggi 13,1% dari tahun 2019 yang mencatat US\$ 40,3 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 10,4 juta dan US\$ 0,7 juta, saling hapus dengan penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 4,7 juta.



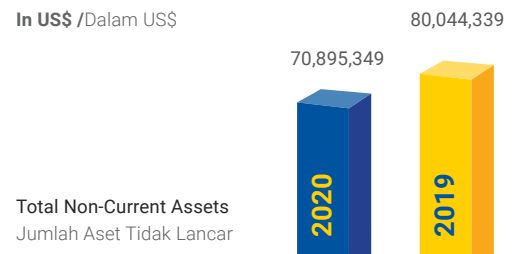


Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar

In 2020, the Company's non-current assets were US\$ 70.9 million. This figure was 11.4% lower than the previous year which was US\$ 80.0 million. The decline in claims for tax refunds was mainly due to MAP (Mutual Agreement Procedure) rejection for the 2011 and 2013 fiscal years amounted to US\$ 3.1 million and the receipt of tax refund amounting to US\$ 2.4 million, offset by the current year tax overpayment amounting to US\$ 0.5 million. The decrease in fixed assets was mainly due to depreciation expense, offset with the addition of fixed assets of US\$ 3.9 million. In addition, the decrease in deferred tax assets was mainly due by the realization of deferred tax assets and the impact of changes in tax rates amounting to US\$ 1.4 million.

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan adalah US\$ 70,9 juta. Jumlah ini lebih rendah 11,4% dari tahun sebelumnya yaitu US\$ 80,0 juta. Penurunan tagihan atas restitusi pajak terutama disebabkan oleh penolakan MAP (*Mutual Agreement Procedure*) untuk tahun fiskal 2011 dan 2013 sebesar US\$ 3,1 juta dan penerimaan restitusi pajak sebesar US\$ 2,4 juta saling hapus dengan kelebihan pembayaran pajak tahun berjalan sebesar US\$ 0,5 juta. Penurunan aset tetap terutama disebabkan oleh beban penyusutan saling hapus dengan penambahan aset tetap sebesar US\$ 3,9 juta. Selain itu, penurunan dari aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh realisasi aset pajak tangguhan dan dampak perubahan tarif pajak sebesar US\$ 1,4 juta.

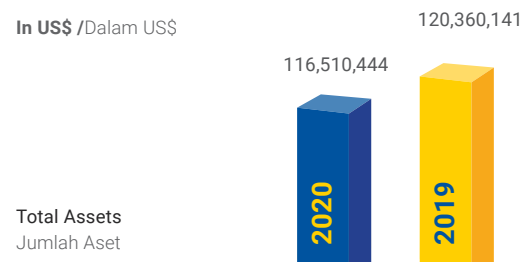


Total Assets

Jumlah Aset

The Company managed to record total assets of US\$ 116.5 million during 2020. This number has decreased by 3.2% from the previous year, which was amounted to US\$ 120.4 million. The increase in cash was offset by the decrease in claims for tax refunds, fixed assets and deferred tax assets.

Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar US\$ 116,5 juta selama tahun 2020. Jumlah ini mengalami penurunan 3,2% dari tahun lalu yaitu sebesar US\$ 120,4 juta. Kenaikan kas saling hapus dengan penurunan klaim restitusi pajak, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

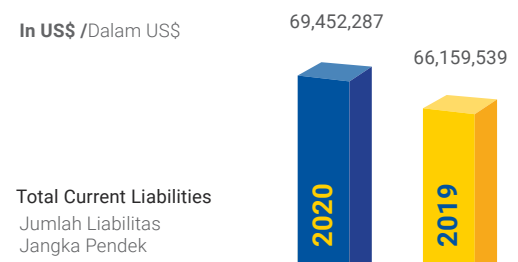


Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

The current liabilities of the Company in 2020 were US\$ 69.5 million. This number was 5.0% higher than the previous year which recorded a figure of US\$ 66.2 million due to the increase short-term loan.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 69,5 juta. Jumlah ini lebih besar 5,0% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan angka US\$ 66,2 juta karena peningkatan pinjaman jangka pendek.

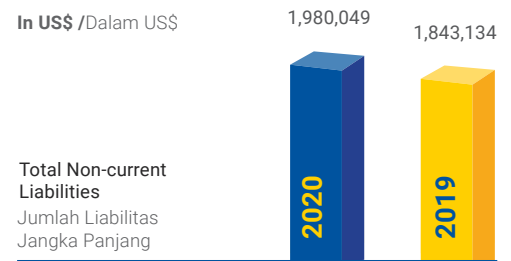


Non-current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

In 2020, the Company recorded non-current liabilities amounting to US\$ 2.0 million, or an increase of 7.4% from last year which was amounted to US\$ 1.8 million. This was due to the increase in finance lease liabilities, offset by the decrease in employee benefit obligations.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 2,0 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 7,4% dari tahun lalu sebesar US\$ 1,8 juta. Hal ini terjadi karena kenaikan liabilitas sewa pembiayaan saling hapus dengan penurunan kewajiban imbalan kerja.

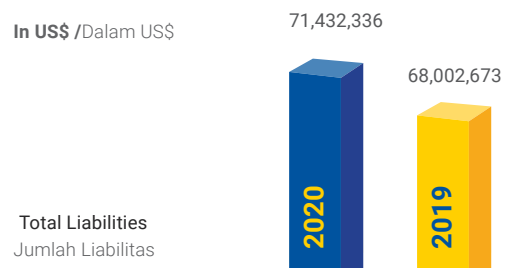


Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities of the Company in 2020 was amounted to US\$ 71.4 million, or increase by 5.0% from last year of US\$ 68.0 million. This is due to the increase of short-term borrowing.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 71,4 juta, atau meningkat 5,0% dari tahun lalu sebesar US\$ 68,0 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka pendek.

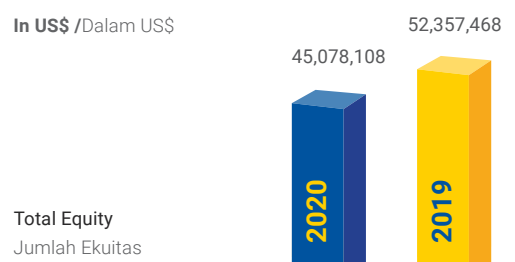


Total Equity

Jumlah Ekuitas

The Company recorded total equity in 2020 amounting to US\$ 45.1 million, a decrease of 13.9% from 2019, which was US\$ 52.4 million due to total comprehensive loss during the year.

Perseroan mencatat total ekuitas pada tahun 2020 sebesar US\$ 45,1 juta, menurun 13,9% dari tahun 2019 yaitu sebesar US\$ 52,4 juta akibat rugi komprehensif selama tahun berjalan.





Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas

Description Uraian	2020 US\$	2019 US\$	%
Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10,363,734	(2,303,996)	549.8%
Net Cash Flows Used in Investing Activities Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,662,519)	(8,140,970)	(42.7%)
Net Cash Flows Provided from Financing Activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	698,908	6,316,037	(88.9%)

Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Net cash flow provided from the Company's operating activities was recorded at US\$ 10.4 million or an increase of 549.8% from the previous year recorded a figure of US\$ (2.3) million. This is due to the decline of payments to suppliers and employees, as well as decline in receipts from customers.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar US\$ 10,4 juta atau naik 549,8% dari tahun lalu yang mencatat angka US\$ (2,3) juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan karyawan, serta penurunan penerimaan dari pelanggan.



Net Cash Flows Used in Investing Activities

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net cash flows used in investing activities was recorded amounting to US\$ 4.7 million or decrease by 42.7% from last year, which was US\$ 8.1 million. This was caused by decrease in the purchase of fixed assets.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$ 4,7 juta atau menurun sebesar 42,7% dari tahun lalu sebesar US\$ 8,1 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap.



Net Cash Flows Provided from Financing Activities

Arus kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Net cash flows provided from financing activities of the Company in 2020 was recorded at US\$ 0.7 million or decrease by 88.9% from last year, which was US\$ 6.3 million. This is due to an increase in the repayment of short-term borrowings and payment of finance costs.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar US\$ 0,7 juta atau menurun 88,9% dari tahun lalu sebesar US\$ 6,3 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran pinjaman dan biaya keuangan.



LIABILITIES SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

The Liquidity Ratio is defined as the level of the Company's ability to meet all Short-Term Liabilities as calculated by the comparison between Current Assets and Current Liabilities.

The loan repayment ability ratio is reflected in the current ratio and cash ratio. At the end of 2020, the current ratio was recorded at 65.7% while the cash ratio was recorded at 21.9%. The ratio of total liabilities to equity is recorded at 158.5% and the solvency ratio is 61.3%. Solvency ratio is the ratio of total liabilities to total assets. In 2020, The Company has a quick ratio of 39% with the amount of current assets of US\$ 45.6 million and current liabilities of US\$ 69.5 million.

Meanwhile, the receivable collectability ration is applied to measure the period of the Company's accounts receivable turnover. The collectability of accounts receivable in 2020 and 2019 are 39 days.

Rasio Likuiditas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua Liabilitas Jangka Pendek yang dihitung dengan perbandingan antara Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek.

Rasio kemampuan pembayaran pinjaman tercermin dalam rasio lancar dan rasio kas. Pada akhir tahun 2020, rasio lancar tercatat sebesar 65,7% sementara rasio kas tercatat sebesar 21,9%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 158,5% dan rasio solvabilitas adalah 61,3%. Rasio solvabilitas adalah rasio total liabilitas terhadap total aset. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki rasio cepat 39% dengan jumlah aset lancar US\$ 45,6 juta dan liabilitas jangka pendek US\$ 69,5 juta.

Sementara itu, rasio kolektibilitas piutang diterapkan untuk mengukur periode perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang pada tahun 2020 dan 2019 adalah 39 hari.



CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN MODAL

The Company's capital structure in 2020 consisted of liabilities of US\$ 71.4 million and Equity of US\$ 45.1 million.

Struktur modal Perseroan selama tahun 2020 terdiri atas liabilitas sebesar US\$ 71,4 juta dan Ekuitas sebanyak US\$ 45,1 juta.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

In 2020, the Company has material commitment for capital investment, as described in the following statements. Material commitment for capital investment as of December 31, 2020 were US\$ 0.2 million, compared to 2019 amounted to US\$ 1 million.

Pada 2020, Perseroan memiliki komitmen material untuk investasi modal, seperti yang dijelaskan pada laporan berikut. Komitmen material untuk investasi modal per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 0,2 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 1 juta.

CORPORATE BUSINESS PROSPECT

PROSPEK BISNIS KORPORAT

Although the vehicle sector, especially the passenger car market, is not expected to fully recover the next year, it will do so gradually as the Covid-19 pandemic recedes. A positive trend has been visible since the end of 2020, when vehicle sales rose to more than 50 thousand units per month

This figure is expected to increase further, boosted by a reduction in luxury sales tax (PPnBM) on vehicle sales that was announced by the government through the Coordinating Minister of the Economy. The scheme applies to passenger vehicles and sedans with 1,500 cc engines or lower. Namely for passenger cars and sedans with two wheels (4x2). The proposal entered into effect in March 2021.

Meskipun bisnis kendaraan khususnya mobil penumpang diprediksi belum sepenuhnya pulih di tahun depan, namun sedikit demi sedikit akan kembali bangkit lagi seiring dengan semakin meredanya pandemi Covid-19. Tren positif ini mulai terlihat sejak akhir tahun 2020, dimana penjualan kendaraan mencapai di atas 50 ribu unit per bulannya.

Jumlah tersebut diperkirakan akan semakin meningkat, terlebih adanya rencana relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) yang diumumkan pemerintah melalui Menteri Koordinator Perekonomian. Pemerintah akan menyiapkan insentif penurunan PPnBM untuk kendaraan pada segmen mobil dengan kubikasi mesin 1.500 cc ke bawah, yakni untuk mobil penumpang dan sedan berpenggerak dua roda (4x2). Aturan inipun akan efektif mulai Maret 2021.

In addition, the government's infrastructure development program will continue apace next year, which will also provide opportunities for the Company, especially the ongoing construction of toll roads, including the construction of 380.8 kilometers of toll roads and bridge, the construction of 66.93 kilometers of toll roads in Greater Jakarta, and the construction of 630.75 kilometers of toll roads in phases during 2021. This will, of course, further increase people's mobility and allow them to travel long distances using their own vehicles.

Selain itu, pembangunan infrastruktur yang terus dijalankan pemerintah di tahun depan juga akan memberikan peluang menguntungkan bagi industri Perseroan. Adapun pembangunan infrastruktur yang mendukung prospek bisnis Perseroan tersebut adalah pembangunan Jalan Tol dan Jembatan sepanjang 380,8 kilometer, pembangunan Jalan Tol Jadedotabek 66,93 kilometer dan Jalan Tol 630,75 kilometer yang akan dibangun secara bertahap pada tahun 2021. Hal ini tentunya akan semakin meningkatkan mobilitas konsumen yang melakukan perjalanan jauh dengan kendaraan mereka.

MARKETING ASPECTS

ASPEK PEMASARAN

In the passenger car segment, the Company focuses on three main aspects from the marketing perspective: product quality, consumer experience, and customer service.

Pada segmen bisnis mobil penumpang, tiga aspek utama menjadi sorotan Perseroan dalam memasarkan produknya, di antaranya; kualitas produk, pengalaman konsumen, dan layanan pelanggan.

In terms of quality, the Company is committed to providing the best products and programs in the Industry. For example, the Company launched three new products in 2020 - two for the commercial truck segment and one for the car-tire segment, including the introduction of new technology for Eagle F1 Sport, as well as innovations to improve the quality of tires aimed at the construction and plantation sectors.

Dalam hal kualitas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan program terbaik di Industri. Misalnya, Perseroan meluncurkan tiga produk baru di tahun 2020, dimana dua produk untuk segmen truk komersial dan satu segmen ban mobil. Diantaranya adalah mengembangkan teknologi baru untuk *Eagle F1 Sport*, serta inovasi untuk meningkatkan kualitas produk ban pada sektor konstruksi dan perkebunan.

In terms of consumer experience, the goal is provide our customers with the widest possible access to buy, own, and recommend Company products. This is achieved through the operation of Goodyear Branded Outlets throughout Indonesia. Each outlet adheres to our service quality standards and offers a variety of attractive programs to facilitate our consumers. Since the onset of the Covid-19 pandemic, the Company has also made various adjustments to the services we provide to our consumers so as to comply with the "New Normal" rules introduced by the government, including the introduction of our Zero Contact Drop Off service, which allows our customers to have tires serviced without coming into physical contact with our staff.

Dalam hal pengalaman konsumen, tujuannya adalah memberikan pelanggan akses yang luas untuk dengan mudah membeli, memiliki, dan merekomendasikan produk Perseroan. Ini diimplementasikan melalui kehadiran *Outlet Branded Goodyear* di seluruh Indonesia. Setiap *outlet* memiliki kualitas layanan standar dan menawarkan berbagai program menarik kepada konsumen. Pada masa pandemi Covid-19 ini, Perseroan pun melakukan penyesuaian terhadap pelayanan yang diberikan kepada konsumen, sesuai dengan aturan *New Normal* yang disosialisasikan pemerintah. Salah satunya dengan berinovasi lewat layanan *Zero Contact Drop Off*. Dengan layanan ini memungkinkan konsumen melakukan *service* terhadap ban mereka tanpa harus kontak fisik dengan petugas.



To further boost our customer service, we offer customers our Worry Free Assurance program, which provides 12-month aftersales service and protection, including the replacement of tires damaged on the road. The program has been continued from the previous year.

This free service, the only one of its kind in Indonesia, gives the Company a distinct marketing advantage in the tire industry. As for commercial tires, the Company seeks to maximize market penetration and expand its network to new markets, both domestic and overseas, through our existing products and by continuing to develop and innovate new product.

Sedangkan untuk layanan pelanggan, Perseroan memperkenalkan program *Worry Free Assurance*, fasilitas layanan purnajual 12 bulan berupa perlindungan penggantian ban yang rusak atas kendala yang dihadapi oleh konsumen di jalan. Program tersebut merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya.

Melalui fasilitas tanpa biaya yang merupakan satu-satunya di pasar ini, menjadikannya sebagai keunggulan pemasaran Perseroan dalam industri ban. Sedangkan untuk pemasaran ban komersial, Perseroan berupaya memaksimalkan penetrasi pasar dan memperluas jaringan ke pasar baru, baik di dalam maupun di luar negeri yang potensial melalui produk-produk Perseroan yang ada, sambil terus mengembangkan inovasi produk baru.

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND PAYMENT

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

In 2020, there is no dividend payment of the Company's dividends that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2020, tidak ada pembayaran dividen Perseroan yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

In 2020, no divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition or restructuring occurred that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2020, tidak terjadi divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI
HUTANG/MODAL

In 2020, there is not any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring that can be disclosed in this Annual Report.

Pada tahun 2020, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTION

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

In 2020, there is not any information on material transaction that contains conflicts of interest and/or affiliate transactions that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2020, tidak terdapat informasi material terkait benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

In 2020, there is not any change to the laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Pada 2020, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.



CHANGES OF ACCOUNTING POLICY

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

In 2020, there was a number of new accounting standards and the amendment that have become effective from January 1st 2020, which has been adopted in Company's Financial Statement, such as:

- SFAS 72: Revenue from contract with customer
- SFAS 73 : Leases
- SFAS 71: Financial instruments
- Amendment to SFAS 1: Presentation of financial statements, and SFAS 25: Accounting policies, changes in accounting estimates and errors
- Covid-19 related rent concessions - Amendment to SFAS 73: Leases
- ISFAS 36: Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in SFAS 16: Fixed assets and SFAS 73: Leases

Tahun 2020, terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2020 yang telah diadopsi dalam laporan keuangan Perseroan, antara lain:

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- PSAK 71: Instrumen keuangan
- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan, dan PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- Konsesi sewa terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73: Sewa
- ISAK 36: Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN PADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA.

In 2020, no administrative penalty is imposed on the Company by the Financial Services Authority.

Pada 2020, tidak terdapat sanksi denda administratif yang dikenakan kepada Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EXTRAORDINARY EVENTS AND RARELY OCCURS

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI.

The audited Company's Financial Statement for the period ended December 31, 2020 and 2019 does not have reported financial information that contains extraordinary and rare events.

Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PROFITABILITY PROFITABILITAS

Net Loss

The Company's loss for the year of 2020 reached US\$ 7.1 million, or increased by 494.2% compared to last year loss of US\$ 1.2 million. This was due to decrease sales during the year which was affected by the Covid-19 pandemic and an increase in income tax expenses.

Rugi Bersih

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2020 mencapai US\$ 7,1 juta, atau meningkat sebesar 494,2% dibandingkan dengan rugi tahun lalu sebesar US\$ 1,2 juta. Hal ini disebabkan penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan peningkatan beban pajak penghasilan.

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2020, the Company managed to record an EBITDA of US\$ 6.9 million or decreased by 13.6% compared to last year amounting to US\$ 8.0 million. This decrease was a result of the decrease in sales during the current year that was affected by the Covid-19 pandemic.

Labanya Operasi Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)

Pada 2020, Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA sebesar US\$ 6,9 juta atau menurun 13,6% dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebanyak US\$ 8,0 juta. Penurunan ini disebabkan penurunan penjualan selama tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.



PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Analisis dan Pembahasan Manajemen



HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

The commercial success of a company is closely related to the quality of its human resources. Therefore, good human resources management is essential to achieve organizational goals and meet the demand for high quality human resources. In response to this, PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) is committed to recruiting the best people. The Company manages its human resources in an integrated manner by providing added value to support the optimal achievement of the its objectives.

Kinerja bisnis sebuah perusahaan sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusianya. Maka dari itu, pengelolaan sumber daya manusia yang baik harus ditegakkan untuk mencapai tujuan organisasi dan juga memenuhi permintaan tinggi akan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam menyikapi hal ini, PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk merekrut dan mengelola sumber daya manusianya. Perseroan mengatur pengelolaan sumber daya manusia secara terintegrasi dengan memberikan nilai tambah dan mendukung optimalisasi.

STRATEGIES AND MANAGEMENT

STRATEGI DAN MANAJEMEN

In 2020, the Company took a several strategic steps in the human resources management arena in accordance with its needs. These steps included:

1. Provision of employee training and development in line with needs;
2. Making ongoing improvements to the human resources management system to support the creation of a supportive work environment in order to increase productivity; and
3. Further optimizing the use of online-based recruitment, the Company's performance management system, and the employee training system through the leadership development program, knowledge sharing system and collective labor agreement.

Pada 2020, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis dalam mengelola sumber daya manusianya. Hal ini dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnisnya. Langkah tersebut meliputi:

1. Pelatihan dan pengembangan karyawan sejalan dengan kebutuhan;
2. Perbaikan sistem manajemen Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk mendukung terciptanya iklim kerja yang suportif guna meningkatkan produktivitas; dan
3. Optimalisasi sistem rekrutmen berbasis daring, sistem manajemen kinerja Perseroan, dan sistem pelatihan karyawan melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem berbagi pengetahuan dan penyelesaian perjanjian kerja bersama.

PRINCIPLE OF EQUALITY FOR ALL

PRINSIP KESETARAAN UNTUK SEMUA PIHAK

The Company provides equal opportunities to employees regardless of gender, ethnicity, religion or race. The Company has a performance-based culture that focuses

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan tanpa memandang gender, etnis, agama dan ras. Perseroan mengimplementasikan budaya berbasis kinerja yang

on the performance, contribution and competence of each associate in HR-based decision making. The Company's policies in this regard are set out in the Business Conduct Manual that is published on its internal portal.

berfokus pada kinerja, kontribusi, dan kompetensi dari setiap karyawan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berdasarkan SDM. Kebijakan Perseroan diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang diterbitkan pada portal internal.

GENDER EQUALITY

KESETARAAN GENDER

The Company does not differentiate between employees on the basis of gender. Consequently, the Company provides equal opportunities for every employee, including as regards human resources development and the provision of facilities and other benefits. The Company's gender equality policies are set out in the Business Conduct Manual that is published on the Company's internal portal.

Perseroan tidak membedakan perlakuan berdasarkan gender. Dengan begitu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkerja, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan memberikan fasilitas serta keuntungan lainnya. Kebijakan mengenai kesetaraan gender diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang diterbitkan pada portal internal Perseroan.

EMPLOYEE COMPOSITION

KOMPOSISI KARYAWAN

In 2020, the composition of the Company's associates based on gender documented male associate comprised 95% of a total of 837 permanent associates. While female associates occupy 5% or 42 associates. The current proportion has resulted from the domination of male applicants. In addition, the fields that the Company is engaged in, the manufacturing of tire and all of its business activities, tend to be more favored by men.

Pada 2020, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan gender adalah 95% pria dari total 837 karyawan permanen. Sementara itu, karyawan perempuan 5% atau 42 orang. Proporsi saat ini dihasilkan dari dominasi pelamar pria. Selain itu, bidang yang digunakan perusahaan, pembuatan ban dan semua kegiatan bisnisnya, cenderung lebih disukai oleh pria.

Associate Composition Based on Gender

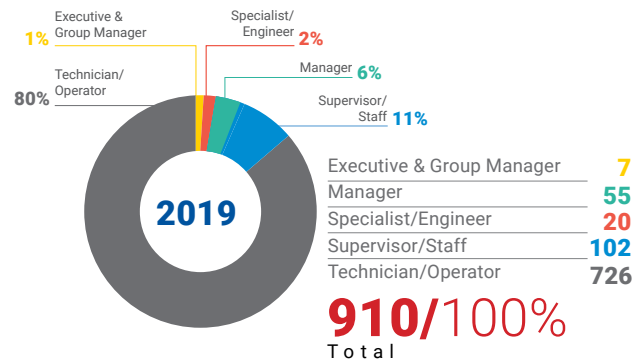
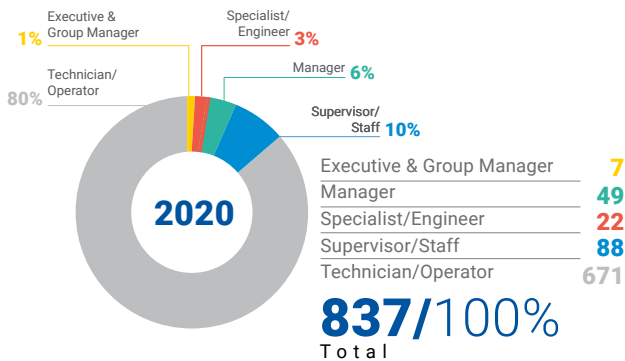
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender





Employee Composition Based on Organization Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

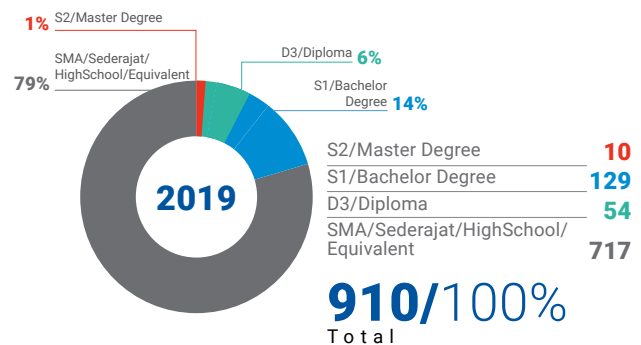
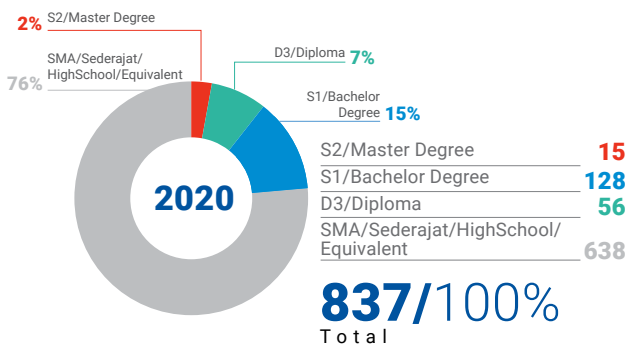


In 2020, the composition of the Company's associates based on organization level was dominated by technicians or operators who represented 80% or 671 people out of a total of 837 associates. The second highest position in this composition is represented by Supervisor/Staff of 10% or 88 people, followed by the position of Manager amounting to 49 people or 6% of the total of the associates. The Executive & Group Manager only represented 1% or 7 people out of the total.

Pada 2020, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat organisasi didominasi oleh teknisi atau operator sebesar 80% atau 671 orang dari total 837 karyawan. Posisi tertinggi kedua dalam komposisi ini ditempati oleh Supervisor/Staff sebanyak 10% atau 88 orang, diikuti oleh posisi Manajer sejumlah 49 orang atau 6% dari total jumlah karyawan. Executive & Group Manager hanya 1% atau 7 orang dari total.

Employee Composition Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

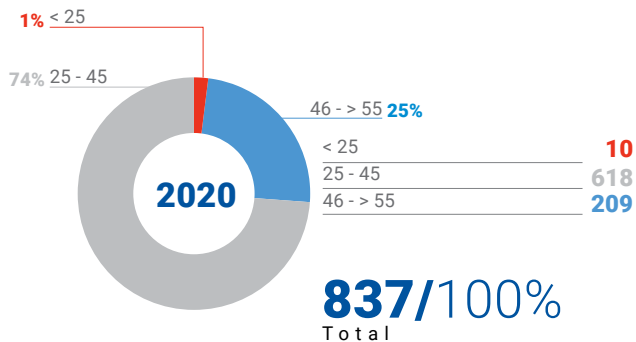


Associates with a high-school diploma contributed the highest number in the Company. In 2020, the total number of associates graduating from high school reached 638 people or covered 76% of the total composition of associates. While S2 graduate associates occupy only 2% or 15 people. The Company absorbs a large number of high-school graduates (including vocational high-school) with expertise in engineering.

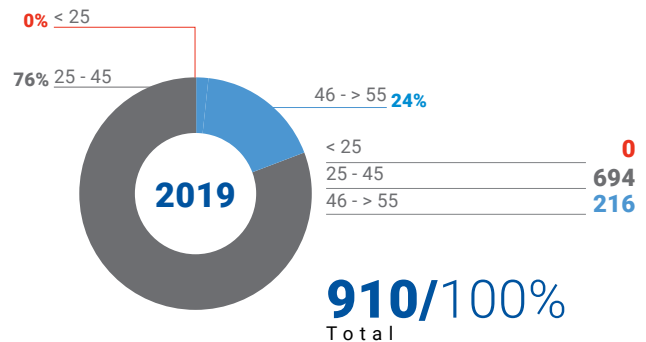
Karyawan dengan tingkat pendidikan SMA dan Diploma merupakan jumlah karyawan terbanyak di Perseroan. Pada 2020, jumlah karyawan dengan pendidikan SMA adalah 638 orang atau 76% dari total komposisi karyawan. Sementara karyawan dengan pendidikan S2 berjumlah 2% atau 15 orang. Perseroan menyerap karyawan dengan pendidikan SMA dalam jumlah banyak (termasuk SMK dan STM) dengan spesialisasi di bidang teknik.

Employee Composition Based on Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



The highest associate composition in the Company was in the age range of 25-45 years, representing 618 people or 74% of total associates.



Komposisi karyawan tertinggi di Perseroan adalah dalam kisaran usia 25-45 tahun, mewakili 618 orang atau 74% dari total karyawan.

EMPLOYEE TURNOVER

TINGKAT *TURNOVER*

The Company's employee turnover rate in 2020 was 2%. To reduce further turnover, the Company has taken a number of strategic steps, including:

- Improving the capacity and capability of associates on an ongoing basis through the recruitment of quality individual.
- Increasing associates competencies by aligning work performance with remuneration.

Tingkat *turnover* Perseroan pada tahun 2020 adalah 2%. Dalam mengantisipasi tingkat *turnover* Perseroan, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dengan:

- Meningkatkan kapasitas dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan melalui rekrutmen individu yang berkualitas.
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui penyesuaian kinerja dengan remunerasi.

SAFETY, HEALTH WORK, AND ENVIRONMENT

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

Safety, Occupational Health and Environment and Medical Services of the Company have established a work safety and health program that aims to achieve zero accidents in each operating unit. The program includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, routine supervision and inspection.

To strengthen the implementation of occupational safety and health policies in each operation, the Company conducted several safety awareness events and mandatory safety training in 2020.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis Perseroan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan inspeksi secara rutin.

Untuk memperkuat penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada 2020, Perseroan melakukan beberapa acara *safety awareness* dan pelatihan *mandatory safety*.



In the health area, the Company's activities include preventive measures, treatment (curative), maintaining health (promotion) and restoring health as before (rehabilitative). The Company built the clinic in the Company's factory area in collaboration with BPJS Kesehatan.

All levels of management and permanent associates also receive medical checks (medical check-ups) on a regular basis (at least once a year) and are also included in the BPJS Kesehatan Program.

Pada area kesehatan, kegiatan Perseroan meliputi tindakan pencegahan, pengobatan (kuratif), menjaga kesehatan (promosi) dan memulihkan kesehatan seperti sebelumnya (rehabilitasi). Perseroan membangun klinik di area pabrik Perseroan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Semua tingkatan manajemen dan karyawan tetap juga menerima pemeriksaan medis (*medical check-up*) secara teratur (setidaknya sekali dalam setahun) dan juga termasuk dalam Program BPJS Kesehatan.

EMPLOYEE RECRUITMENT

REKRUITMEN KARYAWAN

In order to achieve the best human capital quality, including all aspects of ability, behavior and professionalism, the Company conducts a targeted and objective recruitment system without discrimination based on gender, ethnicity, religion, and race.

Untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia terbaik, termasuk semua aspek kemampuan, perilaku dan profesionalisme, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang terasas dan objektif tanpa diskriminasi berdasarkan gender, etnis, agama, dan ras.

HR DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SDM

Considering the importance of honing associates skills to be able to show their best performance for business continuity, the Company creates and conducts various HR development and training programs. Throughout 2020, the Company implemented various competency development programs reaching 3.266 participants. This initiative is in line with the Company's policy to improve the competence of each associate while still considering efficiency through an in house training program.

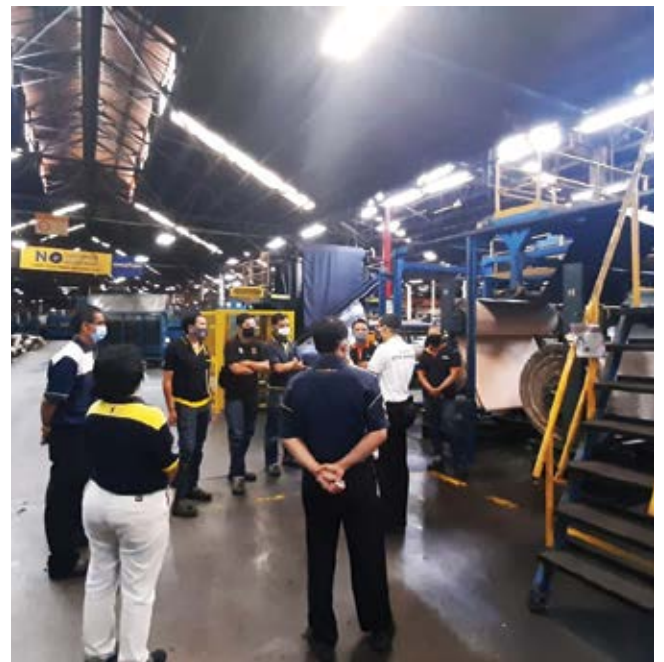
Perseroan mempertimbangkan pentingnya mengasah kemampuan karyawan agar mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk bisnis berkelanjutan dengan menciptakan dan menerapkan program pengembangan dan pelatihan SDM. Sepanjang 2020, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan kompetensi yang mencapai 3.266 peserta. Program tersebut sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan, sembari mempertimbangkan efisiensi melalui program *in house training*.

Several associate development programs that have been carried out include technical development as refreshment and capacity building for associates, which were attended by 340 participants; Product quality program attended by 733 participants; Plant Optimization Program so that associates can be proficient in managing company assets

Beberapa program pengembangan karyawan yang telah dilakukan antara lain pengembangan teknikal sebagai *refreshment* dan penambahan keahlian bagi karyawan yang diikuti oleh 340 peserta; Program pelatihan kualitas produk yang dihadiri oleh 733 peserta, *Program Plant Optimization* agar para karyawan dapat semakin cakap dalam mengelola

and ensuring they are used by other departments, this program was attended by 678 associates; Safety Program so that associates understand more about the importance of SOPs in all operational activities carried out, so as not to cause work accidents, this program was attended by 1.237 associates; and the General Program which was attended by 278 associates.

aset-aset perusahaan dan memastikan kelayakannya untuk dipergunakan oleh departemen lainnya, program ini diikuti oleh 678 karyawan; *Program Safety* agar para karyawan semakin memahami pentingnya menaati SOP dalam semua kegiatan operasional yang dilakukan, sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja, program ini diikuti oleh 1.237 karyawan; dan *Program General* yang dihadiri oleh 278 karyawan.





REMUNERATION POLICY INFORMATION COMPENSATION PHILOSOPHY

FILOSOFI KOMPENSASI INFORMASI KEBIJAKAN REMUNERASI

The Company's compensation philosophy aims to provide comprehensive and flexible packages that attract, retain and motivate employees, which in turn drives the performance and strategic achievements of the Company.

The Company's philosophy is to have a global structure that allows us to apply a common framework that is competitively aligned with the market in which we operate.

The Company believes a true leader:

1. Develops and improves their own abilities and the abilities of individuals and teams through the acquisition and development of talent.
2. Creates innovative business solutions by developing a vision and applying it through the harnessing of new ideas, processes and continuous improvement efforts.
3. Is a clear and concise communicator who is able to express information and ideas effectively and to listen to and appreciate input from others.
4. Demonstrates trust, assertiveness and the ability to take calculated risks.
5. Delivers results while adhering to the highest level of ethics and integrity.

The Company seeks to facilitate every employee by providing:

- Competitive total compensation package
- A clear understanding of what is expected of the employee in their role.
- Opportunities for recognition.
- A great place to work.

The Company strives to ensure its compensation program is effective by heeding such aspects as:

1. Internal Competitiveness - ensure the Company have determined the value of each job in relationship to one another and to develop and follow set guidelines for pay.
2. External Competitiveness - providing a competitive compensation structure to boost the recruitment, retention and motivation of employees.
3. Financial Sustainability - ensuring the compensation program is in line with the Company's financial performance, business and market conditions.
4. Transparency - the compensation program must be clear and easy to explain and understand.
5. Differentiation - the compensation program must recognize and reward differences in performance among employees, as reflected in our Performance Management Process.

Filosofi kompensasi Perseroan bertujuan untuk memberikan paket komprehensif dan fleksibel yang menarik, memelihara dan memotivasi karyawan untuk mendorong kinerja dan pencapaian strategis Perseroan.

Filosofi Perseroan adalah memiliki struktur global yang akan memungkinkan kami untuk memiliki kerangka kerja bersama yang secara kompetitif selaras dengan pasar tempat kami beroperasi.

Perseroan percaya seorang pemimpin sejati:

1. Membangun dan meningkatkan kemampuan diri, individu, dan tim melalui perolehan dan pengembangan bakat.
2. Menciptakan solusi bisnis yang inovatif dengan membangun visi dan mengarahkannya melalui ide-ide baru, proses dan upaya peningkatan berkelanjutan.
3. Adalah komunikator yang tegas dan ringkas yaitu mengungkapkan informasi dan ide secara efektif dan mendengarkan serta menghargai masukan dari orang lain.
4. Menunjukkan kepercayaan, ketegasan dan kemampuan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan.
5. Memberikan hasil dengan tingkat etika dan integritas tertinggi.

Perseroan berupaya memfasilitasi setiap karyawan dengan:

- Paket kompensasi total yang kompetitif.
- Pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari setiap karyawan dalam perannya masing-masing.
- Peluang pengakuan untuk upaya kerja.
- Tempat yang bagus untuk bekerja.

Perseroan berupaya menyediakan Program Kompensasi yang efektif untuk mencakup:

1. Relativitas Internal - memastikan Perseroan telah menentukan nilai dari setiap pekerjaan dalam hubungan satu sama lain dan untuk mengembangkan dan mengikuti pedoman upah yang telah ditetapkan.
2. Daya Saing Eksternal - menyediakan struktur kompensasi kompetitif untuk menumbuhkan daya tarik, retensi dan motivasi karyawan.
3. Keberlanjutan Finansial - memastikan program kompensasi sejalan dengan kinerja keuangan, bisnis, dan kondisi pasar Perseroan.
4. Transparansi - program kompensasi harus jelas dan mudah dijelaskan dan dipahami.
5. Diferensiasi - program kompensasi harus mengenali dan menghargai perbedaan kinerja di antara karyawan, sebagaimana tercermin dalam Proses Manajemen Kinerja kami.

6. Administrative efficiency - the compensation program should be relatively easy to manage by the HR team and most importantly, the management team.

6. Efisiensi administratif - program kompensasi harus relatif mudah dikelola oleh tim SDM dan yang paling penting, tim manajemen.

LABOR COMPLAINTS MECHANISM

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

If any problems arise, the Company's associates have the right to file a complaint by submitting a complaint form. Complaints are resolved in the Company in stages through the associate's supervisor, the labor union and the bipartite mechanism. If a complaint cannot be resolved using the bipartite mechanism, the settlement will use a mechanism in accordance with the applicable regulation.

Jika terdapat masalah yang muncul, karyawan Perseroan berhak untuk mengajukan formulir komplain. Penyelesaian komplain di Perseroan dilakukan secara bertahap melalui atasan karyawan, Serikat Pekerja dan mekanisme Bipartit. Jika komplain tersebut tidak bisa diselesaikan dengan mekanisme Bipartit, penyelesaian akan menggunakan mekanisme yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LEGAL COMPLIANCE

KEPATUHAN HUKUM

The Company complies with all the applicable laws and regulations regarding global compensation arrangements in the region and country where the Company operates. Any suspected illegal payment or compensation practice must be reported immediately using the procedures set out in Goodyear's Group Business Conduct Code.

Perseroan mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku terkait pengaturan kompensasi global di wilayah dan negara tempat kita beroperasi. Setiap dugaan praktik pembayaran atau kompensasi ilegal harus dilaporkan segera menggunakan prosedur yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear.



PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Analisis dan Pembahasan Manajemen



CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



By definition, Corporate Governance refers to the arrangements and mechanisms that govern corporate management for the purpose of creating long-term sustainable economic value for shareholders and the stakeholders. Consequently, Good Corporate Governance, or GCG, is very important for the Company. In fact, GCG is a key element in ensuring investor confidence in the Company. The implementation of GCG creates a favorable business environment, paving the way for sustainable economic growth and stability.

To maximize the benefits of GCG, two approaches are needed: an ethics-based approach and regulatory-based approach. The ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in conducting their business, both for the short-term profit and the long-term relationship with their stakeholders. On the other hand, the regulatory approach is driven by the initiative to enforce the Company and its associates to comply with the prevailing regulations. Both approaches are complimentary to each other in creating a good business environment.

Secara definisi, Tata Kelola Perusahaan adalah struktur dan mekanisme yang mengatur manajemen perusahaan untuk menetapkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan nilai seperti itu, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau sering juga disebut dengan GCG (*Good Corporate Governance*) sangatlah penting. Faktanya, GCG telah menjadi elemen penting kepercayaan investor kepada Perseroan. Penerapan GCG menciptakan lingkungan bisnis yang menguntungkan, membuka jalan bagi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk memaksimalkan hasil dari GCG diperlukan dua pendekatan: pendekatan berbasis etika dan pendekatan berbasis peraturan. Pendekatan berbasis etika didominasi oleh kesadaran praktisi bisnis dalam menjalankan bisnis mereka, baik untuk keuntungan jangka pendek dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Di sisi lain, pendekatan regulasi didorong oleh inisiatif untuk menegakkan Perseroan dan karyawannya agar mematuhi peraturan yang berlaku. Kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan bisnis yang baik.

The implementation of companies' GCG in Indonesia is pursuant to the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company as the main reference. It accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Board of Commissioners collective principals; and the rights and responsibilities of the Independent Commissioner. In addition to the Company Law, The Financial Services Authority (OJK) stipulates some key regulations with regard to GCG implementation as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 on Governance Guidelines for Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders at Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers and Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers and Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Procedures of Audit Committees; and
6. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.4 /2016 dated 29 July 2016 on the Annual Reports of Issuers and Public Companies.

The Company, as a public company, has a strong commitment to complying with the prevailing regulations and policies based on capital market standards. The Company is fully aware of the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a means of improving the performance and public accountability of the Company.

In line with the Company's culture and values, management has taken a number of strategic steps to disseminate information on and ensure compliance with GCG among all employees at all levels of the organization.

Implementasi GCG perusahaan di Indonesia sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai rujukan utama. Ini mengakomodir beberapa prinsip-prinsip GCG seperti kesamaan instrumen perusahaan, definisi yang jelas tentang hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, prinsipal kolektif Dewan Komisaris; dan hak serta tanggung jawab Komisaris Independen. Selain Hukum Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan beberapa peraturan utama terkait dengan penerapan GCG antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.4/2016 tertanggal 29 Juli 2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan peraturan dan kebijakan berdasarkan standar pasar modal. Perseroan menyadari sepenuhnya tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai cara untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas publik Perseroan.

Sebagai bagian dari budaya dan nilai-nilai Perseroan, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mensosialisasikan dan mengelola GCG untuk semua karyawan di seluruh tingkatan organisasi.



GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Within the Company, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) are the highest forums in which shareholders can exercise their powers in Company management. An AGMS, as its name suggests, is held annually, while an EGMS may be held at any time as required by the Company.

Results of 2020 AGMS

The Company held its 2020 AGMS on Tuesday, 18 August 2020 at the Hotel Santika in Bogor.

The decision to hold the 2020 AGMS had full regard to the need for care and vigilance as the Covid-19 pandemic intensified. All efforts were made to ensure that the meeting could be held as effectively and efficiently as possible, having regard to the legal requirements for the validity of the meeting, while at the same time fully complying with the provisions of the prevailing laws and regulations. The 2020 AGMS was subject to Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/2020), which allows the use of e-proxies through the eASY.KSEI system. The 2020 AGMS adopted the following resolutions:

1. First Agenda:

- a. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2019 ("Company's 2019 Annual Report"), including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, as stated in the Company's 2019 Annual Report, and to ratify the Company's Audited Annual Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2019, as stated in the Company's 2019 Annual Report; and
- b. Approved the grant of full discharge and release to the Board of Directors of the Company for their managerial actions and exercise of authority, and to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions, during the financial year ending on 31 December 2019, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2019 Annual Report, as adopted by this Meeting and / or the Company's audited Annual Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019, as ratified by this Meeting, and do not conflict with the prevailing laws and regulations.

Di dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) adalah forum tertinggi bagi pemegang saham untuk menggunakan wewenang mereka dalam manajemen perusahaan. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap saat berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan 2020

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan 2020 pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor.

RUPS Tahunan 2020 diselenggarakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan terhadap perkembangan kondisi terkait pandemi Covid-19. Rapat diselenggarakan seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi keabsahan penyelenggaraan Rapat dengan tetap memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Tahunan 2020 tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020) yang juga telah menggunakan E-Proxy melalui sistem eASY.KSEI. RUPS Tahunan 2020 telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ("Laporan Tahunan 2019 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan; dan
- b. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan kewenangan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan yang disetujui oleh Rapat ini dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 disahkan dalam Rapat ini serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Second Agenda:
Approved not to distribute a dividend for financial year 2019.

3. Third Agenda:
Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and / or firm of public accountants that is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements ending on 31 December 2020, and to determine the fee of the public accountant and / or firm of public accountants, and other terms relating to their appointment.

4. Fourth Agenda:
a. To approve the reappointment of:
Board of Director:
• **President Director** : Mr. Randeep Singh Kanwar
• **Director** : Mr. Vikash Mahendra Pillay
• **Director** : Mr. Iman Santoso

Board of Commissioners:
• **Commissioner** : Mr. Budiman Husin
• **Independent Commissioner** : Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen

b. To approve the appointment of:
• **President Commissioner** : Mr. Justin James Foley

Based on this resolution, the shareholders agreed that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office running from the close of the Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the following year, which will be held in 2021, shall be as follows:

2. Mata Acara Kedua:
Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019.

3. Mata Acara Ketiga:
Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta menetapkan honorarium/bayaran terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjang lainnya.

4. Mata Acara Keempat:
a. Menyetujui untuk mengangkat kembali:
Board of Director:
• **Presiden Direktur** : Bapak Randeep Singh Kanwar
• **Direktur** : Bapak Vikash Mahendra Pillay
• **Direktur** : Bapak Iman Santoso

Board of Commissioners:
• **Commissioner** : Bapak Budiman Husin
• **Independent Commissioner** : Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen

b. Menyetujui untuk mengangkat:
• **Presiden Komisaris** : Bapak Justin James Foley

Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan pada penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun berikutnya yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Board of Commissioners

- **President Commissioner** : Mr. Justin James Foley
- **Commissioner** : Mr. Budiman Husin
- **Independent Commissioner** : Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen

Board of Directors

- **President Director** : Mr. Randeep Singh Kanwar
- **Director** : Mr. Vikash Mahendra Pillay
- **Director** : Mr. Iman Santoso

Dewan Komisaris

- **Presiden Komisaris** : Bapak Justin James Foley
- **Komisaris** : Bapak Budiman Husin
- **Komisaris Independen** : Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen

Direksi

- Presiden Direktur** : Bapak Randeep Singh Kanwar
- Direktur** : Bapak Vikash Mahendra Pillay
- Direktur** : Bapak Iman Santoso

- c. To agree that the salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2020 shall be maintained at the same level as the previous year.
- d. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of each member of the Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2020.

- c. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sama dengan tahun sebelumnya.
- d. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Results of 2020 EGMS

In 2020, the Company held an EGMS on Tuesday, 18 August 2020, at the Hotel Santika in Bogor. The EGMS was held immediately after the 2020 AGMS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners participated in the 2020 EGMS.

The 2020 EGMS approved the following resolutions:

1. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association so as to harmonize it with the 2017 Indonesian Standard Business Classifications ("KBLI 2017").
2. Approved changes to the Company's Articles of Association so as to, among other things, comply with the requirements of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Hasil RUPSLB 2020

Di tahun 2020, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa 2020 pada Selasa, 18 Agustus 2020 di Hotel Santika, Bogor. RUPS Luar Biasa diselenggarakan setelah RUPS Tahunan 2020. Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berpartisipasi pada RUPS Luar Biasa 2020.

RUPS Luar Biasa 2020 telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 ("KBLI 2017").
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

The Company is fully aware of the important role the Board of Commissioners plays in protecting the interests of all shareholders. To accommodate this, the composition of the Company's Board of Commissioners is made up of professional individuals who have many years of knowledge and experience working in the tire industry, and regards for the prevailing laws and financial and capital markets regulations. The Company's Board of Commissioners must have a minimum membership of at least three commissioners.

The Board of Commissioners has the responsibility and authority to oversee the performance of the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors if deemed necessary, has full authority to access and be provided with all information on the Company in a timely and comprehensive manner, monitoring all policies adopted by the Board of Directors in managing the Company's operations and to provide advice to the Board of Directors and to carry out such other duties as may be assigned to it during the General Meeting of Shareholders and/or the Company's Articles of Association.

In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, in accordance with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

The Commissioner has a Commissioner's Charter that acts as a guidance for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. This is based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioner of Public Company and the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners

The membership of the Board of Commissioners is as shown in the following table:

Perseroan memahami peran penting para anggota Komisaris dalam melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini, Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari para profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan bertahun-tahun mengenai bidang industri ban, hukum yang berlaku, peraturan keuangan dan pasar modal. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya tiga orang.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengawasi kinerja Direksi, memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu, mengakses informasi apa pun terkait Perseroan secara tepat waktu dan menyeluruh, memantau semua kebijakan yang diatur oleh Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan lain yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.

Komisaris memiliki Piagam Komisaris yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Komisaris. Hal ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Justin James Foley	President Commissioner Presiden Komisaris	2020
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	2019
Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independen	2019



BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI

The Company's Board of Directors (BOD) is responsible for managing the Company's business, directing the Company's operations, and formulating appropriate policies in accordance with the Company's philosophy and Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

The main responsibility of BOD is to manage the Company so that it can achieve its objectives, while safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. In carrying out its responsibilities, the Board of Directors is required to hold regular meetings, and mandatory meetings when deemed necessary.

The Board of Directors has a Director's Charter that acts as a guidance for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. This is based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioner of Public Company and the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least three members. The Board of Directors is appointed during the General Meeting of Shareholders, effective from the date of appointment until the closing of the next General Meeting of Shareholders subsequent to their appointment. Members of the Board of Directors can be reappointed for an additional term.

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors is as shown in the following table:

Dewan Direksi Perseroan (BOD) memiliki tanggung jawab untuk memimpin arah bisnis Perseroan, mengelola operasi Perseroan, dan merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan filosofi Perseroan dan Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Tanggung jawab utama BOD adalah memimpin Perseroan dalam mencapai tujuannya, selagi mempertahankan dan menggunakan aset dan sumber dayanya secara profesional dan bertanggung jawab. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi diharuskan untuk melakukan rapat rutin dan rapat wajib jika dianggap perlu.

Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Hal ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari setidaknya tiga anggota. Direksi diangkat melalui mekanisme RUPS, yang berlaku sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal penutupan RUPS berikutnya setelah pengangkatan anggota Direksi. Anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan tambahan yang lain.

ANGGOTA DIREKSI

Komposisi Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Randeep Singh Kanwar	President Director Presiden Direktur	2019
Vikash Mahendra Pillay	Director Direktur	2018
Iman Santoso	Director Direktur	2019

RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate the performance of their respective duties and responsibilities, as mandated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but is not limited to, the following:

1. The approval of the Board of Commissioners is required for Long-Term Plans and Budget and Operations Plans proposed by the Board of Directors, and other matters as stated in the Company's Articles of Association and the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board Directors, and in the provisions of the laws and regulations in effect.
2. The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' function of supervising the management policies of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly submit the Annual Report to the Annual GMS.
3. The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of developments in the Company's operations. During such meeting, the members of the Board of Commissioners may also express opinions and provide suggestions to the Board of Directors on how the management of the Company may be improved.
4. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the Company's Vision and Mission Statements.
5. If necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors for the process of appointing an external auditor, having regard to the rules governing for procurement of goods and services, and for the appointment of an independent assessor for the purpose of assessing GCG in the Company.
6. The Board of Commissioners has the right to be provided with full access to Company information in a timely and measurable manner.
7. With prior notification, members of the Board of Commissioners may attend meetings of the Board of Directors and provide their views on the matters being discussed.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris seperti yang diwajibkan oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi juga menyampaikan Laporan Tahunan pada RUPS Tahunan.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat, saran dan usulan kepada Direksi tentang cara terbaik mengelola Perseroan.
4. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan.
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG Perseroan.
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.



DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The diversity of skills, experience, and educational backgrounds among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors greatly benefits the effectiveness of the supervisory duties performed by the Board of Commissioners and the management duties performed by the Board of Directors.

The members of Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are appointed pursuant to resolutions of the General Meeting of Shareholders. The Company is firmly opposed to all forms of discrimination based on gender, race or belief. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed based solely on their possession of the expertise and experience necessary to support their respective roles.

The Company strives to maintain a mix of expertise and experience among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with particular focus on such disciplines as engineering, economics, business and accounting. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is quite diverse having regard to characteristics such as age, educational background, expertise and experience.

The Company encourages the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to constantly enhance their competencies through participation in training, workshops and other relevant activities.

ASSESSING THE PERFORMANCES OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company assesses the respective performances of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on both a collegial and individual basis through an independent appraisal process that is conducted each year through the use of agreed key performance indicators. The performance appraisal has regard to the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the provisions of the laws and regulations in effect and the Articles of Association of the Company.

The results of the performance appraisals on members of the Board of Commissioners are submitted to the President Commissioner, while the results of the performance appraisals

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat berpengaruh pada efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi manajemen Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menentang segala bentuk diskriminasi gender, ras, atau kepercayaan. Semua anggota diangkat berdasarkan keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk mendukung fungsi setiap organ utama.

Selanjutnya, Perseroan berupaya untuk mempertahankan campuran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di bidang teknik, ekonomi dan bisnis, serta akuntansi. Komposisi saat ini cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Perseroan terus mendorong Dewan Komisaris dan Direksi dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, lokakarya dan kegiatan terkait lainnya.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada Presiden Komisaris. Sedangkan, hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

on members of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners. A final evaluation of the appraisal results is carried out by the President Commissioner based on recommendations from the Nominations and Remuneration Committee. The results of the Commissioners and Directors performance appraisals are used for the purpose of providing guidance and suggesting improvements in the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The appraisal results constitute one of the key considerations employed by the Nominations and Remuneration Committee when providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners and Board Directors and when formulating the remuneration structure for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The results of the Commissioners and Directors performance appraisals are presented to the AGMS and in the Company's Annual Report as a manifestation of accountability.

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND / OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

No member of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company has an affiliated relationship, whether familial or financial, with another member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholder.

No member of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company has an affiliated relationship, whether familial up to the third degree or financial, with a Commissioner and/or Director of another company.

Affiliation relationships involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders are presented in more detail in the following table:

Selanjutnya, evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian tersebut merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan finansial, dengan anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan atau finansial, hingga derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lebih lengkap disajikan pada tabel berikut:



Name Nama	Family Relationship with Hubungan Keluarga dengan						Financial Relationship with Hubungan Keuangan dengan					
	President Commissioner Presiden Komisaris		Independent Commissioner Komisaris Independen		Commissioner Komisaris		Board of Commissioners Dewan Komisaris		Board of Directors Direksi		Controlling Shareholders Pemegang Saham Pengendali	
	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
Justin James Foley	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Budiman Husin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Koenraad Martin Irine Verheyen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Randeep Singh Kanwar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vikash Mahendra Pillay	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Iman Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the performance of the supervisory function in the Company, the Board of Commissioners has established an Audit Committee that is chaired by an Independent Commissioner. The duties and responsibilities of the Audit Committee are described in the work guidelines. The legal basis for the establishment of support committees for the Board of Commissioners is to be found in the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Procedures of Audit Committees.
3. Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance by Securities Companies Conducting Business as Underwriters and Broker Dealers.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas serta tanggung jawab Komite Audit dijelaskan dalam pedoman kerja. Adapun dasar hukum pembentukan komite penunjang Dewan Komisaris mengacu pada peraturan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

A conflict of interest is a situation in which there is a conflict between the financial interests of the Company and the personal financial interests of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or a major shareholder, where this has the potential to harm the interests of the Company.

Benturan kepentingan adalah keadaan yang mana terdapat konflik antara kepentingan finansial Perseroan dengan kepentingan finansial pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

No conflicts of interest were reported by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2020.

Sepanjang 2020, tidak terjadi benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, member of the Board of Directors participated in several training and development which are programs summarized in the following table:
summarized in the following table:

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi telah berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan pengembangan dan dirangkum dalam tabel berikut:

Entity Title
Nama Kegiatan

Professional Conduct: Supporting an Environment of Respect

Financial Integrity: Supporting Honest and Accurate Feedback

Privacy and Data Protection for Global Companies

2020 Business Conduct Manual Certification

Anti-Corruption: Kicking Back at the Cabin

15 Secrets Successful People Know about Time Management

Return to Workplace Associate Guide

Return to Workplace Leader Guide

Leading Virtually in Disruptive Times



AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to improve the application of corporate governance and assist the Board of Commissioners with decision-making. The Audit Committee's members are appointed during a meeting of the Board of Commissioners. The main duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Directors, and identifying any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The membership of the Audit Committee is as shown in the following table:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Koenraad Martin Irine Verheyan	Chairman of Audit Committee Ketua Komite Audit	2019
Devy Saviatry Nazanar	Audit Committee Komite Audit	2015
Herwan Ng	Audit Committee Komite Audit	2019

The responsibilities of the Audit Committee include overseeing the work of the Internal Audit Unit and the Company's external auditor. Further, the Audit Committee is responsible for reviewing the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings. The Audit Committee also actively participates in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria.

In carrying out its duties, the Audit Committee has a full right of unlimited access to information relating to all records, employees, resources, funds and other assets of the Company.

During 2020, the Audit Committee held 5 (five) formal meetings with Company management. These meetings were attended by the Independent Commissioner, who oversees the work of the chair of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

Komite Audit dibentuk untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk pada rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan.

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

Tugas-tugas Komite Audit meliputi pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan. Selanjutnya, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali pertemuan resmi dengan manajemen Perseroan. Pertemuan ini dihadiri oleh Komisaris Independen yang membawahi Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit.

PROFILES OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Koenrad Martin Irine Verheyen

Koenraad Martin Irine Verheyen serves as the Chairman of Audit Committee and as Independent Commissioner.

His full profile is presented in the Board of Commissioners Profile.



Member of the Audit Committee, Indonesian citizen, 48 years of age. Herwan Ng completed his education by earning a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1995, and earned a Master of Business Administration from Edinburgh Business School of Heriot-Watt University in 2010.

He began his professional career at PwC by holding his last position as Senior Manager (1995-2005). Then he joined Rio Tinto Indonesia as Finance Director and CFO (2005-2019). Finally, he served as Managing Director - Indonesia at AWR Lloyd (2019-Present).

PROFIL KOMITE AUDIT

Koenrad Martin Irine Verheyen

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen.

Profil lengkap beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris.

Herwan Ng

Merupakan anggota Komite Audit yang merupakan warga negara Indonesia berusia 48 tahun. Herwan Ng menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1995, dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School of Heriot-Watt University pada 2010.

Beliau mengawali karier profesionalnya di PwC dengan menjabat posisi terakhir sebagai *Senior Manager* (1995-2005). Kemudian beliau bergabung dengan Rio Tinto Indonesia sebagai Direktur Keuangan dan CFO (2005-2019). Terakhir, beliau menjabat sebagai *Managing Director - Indonesia* di AWR Lloyd (2019-sekarang).



Devy Saviatry Nazahar

Mrs Devi Saviatry Nazahar is a member of the Audit Committee, Indonesian citizen, 63 years of age. Graduated with a Bachelor of Economics in Accounting Degree from the University of Indonesia in 1985, and subsequently earned a Masters in Accounting from the same university in 2000.

She started her career as an auditor at an accounting firm (1982-1984) and then served as an accountant at a private Company (1985-1988). In 1988-1991, she held the post of Chief Regional Internal Auditor at the Company before moving to PWC as Assistant Manager and Business Service Manager (1991-1996). During the 1996-1998 period, she worked successively at Citibank as Unit Head, at Jamsostek as a member of the Audit Committee, and at PT Semen Gresik Tbk (Persero), also as a member of the Audit Committee. She then served as Head of Internal Audit at the University of Indonesia. She subsequently worked at a number of energy companies before rejoining the Company as a member of the Audit Committee in 2015.

Ibu Devi Saviatry Nazahar merupakan anggota Komite Audit berusia 63 tahun. Beliau memegang kewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan peraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1985 dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari universitas yang sama pada tahun 2000.

Beliau mengawali kariernya sebagai Auditor di sebuah firma Akuntansi (1982-1984) dan menjadi seorang Akuntan di sebuah perusahaan swasta (1985-1988). Pada periode 1988-1991, Beliau bergabung di Perseroan sebagai *Chief Regional Internal Auditor* sebelum meninggalkan Perseroan dan bergabung dengan PWC sebagai *Assistant Manager* dan *Business Service Manager* (1991-1996). Pada 1996-1998, beliau bergabung dengan Citibank sebagai *Unit Head* dan Jamsostek sebagai Anggota Komite Audit dan menjabat pada posisi yang sama di PT Semen Gresik Tbk (Persero). Kemudian, Beliau menjabat sebagai *Head of Internal Audit* di Universitas Indonesia. Beliau menjabat di beberapa posisi di perusahaan energi sebelum bergabung kembali dengan PT Perseroan Tbk sebagai Anggota Komite Audit di tahun 2015.

INTERNAL AUDIT CHARTER

PIAGAM AUDIT INTERNAL

1. Purpose

The principal function of Goodyear's Group Internal Audit Department is to provide independent and objective advisory services that protect the assets and reputation of the Goodyear's Group while simultaneously providing added value and enhancing the organization's operations. It helps the organization achieve its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, compliance and governance processes.

2. Scope of Audit Work

The work of Goodyear's Group Internal Audit Department essentially involve evaluating whether the organization's risk management, internal control, governance, operations, and information systems, as designed and represented by management, are adequate. It serves to ensure:

- Risks are identified and managed appropriately;
- The reliability, integrity and timeliness of financial and operational information;
- The effectiveness and efficiency of operations;
- The protection of assets; and
- Compliance with the provisions of the laws and regulations in effect, the terms of contracts, and the requirements set out in Company policies.

All business systems, processes, operations, functions and activities in the organization are subject to global internal audit evaluation.

3. Responsibilities

The responsibilities of the Goodyear's Group Internal Audit Department include but are not limited to the following:

- Together with executive management and the Audit Committee, developing the internal audit charter and periodically reviewing and adapting it as needed to ensure it remains relevant to the needs of the organization.
- Developing a flexible and strategy-focused audit plan using appropriate methodology, including regard for the risks and control issues identified by management, for review and approval by the Audit Committee.
- Updating the audit plan whenever required by changing business conditions.
- Implementation the audit plan in accordance with the "International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing" issued by the Internal Auditor Institute.

1. Tujuan

Fungsi utama Departemen Internal Audit Grup Goodyear adalah untuk menyediakan layanan yang independen, obyektif, dan memberikan saran yang dirancang untuk melindungi aset dan reputasi Grup Goodyear seraya menambahkan nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Hal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan dan proses tata kelola.

2. Lingkup Pekerjaan Audit

Kegiatan Departemen Internal Audit Grup Goodyear pada prinsipnya melibatkan evaluasi apakah jaringan proses manajemen risiko, pengendalian internal, kegiatan tata kelola, operasi, dan sistem informasi organisasi, sebagaimana dirancang dan diwakili oleh manajemen, sudah cukup memadai dan berfungsi untuk memastikan:

- Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan tepat
- Keandalan, integritas, dan ketepatan waktu informasi keuangan dan operasional;
- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Perlindungan aset; dan
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan kebijakan Perseroan.

Semua sistem bisnis, proses, operasi, fungsi, dan aktivitas dalam organisasi tunduk pada evaluasi Global Internal Audit.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab Kegiatan Departemen Internal Audit Grup Goodyear meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Mengembangkan dan meninjau secara berkala dengan manajemen eksekutif dan Komite Audit piagam audit internal, mengadaptasinya sesuai keperluan untuk memastikannya tetap relevan dengan kebutuhan organisasi.
- Mengembangkan rencana audit yang fleksibel dan berfokus pada strategi menggunakan metodologi yang tepat, termasuk risiko dan masalah pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen, yang akan tunduk pada tinjauan dan persetujuan Komite Audit.
- Memperbarui rencana audit kapanpun dibutuhkan oleh karena perubahan kondisi bisnis.
- Melaksanakan rencana tersebut sesuai dengan 'International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing' yang dikeluarkan oleh Institut Auditor Internal Auditor.



- e. Providing assurance services to management, the Board of Directors and the Audit Committee regarding the adequacy of the design and effectiveness of internal control operations, risk management and the governance system, having regard for the scope of the work described above.
- f. Systematically evaluating the efficiency and effectiveness of the Company in achieving its agreed goals and objectives.
- g. Providing auditors with the knowledge and skills needed to fulfill their responsibilities under the Audit Charter and to equip them to serve as future leaders of the Company.
- h. Acting as a focal point to which suspected fraud can be reported by partners and other parties.
- i. Providing investigative services in relation to suspected irregularities or non-compliance with the laws and regulations and/or Company policies, and notifying executive management and the Audit Committee of the outcome of such investigations as appropriate.
- j. Leading or participating in special projects, as requested by management and/or the Audit Committee.

Management is responsible for the design and maintenance of processes that ensure the Company can achieve its objectives in an effective and efficient manner, and for putting in place adequate internal controls to manage the risks faced by the organization. Although the Internal Audit Department of Goodyear's Group can be consulted regarding the design and operation of such processes and controls, and can subsequently audit the same processes and controls, the Internal Audit Department of Goodyear's Group is not responsible for designing or operating them.

Management is responsible for correcting any control problems that have been identified and for implementing the improvements that are required within an agreed timeframe. The Internal Audit Department of Goodyear's Group will follow up with management to ensure that corrective actions are properly completed.

4. Authority

Internal Audit has authority to discharge the responsibilities set out in the Internal Audit Charter by the Audit Committee of the Board of Directors, with full support and assistance from management to the Company.

- e. Memberikan layanan penjaminan kepada manajemen, Direksi, dan Komite Audit mengenai kecukupan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal, manajemen risiko, dan sistem tata kelola dalam lingkup pekerjaan yang dijelaskan di atas.
- f. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas Perseroan secara sistematis dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.
- g. Memberikan para auditor pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab berdasarkan Piagam Audit ini dan memposisikan mereka untuk melayani sebagai pemimpin bisnis Perseroan di masa depan.
- h. Bertindak sebagai titik fokus ke mana masalah kecurangan yang diketahui atau diduga terjadi dilaporkan oleh karyawan atau orang lain.
- i. Memberikan layanan investigasi pada masalah dugaan ketidakwajaran dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan/atau kebijakan Perseroan dan memberi tahu manajemen eksekutif dan Komite Audit tentang hasil dari masalah tersebut yang sesuai.
- j. Memimpin atau berpartisipasi dalam proyek-proyek khusus seperti yang diminta oleh manajemen dan/atau Komite Audit.

Manajemen bertanggung jawab merancang dan memelihara proses untuk mencapai berbagai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien, dan kontrol internal yang memadai untuk mengelola risiko yang dihadapi organisasi. Walaupun Departemen Internal Audit Grup Goodyear dapat dikonsultasikan mengenai desain dan operasi proses dan kontrol dan selanjutnya dapat mengaudit proses dan kontrol yang sama, Departemen Internal Audit Grup Goodyear tidak memiliki tanggung jawab untuk merancang atau mengoperasikannya.

Manajemen juga bertanggung jawab untuk memperbaiki masalah kontrol yang teridentifikasi dan menerapkan perbaikan proses yang teridentifikasi dalam jangka waktu yang disepakati. Departemen Internal Audit Grup Goodyear akan menindaklanjuti hal tersebut dengan manajemen untuk memastikan bahwa tindakan korektif diselesaikan dengan benar.

4. Otoritas

Audit Internal diberikan wewenang untuk membebaskan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal ini oleh Komite Audit Direksi, dengan dukungan penuh dan bantuan dari manajemen kepada Perseroan.

5. Independence

To ensure the independence of the Goodyear's Group Internal Audit Department, its personnel report to the Vice President & General Auditor, who reports functionally to the Audit Committee and administratively to the Chief Financial Officer. In order to further maintain independence, Global Internal Audit does not have line responsibility for the operations that are audited. Internal audit operations shall be free from interference in determining the scope of audits, the performance of audit work, and the communicating of audit findings.

6. Audit Standards

The Internal Audit Department of Goodyear's Group adheres to the manual issued by the Institute of Internal Auditors, including regard for the definition of Internal Audit, Code of Conduct, and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. This manual is a statement of the fundamental requirements for the professional practice of internal auditing and for evaluating the effectiveness of the Internal Audit Department of Goodyear's Group.

7. Periodic Assessment

Goodyear's Group Internal Audit Department operates a quality assurance and improvement program to ensure that its functions operate effectively and efficiently and comply with the requirements set by the Internal Auditor Standards Institute. At least every five years, an independent quality assessment is arranged to ensure its functions are conducted in compliance with Internal Auditor Standards Institute.

8. Communication

In order to discharge its responsibilities effectively and to provide services that are relevant to the needs of its stakeholders, the audit plan is developed, reviewed and executed based on the active participation and partnership of the stakeholders. The Goodyear's Group Internal Audit Department also needs to be independent when assessing where and how to carry out its responsibilities. All audit reports are discussed with management prior to issuance and are submitted to management and the external auditor.

Goodyear provides a quarterly audit activity report to the Audit Committee that summarization the progress achieved in the implementation of the audit plan, changes to the plan, significant control issues that have arisen, corrective action taken by management, significant fraud incidents, and other matters of interest to the Committee.

5. Kemandirian

Untuk memastikan kemandirian dari Departemen Internal Audit Grup Goodyear, personelnnya melapor kepada Wakil Presiden & Auditor Umum, yang melapor secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada *Chief Financial Officer*. Untuk menjaga independensinya, Global Internal Audit tidak akan memiliki tanggung jawab garis atas operasi yang diaudit. Aktivitas audit internal bebas dari gangguan dalam menentukan ruang lingkup audit, kinerja pekerjaan audit, dan mengkomunikasikan hasil.

6. Standar Praktik Audit

Departemen Internal Audit Grup Goodyear akan mengatur dirinya dengan mematuhi pedoman *Institute of Internal Auditor* termasuk definisi Audit Internal, Kode Etik, dan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal. Panduan ini merupakan pernyataan persyaratan mendasar untuk praktik profesional audit internal dan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Departemen Internal Audit Grup Goodyear.

7. Penilaian Berkala

Departemen Internal Audit Grup Goodyear akan mempertahankan program penjaminan kualitas dan peningkatan untuk memastikan fungsi beroperasi secara efektif dan efisien serta sesuai dengan Institut Standar Auditor Internal. Setidaknya setiap lima tahun, penilaian kualitas independen akan diatur untuk memastikan fungsi tersebut memenuhi Standar Institut Auditor Internal.

8. Komunikasi

Agar melaksanakan tanggung jawab secara efektif dan untuk melakukan layanan yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingannya, rencana audit dikembangkan, direvisi dan dieksekusi dengan partisipasi aktif dan bermitra dengan para pemangku kepentingan tersebut. Independensi Departemen Internal Audit Grup Goodyear juga diperlukan dalam melakukan penilaian ke mana arah dan bagaimana pelaksanaan tanggung jawabnya. Semua laporan audit didiskusikan dengan manajemen yang tepat sebelum diterbitkan ke manajemen dan audit eksternal.

Perseroan menyediakan laporan kegiatan audit triwulanan kepada Komite Audit yang merangkum kemajuan menuju penyelesaian rencana audit, perubahan rencana, rangkuman masalah-masalah pengendalian yang signifikan dan kemajuan manajemen dalam penerapan yang disetujui untuk tindakan korektif, rangkuman insiden kecurangan yang signifikan, dan hal-hal lainnya yang menarik bagi Komite.



9. Administration and Interpretation

Matters related to the administration and interpretation of the Internal Audit Charter are the responsibility of the Vice President & General Auditor, subject to the approval of the Audit Committee and the Executive Vice President and Chief Financial Officer.

9. Administrasi dan Interpretasi

Hal yang berkaitan dengan administrasi dan interpretasi Piagam Audit Internal merupakan tanggung jawab Wakil Presiden & Auditor Umum dengan persetujuan Komite Audit dan Wakil Presiden Eksekutif dan Kepala Pejabat Keuangan.

CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04 /2014 on the Office of Corporate Secretary in Issuers and Public Companies, the role of the Corporate Secretary is to monitor developments in the capital markets and capital markets regulations, to provide information to the public/stakeholders regarding the circumstances of the Company, to provide advice to the Board of Directors on compliance with the law and capital markets regulations, and to act as the principal link between the Company, the capital markets authority, the stock exchange, and the public/stakeholders in general. The responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring compliance with the rules set out in the Company's Articles of Association, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the relevant regulations.
2. Coordinating and maintaining communication with stakeholders as well as within the Company, and implementing a sustainable corporate social responsibility program.
3. Building and maintaining good communication with market observers and investors.
4. Coordinating and managing meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and meetings of the Company's committees.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, peran Sekretaris Perusahaan adalah memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang pasar modal, dan peraturan terkait.
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan.
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal.
4. Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat komite-komite Perseroan.

In 2020, there was a change in the position of Corporate Secretary, as shown in the following table:

Pada 2020, terdapat perubahan pada posisi Sekretaris Perusahaan seperti tersaji dalam tabel berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Assigned Since Menjabat Sejak
Helda Gita Amelia Sihombing	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	1 December 2020 1 Desember 2020



Helda Gita Amelia Sihombing

Helda Gita Amelia Sihombing appointed as Corporate Secretary pursuant to a resolution of the Board of Directors, effective 1 December 2020. An Indonesian citizen, 38 years of old.

Helda Gita Amelia Sihombing diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, berlaku efektif pada 1 Desember 2020. Ia adalah warga negara Indonesia berusia 38 tahun.

Graduated from Faculty of Law, Padjajaran University, Bandung. She commenced her career as Law and Corporate Secretary in 2007 at PT Kabelindo Murni Tbk, before serving as Head of Corporate Legal at PT Bentoel Internasional Investama Tbk, (a member of British American Tobacco) until 2016. In the same year, she took up the post of legal counsel at PT Tempo Scan Pacific Tbk, where she remained until she joined the Company in October 2019.

Beliau lulusan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung. Ia Memulai karirnya di bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2007 di PT Kabelindo Murni Tbk, yang kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Corporate Legal* di PT Bentoel Internasional Investama Tbk, (anggota British American Tobacco) sampai dengan tahun 2016. Pada tahun yang sama, beliau kemudian bekerja di PT Tempo Scan Pacific Tbk menjabat sebagai *Legal Counsel*, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2019.



INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

The Company continues to strengthen its corporate governance policies and practices by, among other things, developing internal control structures and procedures that are in line with international governance standards. One such standard is the Sarbanes Oxley Act (SOX) of 2002, which is a United States' law on financial reporting and corporate governance reform. Among other things, it requires companies listed on US exchanges to comply with a number of requirements that promote greater certainty as to the integrity of the financial statements.

SOX is relevant to governance in the Company and the disclosures made in the Company's financial statements. Consequently, the Company is strongly committed to applying sustainable internal control procedures and the best in class standards of corporate governance and ethics.

The Company is a subsidiary of the Goodyear Tire & Rubber Company, based in Akron, Ohio, United States, whose shares are listed on the NASDAQ Global Select Market. This structure has an impact on operational and strategic decision-making procedures in Indonesia, which are subject to rigorous approval and review requirements by management at both the local and parent levels.

The Company has implemented an internal control system framework, as stipulated by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Through this internal control system, the Company expects to maintain the efficiency and effectiveness of internal supervision and to be able to appropriately evaluate and improve the risk management, control and supervision processes.

The Company is also guided by the Internal Audit Charter, which is designed to provide guidance to the Internal Audit team in carrying out their functions and duties. The Internal Audit Charter was formulated and endorsed by Goodyear's Group and sets out guidelines that must be adhered to by the Internal Audit functions. The Internal Audit Charter covers the objectives, scope, responsibilities, authority, independence, standards, periodic assessments, communication, and administration and interpretation of the internal audit process.

In carrying out the internal control process, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Department, which is tasked with providing assurance to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee that business risks are identified and managed through an effective and efficient internal control system.

Perseroan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan, antara lain dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah *the Sarbanes Oxley Act* (SOX) tahun 2002, sebuah undang-undang tentang pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang mendorong adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX memberikan dampak pada tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempertahankan prosedur pengendalian internal yang berkelanjutan serta mempertahankan standar terbaik untuk mengelola tata kelola dan etika perusahaan.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di NASDAQ *Global Select Market*. Struktur ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia yang harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

Perseroan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh *Committee of Sponsoring Organization* (COSO). Dengan memiliki sistem pengendalian internal, Perseroan berharap dapat mempertahankan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan proses pengelolaan resiko, pengendalian dan pengawasan.

Perseroan juga berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang dibuat untuk memberikan arahan kepada tim Audit Internal dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Piagam Internal Goodyear dirumuskan dan disahkan oleh Grup Goodyear serta merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh tim Audit Internal. Piagam Audit Internal mencakup tujuan, jangkauan, tanggung jawab, kewenangan, independensi, standar, penilaian berkala, komunikasi, serta administrasi dan interpretasi dari proses audit internal.

Dalam melakukan proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal. Departemen ini bertugas untuk memastikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit bahwa risiko bisnis telah diidentifikasi dan dikelola melalui sistem kontrol internal yang efektif dan efisien.

In 2020, the Internal Audit Department conducted audits on various departments of the Company, including Finance and Manufacturing. The purpose of an internal control system audit is to ensure that every transaction has been authorized by management, all assets have been covered and that all transactions and assets have been recorded properly.

Internal audits conducted in 2020 include:

1. Compliance Review. Risk themes: Anti-Corruption, Fraud and Ethics.
2. Capital Expenditure Review. Risk themes: Accounting, Reporting and Disclosure.

Pada tahun 2020, Departemen Audit Internal melakukan audit ke berbagai departemen di Perseroan, meliputi Keuangan dan Manufaktur. Tujuan audit sistem pengendalian internal adalah untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah mendapat wewenang dari manajemen, semua aset telah dicakup dan semua hal yang disebutkan di atas telah dicatat dengan benar.

Audit Internal yang dilakukan pada tahun 2020 meliputi:

1. Tinjauan Kepatuhan. Tema risiko: Anti-Korupsi, Penipuan dan Etika.
2. Ulasan Pengeluaran Modal. Tema risiko: Akuntansi, Pelaporan dan Pengungkapan.

BUSINESS AND WORK ETHICS

ETIKA BISNIS DAN KERJA

The Company adheres to a code of business and work ethics in the form of Goodyear's Group Business Conduct Manual (BCM), which is applied on a global scale. The BCM contains guidelines that must be followed by every associates of Goodyear's Group in carrying out their duties in accordance with the Goodyear's Group culture. The BCM sets out and summarizes the Goodyear's Group business ethics and the ethical behavior that are expected of all Goodyear's Group associates in order to support the achievement of the Goodyear's Group vision, mission, goals and strategies, and promote the building of a work culture that supports a professional, honest, open, caring and responsive work environment in the interests of the Goodyear's Group operations and our stakeholders.

The BCM describes some of the basic principles inherent in Goodyear's Group business and work ethics so as to provide guidance to all associates, including the following aspects:

Perseroan telah menerapkan kode etik bisnis dan kerja melalui Buku Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear atau *Business Conduct Manual* (BCM), yang diterapkan dalam skala global. BCM adalah pedoman yang harus diikuti oleh setiap karyawan Grup Goodyear dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat dan merangkum nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh karyawan Grup Goodyear untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Grup Goodyear untuk membangun budaya kerja dalam rangka menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap yang mendukung setiap kegiatan Grup Goodyear serta kepentingan pemangku kepentingan.

BCM dari Grup Goodyear menjelaskan beberapa prinsip-prinsip dasar bisnis dan etika kerja untuk memberikan panduan kepada semua karyawan dan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:



1. Protecting the Workforce, Workplace and Environment

The Company is strongly committed to protecting its workforce, workplaces and the environment in the vicinity of its operations. At each location, the Company's employees are required to wear work uniforms. Crisis management and emergency response measures are applied whenever a work-related accident occurs. Every employee of the Company is registered with BPJS Ketenagakerjaan, and we pay considerable attention to keeping our work spaces clean. Environmental conservation efforts are undertaken through various programs, and manifested in activities such as the disposal of industrial waste in an environmentally friendly manner.

2. Product Quality

To consistently maintain the quality of our products, the Company conducts robust Quality Control as part of the production process before tires are sent to distributors and retail outlets. Quality Control is also carried out whenever employees find a product or process that fails to comply with the Company's quality standards. Listening closely to our customers and providing outstanding service are just some of the ways that the Company strives to achieve excellence in its business.

3. Financial Records, Accounting, Internal Control and Auditing

The Company relies on the availability of accurate information and reliable records to make responsible business decisions. Goodyear's Group Business Conduct Manual serves as the foundation for managing the Company's business; assessing and fulfilling the Company's obligations to shareholders, customers, partners, suppliers, etc.; and for complying with tax and financial reporting requirements, including the Company's public financial reporting obligations.

4. Antitrust Law

The Company is committed to complying with antitrust and competition laws and regulations around the world. Antitrust law and/or competition law refer to civil and criminal laws that govern business conduct. Violations of these laws can affect an individual's career in the Company. Therefore, every employee of the Company must have an understanding of these legal issues as a manifestation of responsibility to their respective divisions.

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen kuat melindungi tenaga kerja, area kerja, dan lingkungan hidup di sekitar tempat operasi. Di setiap lokasi, para tenaga kerja Perseroan diwajibkan mengenakan seragam kerja. Manajemen krisis serta tindakan darurat diimplementasikan jika terjadi kecelakaan kerja. Setiap karyawan Perseroan didaftarkan BPJS Ketenagakerjaan. Kebersihan area kerja kami dijaga dengan baik. Usaha pelestarian lingkungan hidup dilakukan Perseroan dengan menerapkan program dan diwujudkan dalam aktivitas-aktivitas seperti pembuangan limbah industri yang ramah lingkungan.

2. Kualitas Produk

Dalam menjaga kualitas produk kami, Perseroan menerapkan *Quality Control* pada proses produksi sebelum ban-ban produksi Perseroan dikirimkan ke para distributor dan toko retail. *Quality Control* juga dilakukan ketika karyawan menemukan produk atau proses apa pun yang tidak sesuai dengan standar kualitas Perseroan. Mendengarkan pelanggan serta memberikan keunggulan layanan adalah salah satu pedoman Perseroan demi mencapai keunggulan bisnis.

3. Catatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit

Perseroan bergantung pada informasi akurat dan catatan yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis yang bertanggung jawab. Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear berfungsi sebagai landasan untuk mengelola bisnis Perseroan; mengukur dan memenuhi kewajiban Perseroan kepada pemegang saham, pelanggan, rekan, penyuplai, dan lainnya; dan untuk mematuhi persyaratan pelaporan pajak dan keuangan, termasuk pelaporan keuangan publik Perseroan.

4. Hukum Anti-Trust

Perseroan berkomitmen untuk patuh kepada hukum antitrust dan persaingan usaha serta peraturan di seluruh dunia. Hukum *Antitrust*, dan/atau hukum persaingan usaha, merujuk ke hukum sipil dan kriminal yang mengatur tentang perilaku bisnis. Pelanggaran terhadap hukum ini dapat memengaruhi karier individu di Perseroan. Oleh sebab itu, setiap karyawan Perseroan wajib memahami perihal hukum ini sebagai wujud tanggung jawab terhadap masing-masing divisi.

5. Corruption and the US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA)

The Foreign Corrupt Practices Act ("FCPA") makes certain acts crimes under US law. The FCPA must be complied with by Goodyear employees worldwide.

6. Insider Dealing/Trading

In an effort to protect our assets and business, the Company endeavors to prevent insider dealing/trading in its products and shares. Employees are prohibited from using information about Company assets and business for their own financial gain and from disclosing such information to others for their financial gain. In addition, to prevent the sale of Company products by insiders for commercial purposes, the Company centralizes the sale of its products through the employee cooperative. The products involved may only be sold to Company employees.

7. Protection of Trade Secrets

The Company endeavors to protect the confidentiality of sensitive information that could provide an advantage in the tire industry. The Business Conduct Manual provides that confidential and exclusive information must be protected by every employee of the Company.

8. Privacy

The Company is committed to protecting the privacy of individual employees and complying with all applicable privacy laws. When legal and business exigencies require the Company to obtain, record, store and/or use personally identifiable information, the information must be managed appropriately.

9. Global Human Rights Policy

Goodyear's Group Human Rights Policy applies worldwide as part of the Company's commitment to ethical and socially responsible behavior.

The Company adheres to the principles of the Global Human Rights Policy, which includes providing a safe and peaceful workplace that is free of discrimination; prohibiting all forms of human trafficking, child exploitation and slavery in every business activity; guaranteeing freedom of opinion and association; and complying with applicable laws and regulations on wages and working hours.

5. Anti-Suap dan Undang-Undang Praktik Korupsi Asing AS (FCPA)

Undang-Undang Praktik Korupsi Asing ("FCPA") memasukkan beberapa tindakan yang dianggap sebagai kejahatan berdasarkan hukum AS dan undang-undang tersebut harus dipatuhi oleh karyawan Goodyear seluruh dunia.

6. Menghindari perdagangan orang dalam

Sebagai upaya untuk melindungi aset dan bisnis kami, Perseroan berupaya menghindari penjualan/perdagangan produk dan saham di dalam lingkungan kerja Perseroan. Karyawan dilarang menggunakan informasi mengenai aset dan bisnis untuk keuntungan finansial sendiri atau mengungkapkannya kepada orang lain untuk keuntungan finansial mereka. Selain itu, untuk mencegah penjualan produk oleh internal Perseroan untuk tujuan komersil, Perseroan menyediakan perdagangan produk terpusat di koperasi karyawan. Produk tersebut dijual hanya untuk karyawan Perseroan.

7. Perlindungan Rahasia Dagang

Perseroan mengambil langkah-langkah dalam melindungi kerahasiaan informasi yang memberikan keuntungan dalam industri ban. Pedoman Perilaku Bisnis mengatur agar informasi rahasia dan eksklusif dilindungi oleh setiap karyawan Perseroan.

8. Privasi

Perseroan berkomitmen melindungi privasi individu karyawan dan mematuhi semua undang-undang privasi yang berlaku. Ketika persyaratan hukum dan bisnis mengharuskan Perseroan untuk memperoleh, mencatat, menyimpan, dan menggunakan informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi, informasi harus ditangani dengan tepat.

9. Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia Global

Kebijakan Hak Asasi Manusia Grup Goodyear berlaku di seluruh dunia dan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap perilaku yang etis dan bertanggung jawab secara sosial.

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip Kebijakan Global Hak Asasi Manusia antara lain menyediakan tempat kerja yang aman, tenang, dan bebas dari diskriminasi; melarang segala bentuk perdagangan manusia, eksploitasi anak, dan perbudakan dalam setiap aktivitas usaha; menjamin kebebasan berpendapat dan berorganisasi; serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait dengan upah dan jam kerja.



RISK MANAGEMENT

PENGELOLAAN RISIKO PERSEROAN

The Company faces various types of risk, both internally and externally. The following are the key types of general risks inherent in daily business operations:

1. Business Competition Risks

The Company operates against a background of tight competition from local producers, other foreign producers and imported products. To position itself professionally so as to overcome the challenges faced, the Company has taken a number of strategic steps to strengthen the GOODYEAR brand in Indonesia. The Company continues to develop the market with professionally designed products and to invest in its operations by expanding Goodyear-branded outlets such as Tire Center, Sentraservis and Autocare.

2. Operational Risks

As a tire producer, the Company's day-to-day operations have to manage the impact of fluctuations in the price of its principal raw materials. To ensure optimum profit, the Company's management continues to improve performance and control production costs in its manufacturing operations through the Six Sigma Continuous Improvement System and Lean Management Tools, the application of is expected to increase earnings for shareholders.

3. Financial Risks

The Company uses the US dollar as its accounting currency. This creates currency risk exposure against the rupiah. Throughout 2020, the rupiah-USD exchange rate was relatively stable, supported by macroeconomic developments in Indonesia.

Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam aktivitas usaha harian.

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dikarenakan aktivitas di dalam pasar dari produsen lokal, produsen asing lainnya dan produk impor. Untuk memposisikan diri secara profesional dalam tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pencitraan merek lokal di Indonesia untuk merek GOODYEAR. Perseroan terus melakukan penetrasi pasar dengan produk yang dirancang secara profesional dan terus berinvestasi dengan memperluas outlet bermerek Goodyear seperti *Tire Center*, *Sentraservis* dan *Autocare*.

2. Risiko Operasional

Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Perseroan mengatur dampak fluktuasi harga bahan baku utama. Untuk memastikan pencapaian laba maksimum, manajemen Perseroan terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui *Continuous Improvement System Six Sigma* dan *Lean Management Tools*, yang diperkirakan akan meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham.

3. Risiko Keuangan

Perseroan menggunakan Dolar AS sebagai mata uangnya. Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah. Sepanjang 2020, pergerakan nilai rupiah terhadap dolar AS relatif stabil, dan perkembangan ekonomi makro Indonesia mendukung tren ini.

INFORMATION DISCLOSURE

KETERBUKAAN INFORMASI

The following is a list of information disclosures made by the Company in 2020:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Releases;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders;
8. Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2020:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

ACCESS TO INFORMATION

DISTRIBUSI INFORMASI

The Company is highly committed to providing information and access to stakeholders. The Company facilitates information disclosure through several channels:

1. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
2. Regular submission of financial and annual report to OJK and IDX
3. Publication of various documents in the newspapers, including financial statements, announcements, invitations to AGMS (including dividend announcements), and press release
4. Email: corpsec_id@goodyear.com
Phone: +62 251 8322071
Fax: +62 251 8328088

Perseroan sangat berkomitmen untuk menyediakan kemudahan layanan akses informasi kepada pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan sarana untuk memudahkan akses informasi melalui beberapa media:

1. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
2. Pengajuan rutin laporan keuangan dan tahunan ke OJK dan BEI
3. Publikasi di surat kabar terkait dengan laporan keuangan, pengumuman dan undangan RUPS Tahunan termasuk pengumuman dividen, dan siaran pers
4. Email: corpsec_id@goodyear.com
Telepon: +62 251 8322071
Fax: +62 251 8328088



PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

PENGADAAN BARANG DAN JASA

The Company has adopted policies governing the procurement of goods and services. In the procurement of goods and services, a key consideration for the Company is finding the best quality and most reliable sources of goods and services. Procurement is carried out through an effective and efficient strategy, with procurement planning, procedures, and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Perseroan menetapkan kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan mempertimbangkan kualitas dan sumber barang dan jasa terbaik. Pengadaan dilakukan melalui strategi yang efektif dan efisien, dengan perencanaan, proses, dan pengendalian pengadaan untuk memastikan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PUBLIC ACCOUNTANT SERVICES

AKUNTAN PUBLIK

At the 2020 AGMS, the Company's shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020.

Dalam RUPS Tahunan 2020, pemegang saham Perseroan setuju untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk seorang Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution dated 29 September 2020 on the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and / or Public Accountant (AP) to Audit the Historical Annual Financial Statements of the Company per 31 December 2019, the Board of Commissioners resolved to appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Auditor Mr. Lukmanul Arsyad to audit the historical annual financial information of the Company for the position as of 31 December 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 September 2020 tentang Keputusan Dewan Komisaris atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) untuk Jasa Audit atas Jasa Laporan Keuangan Historis Tahunan Posisi 31 Desember 2019 Perseroan, maka Dewan Komisaris memutuskan Menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Auditor Publik Bapak Lukmanul Arsyad untuk melakukan audit atas jasa informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2020 pada Perseroan.

The Board of Commissioners has agreed that the fee for this service should be US\$ 78.995.

Dewan Komisaris telah menyetujui bahwa besaran nilai jasa tersebut adalah sebesar US\$ 78,995.

INSIDER TRADING PREVENTION PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

The Company has adopted a Securities Trading Policy, which is published on its internal portal and website. It is strictly prohibited for insiders to use confidential Company information that has not been disclosed to the general public for the purpose of trading in securities of the Company or its affiliated parties for personal financial gain.

By definition, Company insiders include:

1. Major Shareholders of the Company;
2. Commissioners, directors and employees of the Company;
3. An individual who because of his position or profession, or because of his business relationship with the Company, gains access to insider information; or
4. An individual who has been an insider, as defined in paragraphs (1), (2) and (3) above, within the last 6 (six) months.

To prevent insider trading, the Company's Business Conduct Manual contains provisions regarding the Company's Insider Trading Policy. All employees of the Company must comply with these provisions. Any violation of the provisions will be regarded as a serious matter and dealt with in accordance with the prevailing law.

Perseroan menerapkan Kebijakan Perdagangan Efek yang dipublikasikan di portal internal dan website. Orang dalam Perseroan dilarang keras menggunakan informasi rahasia Perseroan yang belum diungkapkan kepada masyarakat umum untuk memperdagangkan sekuritas Perseroan atau pihak terafiliasinya untuk kepentingan finansial pribadi.

Secara definisi, orang dalam Perseroan termasuk:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir merupakan orang dalam sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Untuk mencegah terjadinya perdagangan oleh orang dalam, Perseroan telah menyusun Panduan Perilaku Bisnis yang berisi ketentuan mengenai Kebijakan Transaksi Orang Dalam. Semua karyawan Perseroan harus mematuhi ketentuan ini. Konsekuensi berat dari pelanggaran terhadap ketentuan akan dikelola sesuai dengan hukum yang berlaku.

WHISTLEBLOWER SYSTEM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

In order to ensure the effective implementation of internal control and healthy and sustainable business operations, the Company has established a whistleblowing system as a means by which employees can communicate directly with the President Director to report suspected fraud or violations of the Company's code of ethics set out in the Goodyear's Group Business Conduct Manual.

Demi memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai alat komunikasi antara karyawan dan Presiden Direktur untuk melaporkan indikasi-indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan diatur sebagaimana ditentukan di dalam buku Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear.



PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Analisis dan Pembahasan Manajemen



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) has built its presence in the community not only to generate profits, but also to be able to give back to society in a sustainable manner. The Corporate Social Responsibility (CSR) program embodies the Company's commitment and responsibility to benefit society and the environment.

CSR program is actualized in line with Goodyear Indonesia's vision and mission, including maximizing the positive social impacts while reducing negative impacts on the environment. In the long run, the CSR program is expected to increase productivity for the Company's business sustainability.

PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) hadir di masyarakat tidak hanya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, tetapi juga untuk mampu berkontribusi kepada masyarakat secara berkelanjutan. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan perwujudan komitmen dan tanggung jawab Perseroan guna memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

CSR diwujudkan sejalan dengan visi dan misi Goodyear Indonesia, termasuk memaksimalkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pada akhirnya, program CSR diharapkan dapat meningkatkan produktivitas demi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

DASAR IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

The CSR program is a manifestation of the Company's responsibility, commitment and compliance to the government's regulations and policies. In implementing its CSR program, the Company always adheres to the following applicable regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Guidelines for Environmental CSR from the Ministry of Environment;
5. Chapter 4 of Company Law number 40 in 2007 regarding the Corporate Social Responsibility.

Program CSR adalah perwujudan dari tanggung jawab, komitmen, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah. Dalam menerapkan program CSR-nya, Perseroan selalu mematuhi pada peraturan yang berlaku berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Pedoman CSR Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup;
5. Bab IV Undang-Undang Perseroan Terbatas nomer 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

CSR ACTIVITIES

AKTIVITAS CSR

The Company's CSR activities emphasize four main pillars namely: responsibility for the environment, responsibility for employment, health and safety, responsibility for social and community developments, and responsibility for customers.

Corporate Social Responsibility for the Environment

The Company has strong commitment to meet the environmental, health and safety requirements, policies and requirements set by its parent, business requirements, laws and regulations, and other requirements as well as to improve and maintain the quality of environment.

The culture of business continual improvement at the Company involves a commitment to utilize internal and local resources to improve quality while minimize pollution through reducing waste and emissions, and reusing and recycling materials related to environmental aspects.

The Company maintains the safety and health in the workplace by providing safe and healthy facilities considering any potential hazard. Subsequently, the Company forms control measures to eliminate or reduce these hazards.

The Company ensures associates understand, apply and maintain this policy at all levels of the organization. Consistent dissemination of information is undertaken to actively carry out the Internal Quality, Environmental, Health and Safety Audit and Management Studies programs on a regular basis.

The performance of environment, health and safety quality is continuously monitored, reviewed and improved in line with the "Performance Indicators" and "Target and Environmental Objectives" as the framework of the Company's business.

Handling Waste

The Company applies a waste management policy for Hazardous/Toxic ("B3") and Non Hazardous Toxic Materials ("Non B3") and establishes standard waste management procedures based on their characteristics. This is done so that waste management in all operational areas of the Company has good planning, is monitored regularly, and evaluations are conducted continuously.

Kegiatan CSR Perseroan menekankan empat pilar utama yaitu: tanggung jawab terhadap lingkungan, tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat, dan tanggung jawab terhadap pelanggan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk memenuhi persyaratan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, kebijakan dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan induk, persyaratan bisnis, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya seraya tetap meningkatkan dan menjaga kualitas lingkungan.

Budaya penyempurnaan bisnis yang berkesinambungan di Perseroan melibatkan komitmen untuk memanfaatkan sumber daya internal dan lokal demi meningkatkan kualitas serta meminimalisir terjadinya polusi melalui pengurangan limbah dan emisi, penggunaan kembali, dan mendaur ulang bahan yang berhubungan dengan aspek lingkungan.

Perseroan menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dengan menyediakan fasilitas yang aman dan sehat mengingat potensi bahaya yang dapat timbul. Selanjutnya, Perseroan merumuskan langkah-langkah pengendalian untuk melenyapkan atau mengurangi bahaya tersebut.

Perseroan memastikan karyawan memahami, menerapkan, dan mempertahankan pelaksanaan kebijakan ini di semua tingkatan organisasi. Penyebaran informasi secara konsisten dilakukan untuk secara aktif melaksanakan Audit Internal Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan program Kajian Manajemen secara berkala.

Kinerja kualitas lingkungan, kesehatan dan keselamatan terus dipantau, ditinjau dan ditingkatkan sejalan dengan "Indikator Kinerja" dan "Target dan Tujuan Lingkungan" sebagai kerangka kerja bisnis Perseroan.

Penanganan Limbah

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya/Beracun ("B3") dan Bahan Tidak Berbahaya/Beracun ("Non B3") serta menetapkan prosedur pengelolaan limbah standar berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh wilayah operasional Perseroan memiliki perencanaan yang baik, dipantau secara teratur, dan dilakukan evaluasi secara terus menerus.



The Company uses Government Regulation No. 101/2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste as a guideline in managing B3 waste. The Company has a strong commitment in handling and managing B3 waste to meet the regulated wastewater quality standards that work together with accredited laboratories.

Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Safety

The Company fully understands the importance of Human Capital in business development and sustainability. Therefore, the Company is committed to continually manage and focus on improving the quality of human capital. The quality improvement is expected to create reliable, high integrity and professional human capital.

Improving the quality of human capital is an integral part of fulfilling the associates' rights and welfare while working at the Company. Therefore, the Company realises its responsibility to associates through CSR programs that focus on employment, health, and work safety. The Company continuously applies the following CSR activities in labour, health and work safety in a sustainable manner:

Employment

1. Company Policy

The Company has published policies related to labor management aiming to create comfort and security as well as improve associate welfare.

2. Collective Labor Agreement (PKB)

The Collective Labor Agreement (PKB) is a joint guideline in carrying out harmonious, dynamic and fair working relationships between the Company and associates. PKB governs various matters related to work relation, consisting of the benefits, the work safety and health rules for associates.

3. Access to Policy

The Company gives access to policies related to managing its workforce for associates through various on-line facilities. The Company always informs associates of the latest policies concerning employment to ensure that the associates can easily find any new policies issued.

Perseroan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 101/2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun sebagai pedoman dalam mengelola limbah B3. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menangani dan mengelola limbah B3 untuk memenuhi standar kualitas air limbah sesuai regulasi yang bekerja bersama dengan laboratorium terakreditasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya Sumber Daya Manusia dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola dan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang andal, berintegritas tinggi, dan profesional.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah bagian penting dari pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan saat bekerja di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyadari tanggung jawabnya terhadap karyawan melalui program CSR yang berfokus pada ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Perseroan terus menerapkan kegiatan CSR berikut di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan:

Ketenagakerjaan

1. Kebijakan Perusahaan

Perseroan telah menerbitkan kebijakan yang terkait dengan manajemen tenaga kerja yang umumnya bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan pedoman bersama dalam menjalankan hubungan kerja yang harmonis, dinamis, dan adil antara Perseroan dan karyawan. PKB mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan kerja, yang terdiri dari keuntungan, keselamatan kerja, dan peraturan kesehatan untuk karyawan.

3. Akses terhadap Kebijakan

Perseroan memberikan akses terhadap kebijakan yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja untuk karyawan melalui berbagai fasilitas secara online. Perseroan selalu memberi tahu karyawan tentang kebijakan terbaru mengenai ketenagakerjaan demi memastikan bahwa karyawan dapat dengan mudah menemukan kebijakan baru yang diterbitkan.

4. Information Disclosure

The Company has a variety of internal communication facilities, ranging from e-mail broadcasts, CEO messages, internal magazines, posters, and internal websites to support information disclosure to associates. For information related to administration and staffing, the associates can directly contact HR personnel.

5. Work-Life Balance

A conducive work climate supports associates to reach their full potential in the workplace. Many engagement activities are held to strengthen the associates' bonds with each other and encourage a balanced work life within the Company.

6. Employment Opportunities

The Company offers equal employment opportunity to every associate regardless of gender, ethnicity, religion, or race. The Company implements a performance-based culture that focuses on the performance, contribution, and competence of each associate in considering Human Resource-related decision making.

7. Gender Equality and Job Opportunities

The Company upholds equality in every aspect of the business. The Company provides equal opportunity for all associates to work, develop, and obtain the facilities and other benefits in accordance with their contribution to the Company.

Occupational Health and Safety

1. Health

Besides thorough policies and procedures, the Company's associates also actively holds discussions regarding occupational health and safety through Labor Unions. This is stated in the Collective Labor Agreement (PKB) which includes:

- Health insurance
- Outpatient benefits
- Inpatient benefits
- Glasses purchase benefits
- Pregnancy and childbirth benefits compensation
- Medical check-up program

The Company provides supporting facilities and infrastructure for occupational health, including the health clinics for associate and communities that have collaborated with the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan).

4. Keterbukaan Informasi

Perseroan memiliki berbagai fasilitas komunikasi internal, mulai dari *e-mail broadcast*, *CEO message*, majalah internal, poster, dan situs web internal guna mendukung pengungkapan informasi kepada karyawan. Untuk informasi terkait administrasi dan kepegawaian, karyawan dapat langsung menghubungi personil SDM.

5. Work-Life Balance

Iklim kerja yang kondusif mendukung karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka di tempat kerja. Banyak aktivitas *engagement* diadakan untuk memperkuat ikatan karyawan satu sama lain dan mendorong kehidupan kerja yang seimbang dalam Perseroan .

6. Peluang Kerja

Perseroan menawarkan kesempatan kerja yang setara bagi setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, atau ras. Perseroan menerapkan *performance based culture* yang berfokus pada capaian hasil, kontribusi, dan kompetensi masing-masing karyawan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait Sumber Daya Manusia.

7. Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam setiap aspek bisnis. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan diri, dan mendapatkan fasilitas dan keuntungan lainnya sesuai dengan kontribusi mereka kepada Perseroan.

Kesehatan dan keselamatan Kerja

1. Kesehatan

Selain melalui kebijakan dan prosedur, karyawan Perseroan juga aktif mengadakan diskusi tentang kesehatan dan keselamatan kerja melalui Serikat Buruh. Hal ini dinyatakan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang meliputi:

- Jaminan kesehatan
- Santunan rawat jalan
- Santunan rawat inap
- Santunan pembelian kacamata
- Santunan pemeriksaan kehamilan dan persalinan
- Program *medical check-up*

Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk kesehatan kerja, termasuk klinik kesehatan untuk karyawan dan masyarakat yang telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).



The Company's has registered the associates in the National Social Security program which is Social Security for Manpower (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Security for Health (BPJS Kesehatan). In addition to participating in BPJS Kesehatan, the Company also registers associates in an associate health insurance program including their families with a maximum of up to 3 children. The health insurance provided by the Company includes outpatient care, hospitalization, pregnancy and childbirth, medical check-ups for associates at a certain level, and compensation for glasses. The provision of health insurance is a manifestation of the Company's commitment to support associates health and welfare. Health insurance also provides comfort and convenience for associates when they need access to health facilities in a national scope. Associates can utilize the cashless health facilities.

2. Work Safety

Associates are one of the vital assets in supporting the Company's sustainability. To ensure that associates are always able to support the Company's business activities despite various risks that may arise while working, the Company has several policies and procedures, which are:

- a. Crisis Management Policy that governs the systematic response to the occurrence of security risks that threaten staff, assets and the sustainability of the Company's operation.
- b. Procedure for Associate Protection in an Emergency Condition. It aims to provide guidance for the actions of associates in an emergency case.
- c. Office Security Equipment Policy. Through this policy, the Company has set the standards for the procurement of security equipment including CCTV and alarms throughout the office, including the testing process.

Many activities related to associate safety are carried out, including:

- a. Dissemination of guidelines for actions in an emergency through images or notices installed in certain places.
- b. Establishment of an emergency response team.
- c. Regular training like fire handling, flood response, safety briefings and other activities.
- d. Construction of communication lines for use in emergency conditions and periodic tests to monitor accuracy and response time.

Perseroan telah mendaftarkan para karyawan ke dalam program Jaminan Sosial Nasional yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan, Perseroan juga mendaftarkan para karyawan ke dalam program asuransi kesehatan karyawan termasuk keluarga mereka dengan maksimal hingga 3 anak. Asuransi kesehatan yang disediakan oleh Perseroan meliputi perawatan rawat jalan, rawat inap, kehamilan dan persalinan, pemeriksaan kesehatan untuk karyawan pada tingkat tertentu, dan santunan untuk pembelian kacamata. Pemberian asuransi kesehatan adalah perwujudan dari komitmen Perseroan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Asuransi kesehatan juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi karyawan ketika mereka membutuhkan akses fasilitas kesehatan dengan lingkup nasional. Karyawan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan sistem *cashless*.

2. Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan salah satu aset paling penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan bahwa karyawan selalu dapat menjunjung kegiatan bisnis Perseroan meskipun berbagai risiko mungkin timbul saat bekerja, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dan prosedur, yaitu:

- a. Kebijakan Manajemen Krisis yang mengatur respons sistematis terhadap terjadinya respons sistematis terhadap terjadinya risiko keamanan yang mengancam staf, aset, dan keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan.
- b. Prosedur Perlindungan Karyawan dalam Kondisi Darurat. Prosedur ini bertujuan untuk memberikan panduan untuk tindakan bagi setiap karyawan dalam situasi darurat.
- c. Kebijakan Peralatan Keamanan Kantor. Melalui kebijakan ini, Perseroan telah menetapkan standar untuk pengadaan peralatan keamanan termasuk CCTV dan alarm di seluruh kantor, termasuk proses pengujiannya.

Banyak kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan karyawan dilaksanakan, termasuk:

- a. Sosialisasi pedoman untuk tindakan dalam keadaan darurat melalui gambar atau pemberitahuan yang dipasang di tempat-tempat tertentu.
- b. Pembentukan tim tanggap darurat.
- c. Pelatihan secara berkala seperti penanganan kebakaran, respons terhadap banjir, *safety briefing* dan kegiatan lainnya.
- d. Pembangunan jalur komunikasi untuk digunakan dalam kondisi darurat dan pengujian berkala untuk memantau keakuratan dan *response time*.

- e. Construction of a Business Recovery Team responsible for continuing the predetermined critical processes in each work unit.

As most of the Company's business activities and associates are carried out inside the building, the Company provides facilities and infrastructure to handle workplace safety on every office floor. The facilities for handling work safety consist of CCTV, alarms, sprinklers, smoke detectors, fire extinguishers, first aid kits, hydrant hose boxes, fire blankets, and evacuation route directions, to give announcements during emergencies. In 2020, the Company also registered the associates in K3 training at the Ministry of Health and joined the K3 Committee.

In 2020, 1.237 participants have taken part in training related to the coordination of the implementation of work safety.

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

The community should also get the benefit from the Company's success. Therefore, the Company through the CSR program in social and community development focuses on providing assistance and encouragement to the community and environment. This creates economic, educational and health benefits, as well as foster preservation of the surrounding environment and culture. Throughout 2020, several social and community development activities were carried out by the Company:

Orphanage and Widow Benefits

The Company initiated a charity event in May to raise awareness for people in need, orphans and widows in particular, by providing basic necessities to help meet their life needs.

In addition to the implementation of the aforementioned activities, the Company holds other regular programs in social and community development, including managing Klinik Pratama, and offering a scholarship for children of the Company's a commitment to support the education quality in Indonesia.

Security Operations for New Year and Early Year

The Company provides assistance in the form of meal boxes to give appreciation to the Parties who helped secure the area around the Company in Warung Jambu security post, North Bogor during the end year and new year.

- e. Pembangunan *Business Recovery Team* yang bertanggung jawab untuk melanjutkan proses kritikal yang telah ditentukan di setiap unit kerja.

Karena sebagian besar aktivitas bisnis dan karyawan Perseroan dilakukan di dalam gedung, Perseroan menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk menangani keselamatan di tempat kerja di setiap lantai kantor. Fasilitas penanganan keselamatan kerja terdiri dari CCTV, alarm, *sprinkler*, *smoke detector*, APAR, kotak P3K, kotak selang *hydrant*, *fire blanket*, dan petunjuk arah jalur evakuasi, untuk memberikan pengumuman selama situasi darurat. Pada tahun 2020, Perseroan juga mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan K3 di Kementerian Kesehatan dan tergabung dalam Komite K3.

Pada 2020, 1.237 peserta telah mengikuti pelatihan terkait dengan koordinasi pelaksanaan keselamatan kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Masyarakat juga sepatutnya memperoleh manfaat dari kesuksesan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan melalui program CSR pengembangan sosial dan masyarakat berfokus pada pemberian bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungan. Program ini menciptakan manfaat ekonomi, pendidikan dan kesehatan, serta mendorong pelestarian lingkungan sekitar dan budaya. Sepanjang 2020, beberapa kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat telah dilakukan oleh Perseroan:

Santunan Panti Asuhan dan Janda

Perseroan memprakarsai acara amal pada bulan Mei untuk meningkatkan kesadaran bagi orang-orang yang membutuhkan, yatim dan janda khususnya, dengan menyediakan kebutuhan dasar demi membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Selain pelaksanaan kegiatan tersebut, Perseroan mengadakan program berkala lainnya dalam pengembangan sosial dan masyarakat, termasuk mengelola Klinik Pratama, dan menawarkan beasiswa untuk anak-anak karyawan Perseroan sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung kualitas pendidikan di Indonesia.

Operasi Lilin dan Operasi Ketupat

Perseroan memberikan bantuan konsumsi dalam rangka mengapresiasi para Pihak yang turun tangan membantu menjaga keamanan wilayah sekitar Perseroan di pos pengamanan Warung Jambu, Bogor Utara pada saat akhir tahun dan tahun baru.



Internship Program

The Company is put attention about the nation's youth, therefore, to contribute to a bright nation's future, the Company provides job training to vocational graduates for 6 months to help alleviate unemployment. The total number of participants who took part in this program was 91, and the participants who took part in this program were given an allowance.

Integrated Healthcare Center

The Company realizes that the quality of life in the area surrounding the Company's operation is not yet proper. In addition, the lack of community ability in terms of living costs could also adversely affect the toddlers' growth and development, therefore the Company provides assistance in the form of sugar, green beans, milk powder to the Kebon Pedes Village to later be distributed to several Posyandu which are expected to help toddlers to grow well.

Global Volunteer Program

Providing education about the importance of the environment to children who live in Panti Yatim Indonesia.

Plant a Tree

The Company is well aware of the importance of the environment for the continuation of the Company's business. Therefore, the Company's held a tree planting movement in the Company's operation area as a form of awareness and concern for efforts to rejuvenate forest and land resources.

Donating Personal Protective Equipment (PPE)

As a form of concern for health workers who are struggling to help people affected by Covid-19, the Company donated PPE to several hospitals and Puskesmas in Bogor.

Corporate Social Responsibility for Customers

The Company believes that customer satisfaction with its products is the key to success in maintaining business continuity. Therefore, the Company guarantees customer satisfaction by providing Worry Free Assurance. Goodyear Worry Free Assurance is an after-sales service of tire replacement by the Company exclusively for its customers. This service allows Company customers to get warranty for free tire replacement. It is valid for the Worry Free Assurance card holder for 12 months or reaching 20,000 km since the registration of the product purchase.

Program Pemagangan

Perseroan sangat peduli terhadap calon-calon penerus bangsa, maka dari itu, untuk berkontribusi terhadap masa depan bangsa yang cerah, Perseroan memberikan pelatihan kerja kepada lulusan SMK selama 6 bulan untuk membantu pengentasan pengangguran. Total peserta yang mengikuti program ini adalah 91, dan para peserta yang mengikuti program ini pun diberikan uang saku.

Posyandu

Perseroan menyadari bahwa tingkat kehidupan yang layak di area sekitar Perseroan beroperasi masih berada pada taraf yang belum baik. Ditambah minimnya kemampuan warga dalam hal biaya hidup sehari-hari juga dapat berdampak buruk bagi tumbuh kembang balita, maka dari itu Perseroan memberikan bantuan berupa gula pasir, kacang hijau, susu bubuk kepada Kelurahan Kebon Pedes untuk di distribusikan ke beberapa Posyandu yang diharapkan dapat membantu para balita untuk dapat tumbuh dengan baik.

Global Volunteer Program

Memberikan edukasi tentang pentingnya lingkungan kepada anak-anak yang tinggal di Panti Yatim Indonesia.

Tanam Pohon

Perseroan menyadari betul pentingnya lingkungan untuk kelanjutan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan mengadakan gerakan tanam pohon di area operasi Perseroan sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap sumber daya hutan dan lahan.

Menyumbangkan Alat Pelindung Diri (APD)

Sebagai bentuk kepedulian terhadap para petugas kesehatan yang tengah berjuang membantu masyarakat yang terkena Covid-19, Perseroan menyumbangkan APD untuk beberapa rumah sakit dan Puskesmas yang ada di kota Bogor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Konsumen

Perseroan percaya bahwa kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan adalah kunci keberhasilan dalam menjaga kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan memberikan *Worry Free Assurance*. *Goodyear Worry Free Assurance* adalah layanan purnajual penggantian ban oleh Perseroan khusus untuk pelanggannya. Layanan ini memungkinkan pelanggan Perseroan mendapatkan garansi untuk penggantian ban gratis. Program Ini berlaku untuk pemegang kartu *Worry Free Assurance* selama 12 bulan atau mencapai 20.000 km sejak registrasi pembelian produk.

In addition, the Company provides easy access for customers to voice their complaints on products through various media channels, including:

- Call Centre available every day during office hours through numbers:
Toll Free: 0-800-1- 222 777
SMS: 0-8-111-922 777
- Email: cs_indonesia@goodyear.com
- All authorized distributors.
- Media "Contact Us" option on the Company's website <https://www.goodyear-indonesia.com/>.
- The Company's official social media accounts through Twitter and Facebook.

Selain itu, Perseroan menyediakan akses yang mudah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan mereka mengenai produk melalui berbagai saluran media, termasuk:

- *Call Center* tersedia setiap hari selama jam kerja melalui nomor:
Bebas Pulsa: 0-800-1- 222 777
SMS: 0-8-111-922 777
- Email: cs_indonesia@goodyear.com
- Seluruh distributor resmi.
- Media "*Contact Us*" di situs web Perseroan <https://www.goodyear-indonesia.com/>.
- Akun media sosial resmi Perseroan melalui Twitter dan Facebook.



RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) telah disajikan secara keseluruhan, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi dari Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Justin James Foley

President Commissioner / Presiden Komisaris

Budiman Husin

Commissioner / Komisaris

Koenraad Martin Irine Verheyen

Independent Commissioner / Komisaris Independen

Board of Director

Direksi

Randeep Singh Kanwar

President Director / Presiden Direktur

Vikash Mahendra Pillay

Director / Direktur

Iman Santoso

Director / Direktur

This page intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja



MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen



COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan



MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Analisis dan Pembahasan Manajemen



FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan

70.111

20.556

44.870

11.



HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia



CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Executive Paradise Kav F-1C
Jl. Pangeran Antasari, Jakarta | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Jl. Kartika Utama, Pondok indah
Kebayoran Lama, Jakarta | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

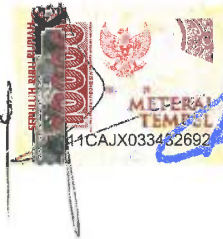
Bogor, 29 Maret/March 2021

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)



PT. Goodyear Indonesia Tbk.
Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161
Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan di mana manajemen telah menjelaskan tentang ketidakpastian terkait kemungkinan dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan, serta langkah-langkah, baik yang telah diambil maupun yang direncanakan, untuk menghadapi peristiwa atau keadaan ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 37 to the financial statements in which management has described the uncertainties related to the possible impact of the COVID-19 pandemic on the Company's performance, as well as the measures, both taken and planned, to deal with these events or circumstances. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA,
29 Maret/March 2021

Lukmanul Arsyad, S.E.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	15,217,304	4	8,510,973	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	1,771,917	5	2,693,222	Third parties -
- Pihak berelasi	10,104,253	5,6c	5,573,594	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	125,842		149,042	Third parties -
- Pihak berelasi	195,008	6c	286,579	Related parties -
Persediaan	16,575,644	7	20,181,415	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	718,643	15e	1,438,588	Prepaid value added tax
Beban dibayar di muka	586,549	8	1,156,808	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>319,935</u>		<u>325,581</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>45,615,095</u>		<u>40,315,802</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,956,643	15d	5,375,535	Deferred tax assets
Aset tetap	60,852,679	9	64,540,436	Fixed assets
Aset takberwujud	143,826		155,092	Intangible assets
Aset hak guna	1,134,694	10	-	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak		15a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	4,188,580		9,186,547	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	92,894		96,493	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>526,033</u>	11	<u>690,236</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>70,895,349</u>		<u>80,044,339</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>116,510,444</u>		<u>120,360,141</u>	TOTAL ASSETS

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	21,644,806	12	20,242,355	Third parties -
- Pihak berelasi	3,016,863	6c,12	3,496,503	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	5,345,614	13	6,395,593	Third parties -
- Pihak berelasi	2,309,964	6c	2,317,847	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	158,818		69,129	Third parties -
- Pihak berelasi	6,929,955	6c	7,971,244	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	24,140,000	17	21,023,998	Short-term borrowings
Akrual	4,979,804	14	4,093,691	Accruals
Utang pajak lain-lain	320,254	15b	250,507	Other taxes payable
Utang dividen	37,496		38,026	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	208,583		143,274	Provision for -
- Liabilitas sewa pembiayaan	297,869	18	-	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	62,261	16	117,372	Finance lease liabilities -
				Employee benefits -
				obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>69,452,287</u>		<u>66,159,539</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	90,518		66,215	Provision for -
- Liabilitas sewa pembiayaan	706,273	18	-	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,183,258	16	1,776,919	Finance lease liabilities -
				Employee benefits -
				obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,980,049</u>		<u>1,843,134</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,432,336</u>		<u>68,002,673</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	19	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid – 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	20	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	41,126,680		48,406,040	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	21	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>45,078,108</u>		<u>52,357,468</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>116,510,444</u>		<u>120,360,141</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penjualan bersih	108,268,268	22	139,315,838	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(98,024,017)</u>	23	<u>(123,379,495)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	10,244,251		15,936,343	Gross profit
Beban penjualan	(3,951,586)	24	(7,280,614)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,177,293)	24	(6,414,512)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	4,416		33,474	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2,581,143)	25	(2,069,061)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>(469,413)</u>	26	<u>(1,446,398)</u>	<i>Others, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,930,768)		(1,240,768)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(4,180,504)</u>	15c	<u>43,976</u>	<i>Income tax (expense)/ benefit</i>
Rugi tahun berjalan	<u>(7,111,272)</u>		<u>(1,196,792)</u>	Loss for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	143,493	16	(1,119,424)	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Beban pajak terkait	<u>(311,581)</u>	15d	<u>279,856</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	<u>(168,088)</u>		<u>(839,568)</u>	Total other comprehensive loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(7,279,360)</u>		<u>(2,036,360)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.017)</u>	27	<u>(0.003)</u>	Loss per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 1 January 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	(1,196,792)	-	(1,196,792)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(839,568)	-	(839,568)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2019	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 31 December 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	(7,111,272)	-	(7,111,272)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(168,088)	-	(168,088)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2020	78,378,525	80,991	41,126,680	(74,508,088)	45,078,108	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	110,216,525		138,269,444	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(68,488,996)		(100,576,879)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(14,042,668)</u>		<u>(14,697,296)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	27,684,861		22,995,269	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	4,416		33,474	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan restitusi pajak	4,989,189		4,596,272	<i>Receipts of taxes refund</i>
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,371,217)		(1,677,925)	<i>Payments to pension funds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(530,765)		(1,720,274)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(20,412,750)</u>		<u>(26,530,812)</u>	<i>Payments for other operational expenses</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>10,363,734</u>		<u>(2,303,996)</u>	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	114,346	9	115,744	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	<u>(4,776,865)</u>		<u>(8,256,714)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,662,519)</u>		<u>(8,140,970)</u>	Net cash flows used in investing activities
				Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran biaya keuangan	(2,200,582)		(2,058,963)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	40,104,000		24,467,600	<i>Receipts of short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(36,644,000)		(16,092,600)	<i>Payments of short-term borrowings</i>
Pembayaran sewa	<u>(560,510)</u>	10	<u>-</u>	<i>Payment for lease</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>698,908</u>		<u>6,316,037</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas	6,400,123		(4,128,929)	Net increase/(decrease) in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	306,208		85,959	<i>Effect of exchange rate changes on cash</i>
Kas pada awal tahun	<u>8,510,973</u>		<u>12,553,943</u>	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	<u>15,217,304</u>	4	<u>8,510,973</u>	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 28 tanggal 15 September 2020 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (KBLI-2017) dan terkait rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397046 tanggal 12 Oktober 2020.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H. dated 15 September 2020 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the alignment of the Company's purpose, objective and business activity with Indonesian Standard Industrial Classification year 2017 (KBLI-2017) and related to the planning and implementation of the general meeting of shareholders of public company in compliance with the Indonesian Authority of Financial Services' regulation No. 15/POJK.04/2020. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0397046 dated 12 October 2020.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Justin James Foley
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Randeep Singh Kanwar
Direktur	Vikash Mahendra Pillay Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Devy Nazahar

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Board of Commissioners
	Michael Lee Dreyer	Michael Lee Dreyer	President Commissioner
	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner
	Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
			Directors
	Randeep Singh Kanwar	Randeep Singh Kanwar	President Director
	Vikash Mahendra Pillay	Vikash Mahendra Pillay	Directors
	Iman Santoso	Iman Santoso	

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Herwan Ng	Member
Anggota	Devy Nazahar	Devy Nazahar	Member

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 844 (2019: 913) karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners and
Directors, and Audit Committee (continued)**

As at 31 December 2020, the Company had 844 (2019: 913) permanent employees (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 29 March 2021.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi.

Dampak terkait penerapan standar akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ini dapat dilihat di Catatan 36.

PSAK 73 "Sewa"

Berdasarkan PSAK 73 "Sewa", suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dengan balas jasa berupa imbalan sewa.

PSAK 73 mewajibkan penyewa mengakui liabilitas sewa yang mencerminkan pembayaran sewa masa depan dan 'aset hak guna' untuk hampir semua kontrak sewa. Standar baru ini memberikan pengecualian opsional atas sewa jangka pendek tertentu dan sewa aset bernilai rendah, namun, pengecualian ini hanya dapat diterapkan oleh penyewa.

Dampak terkait penerapan standar akuntansi sewa ini dapat dilihat di Catatan 36.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

On 1 January 2020, the Company adopted new and revised SFAS and ISFAS that are mandatory for application for financial year beginning on or after 1 January 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, is as follows:

SFAS 72 "Revenue from contract with customers"

SFAS 72 "Revenue from contract with customers" is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer. This standard replaced SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts.

Impact of adoption on this revenue from contract with customers accounting standard can be seen in Note 36.

SFAS 73 "Leases"

Under SFAS 73 "Leases", a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for lease consideration.

SFAS 73 requires lessee to recognise a lease liability reflecting future lease payments and a 'right-of-use asset' for virtually all lease contracts. This new standard provides an optional exemption for certain short-term leases and leases of low-value assets, however, this exemption can only be applied by lessee.

Impact of adoption on this lease accounting standard can be seen in Note 36.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Lainnya

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Konsensi sewa terkait COVID-19 – Amandemen PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"

Standar revisi yang telah diterbitkan, relevan dengan operasi Perusahaan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi di atas.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Others

The adoption of these issued new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, effective from 1 January 2020 and 1 June 2020, and did not result in a significant effect on the financial statements, is as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- COVID-19 related rent concessions – Amendment to SFAS 73 "Leases"
- ISFAS 36 "Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in SFAS 16: Fixed assets and SFAS 73: Leases"

Revised standard issued, which is relevant to the Company's operation but is not mandatorily applied for the year ended 31 December 2020 and has not been early adopted by the Company is as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"

As at the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above revised standard.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Rupiah (IDR)	0.000071
1 Euro (EUR)	1.228450
1 Dolar Singapura (SGD)	0.757060
1 Dolar Australia (AUD)	0.773150
1 Yen (JPY)	0.009703

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	<u>2019</u>
Rupiah (IDR) 1	0.000072
Euro (EUR) 1	1.123850
Singapore Dollar (SGD) 1	0.743660
Australian Dollar (AUD) 1	0.702450
Yen (JPY) 1	0.009216

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap beban penurunan nilai pada laporan laba rugi.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (forward-looking) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

Before 1 January 2020, collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against impairment charges in profit or loss.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvements
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as *jubilee* awards are calculated using the *projected unit credit* method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets

(i) Classification

From 1 January 2020, the Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on tradedate, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial assets (continued)

(iii) Measurement (continued)

As at 31 December 2020, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

As at 31 December 2020, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

Accounting policies before 1 January 2020

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang mewajibkan pengakuan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables.

p. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang setengah jadi dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah dialihkan kepada pelanggan

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, intermediate goods and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods are recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and
- for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue from sale of goods are recognised when the significant risks and title of ownership of goods are transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a *build-up* approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and
- makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pemberi sewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating lease. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per share (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

In addition, the Perusahaan considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Determining lease term (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS

	<u>2020</u>
Kas	<u>5,840</u>
Kas di bank - pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	8,599,049
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,134
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	<u>45,341</u>
	<u>8,706,524</u>
<u>Dolar AS</u>	
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	6,390,834
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108,543
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	<u>5,563</u>
	<u>6,504,940</u>
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>15,211,464</u>
	<u>15,217,304</u>

4. CASH

	<u>2019</u>
Cash on hand	<u>4,507</u>
Cash in banks - third parties	
<u>Rupiah</u>	
JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)	5,002,780
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. (HSBC)	<u>33,924</u>
	<u>8,454</u>
	<u>5,045,158</u>
<u>US Dollar</u>	
JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)	3,337,859
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)	<u>115,917</u>
	<u>7,532</u>
	<u>3,461,308</u>
Total cash in banks - third parties	<u>8,506,466</u>
	<u>8,510,973</u>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,771,917	2,693,222	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	10,104,253	5,573,594	US Dollar
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pelanggan luar negeri	10,104,253	5,573,594	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	1,771,917	2,693,222	Local customers
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	869,890	1,446,524	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	902,027	1,246,698	Overdue 1 - 30 days
	<u>1,771,917</u>	<u>2,693,222</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	7,977,911	3,893,891	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,649,205	1,658,998	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	365,609	18,367	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	111,528	2,338	Overdue > 60 days
	<u>10,104,253</u>	<u>5,573,594</u>	
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar AS\$ 3.028.369 (2019: AS\$ 2.926.401) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2020, trade receivables of US\$ 3,028,369 (2019: US\$ 2,926,401) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2020 and 2019, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ <i>Majority shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Beban bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Taiwan Limited Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear International Corporation Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Goodyear Philippines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres Operations S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi Beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Beban konsultasi/ <i>Consultancy fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2020	2019	
Penjualan			Sales
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	11,672,525	12,413,748	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	11,555,267	13,138,497	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	7,941,167	12,658,026	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	3,781,979	2,309,057	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	2,747,052	1,604,232	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,340,357	2,009,914	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	1,736,373	2,654,340	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Taiwan Limited	1,685,173	1,691,614	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	1,391,336	3,864,313	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	1,387,643	2,305,432	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Korea Company	1,246,329	862,241	Goodyear Korea Company
Goodyear de Columbia S.A.	511,077	541,180	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear International Corporation	384,596	719,076	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	423,890	650,358	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>48.804.764</u>	<u>57.422.028</u>	

Sebagai persentase dari penjualan bersih

45%

41%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	2020	2019	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited	2,610,668	3,976,050	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,104,620	1,186,070	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	207,510	286,559	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3.922.798</u>	<u>5.448.679</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

4%

4%

As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	5,371,481	5,985,533	Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	-	1,241,204	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>441,827</u>	<u>424,945</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,813,308</u>	<u>7,651,682</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>6%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Goodyear S.A.	117,278	973,582	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>90,804</u>	<u>72,790</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>208,082</u>	<u>1,046,372</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>5%</u>	<u>14%</u>	As a percentage of total purchases of fixed assets
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>5,680,641</u>	<u>7,216,525</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,065,328</u>	<u>1,125,990</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Regional Business	406,425	380,137	Goodyear Regional Business
Goodyear Orient Company Private Limited	124,064	648,016	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>36,649</u>	<u>12,196</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>567,138</u>	<u>1,040,349</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	327,090	320,005	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>583,959</u>	<u>494,905</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>911,049</u>	<u>814,910</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>5,110,589</u>	<u>5,894,153</u>	Goodyear Orient Company Private Limited

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban konsultasi		
Goodyear Orient Company Private Limited	33,480	37,793
	<u>13,368,225</u>	<u>16,129,720</u>
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>12%</u>	<u>12%</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Consultancy fees
Goodyear Orient Company Private Limited

As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang usaha		
Goodyear Malaysia Bhd.	2,772,366	2,526,692
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	2,644,742	-
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,732,597	-
Goodyear Middle East F.Z.E.	430,971	315,093
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	428,505	755,292
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	398,806	307,448
Goodyear Philippines Inc.	336,209	220,397
Goodyear Taiwan Limited	300,000	294,787
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	1,060,057	1,153,885
	<u>10,104,253</u>	<u>5,573,594</u>
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>9%</u>	<u>5%</u>

c. Summary of balances of related parties

Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Taiwan Limited
Others (each below US\$ 300,000)

As a percentage of total assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang lain-lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	195,008	286,579
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>0%</u>	<u>0%</u>

Other receivables
Others (each below US\$ 300,000)

As a percentage of total assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang usaha		
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,777,429	1,750,049
Goodyear Orient Company Private Limited	624,078	1,248,926
The Goodyear Tire & Rubber Co.	535,707	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	79,649	497,528
	<u>3,016,863</u>	<u>3,496,503</u>

Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas 4% 5% *As a percentage of total liabilities*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances of related parties
(continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang lain-lain		
Goodyear Orient Company Private Limited	1,085,653	836,765
The Goodyear Tire & Rubber Co.	961,899	1,262,449
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>262,412</u>	<u>218,633</u>
	<u>2,309,964</u>	<u>2,317,847</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	<u>3%</u>	<u>3%</u>

Other payables
Goodyear Orient Company
Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.
Others (each
below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari
jumlah liabilitas

As a percentage of total liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka penjualan		
Goodyear Orient Company Private Limited	3,614,748	3,730,559
Goodyear Philippines Inc.	3,315,207	3,991,877
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>-</u>	<u>248,808</u>
	<u>6,929,955</u>	<u>7,971,244</u>

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	<u>10%</u>	<u>12%</u>

Sales advances
Goodyear Orient Company
Private Limited
Goodyear Philippines Inc.
The Goodyear & Dunlop Tyres
(Aust.) Pty. Ltd.

Sebagai persentase dari
jumlah liabilitas

As a percentage of total liabilities

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	957,457	930,769
Imbalan pasca-kerja	<u>29,250</u>	<u>46,066</u>
	<u>986,707</u>	<u>976,835</u>

Salaries and other short-term
employee benefits
Post-employment benefits

e. Dana pensiun

e. Pension fund

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.371.217 (2019: AS\$ 1.677.925).

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,371,217 (2019: US\$ 1,677,925).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	8,567,580	10,955,512	Finished goods
Bahan baku	4,664,587	5,048,930	Raw materials
Bahan penunjang	1,400,568	1,471,116	Supplies
Barang dalam proses	1,164,154	1,012,251	Work in progress
Barang dalam perjalanan	<u>1,010,237</u>	<u>1,837,117</u>	Goods in transit
	16,807,126	20,324,926	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(231,482)</u>	<u>(143,511)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u><u>16,575,644</u></u>	<u><u>20,181,415</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	143,511	289,032	At the beginning of the year
Penambahan	122,910	67,542	Addition
Pemulihan	(16,979)	(58,003)	Recovery
Pelepasan	<u>(17,960)</u>	<u>(155,060)</u>	Disposal
Pada akhir tahun	<u><u>231,482</u></u>	<u><u>143,511</u></u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 20.440.584 (2019: AS\$ 18.983.296) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2020, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,440,584 (2019: US\$ 18,983,296) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2020 and 2019, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	18,960,080	-	276,824	-	19,236,904	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	155,864,890	515,576	1,512,619	(211,868)	157,681,217	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,066,228	24,412	497,488	-	7,588,128	Office equipment and furniture	
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	184,109,518	539,988	2,286,931	(211,868)	186,724,569	Construction in progress	
	<u>2,086,840</u>	<u>2,140,222</u>	<u>(1,812,173)</u>	<u>-</u>	<u>2,414,889</u>		
	<u>186,196,358</u>	<u>2,680,210</u>	<u>474,758</u>	<u>(211,868)</u>	<u>189,139,458</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemugaran tanah	(1,031,959)	(48,872)	-	-	(1,080,831)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(10,698,069)	(476,598)	-	-	(11,174,667)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(113,451,180)	(5,306,978)	-	97,762	(118,660,396)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,449,854)	(466,537)	-	-	(5,916,391)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles	
	<u>(130,683,273)</u>	<u>(6,298,985)</u>	<u>-</u>	<u>97,762</u>	<u>(136,884,496)</u>		
Nilai buku bersih	<u>55,513,085</u>				<u>52,254,962</u>	Net book value	
Suku cadang	9,139,409	1,175,270	(474,758)	(891,642)	8,948,279	Spare parts	
Penyisihan penurunan suku cadang	(112,058)	(350,562)	-	112,058	(350,562)	Provision for impairment of spare parts	
	<u>9,027,351</u>				<u>8,597,717</u>		
Jumlah	<u>64,540,436</u>				<u>60,852,679</u>	Total	
		2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	17,662,894	-	1,297,186	-	18,960,080	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	145,447,869	15,350	10,582,697	(181,026)	155,864,890	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,179,430	252,758	637,707	(3,667)	7,066,228	Office equipment and furniture	
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	171,508,513	268,108	12,517,590	(184,693)	184,109,518	Construction in progress	
	<u>8,279,841</u>	<u>5,812,801</u>	<u>(12,005,802)</u>	<u>-</u>	<u>2,086,840</u>		
	<u>179,788,354</u>	<u>6,080,909</u>	<u>511,788</u>	<u>(184,693)</u>	<u>186,196,358</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemugaran tanah	(983,087)	(48,872)	-	-	(1,031,959)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(10,246,728)	(451,341)	-	-	(10,698,069)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(108,601,759)	(4,934,584)	-	85,163	(113,451,180)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,081,468)	(369,978)	-	1,592	(5,449,854)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles	
	<u>(124,965,253)</u>	<u>(5,804,775)</u>	<u>-</u>	<u>86,755</u>	<u>(130,683,273)</u>		
Nilai buku bersih	<u>54,823,101</u>				<u>55,513,085</u>	Net book value	
Suku cadang	9,072,405	1,545,204	(511,788)	(966,412)	9,139,409	Spare parts	
Penyisihan penurunan suku cadang	(422,336)	(288,927)	-	599,205	(112,058)	Provision for impairment of spare parts	
	<u>8,650,069</u>				<u>9,027,351</u>		
Jumlah	<u>63,473,170</u>				<u>64,540,436</u>	Total	

Pengurangan suku cadang pada tahun 2020 dan 2019 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2020 and 2019 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok penjualan	6,044,672	5,551,861
Beban penjualan	61,341	53,600
Beban umum dan administrasi	<u>192,972</u>	<u>199,314</u>
	<u>6,298,985</u>	<u>5,804,775</u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.414.889 (2019: AS\$ 2.086.840) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 54% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2019: 89%).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 186.049.051 (2019: AS\$ 178.521.744) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2040, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga perolehan	211,868	184,693
Akumulasi penyusutan	<u>(97,762)</u>	<u>(86,755)</u>
Nilai tercatat	114,106	97,938
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(114,346)</u>	<u>(115,744)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(240)</u>	<u>(17,806)</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	6,044,672	5,551,861
	61,341	53,600
	<u>192,972</u>	<u>199,314</u>
	<u>6,298,985</u>	<u>5,804,775</u>

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2020, construction in progress amounting to US\$ 2,414,889 (2019: US\$ 2,086,840) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 was approximately 54% of total budgeted costs (2019: 89%).

As at 31 December 2020, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 186,049,051 (2019: US\$ 178,521,744) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2040, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	211,868	184,693
	<u>(97,762)</u>	<u>(86,755)</u>
	114,106	97,938
	<u>(114,346)</u>	<u>(115,744)</u>
	<u>(240)</u>	<u>(17,806)</u>

Acquisition costs
Accumulated depreciation

Carrying value
Less: proceeds from disposal of fixed assets

Gain on disposal of fixed assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Tanah	29,152,364
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,567,571</u>
	<u>33,719,935</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 117.712.085 (2019: AS\$ 110.998.370).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2020 and 2019, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2019</u>	
Tanah	29,562,967	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,631,904</u>	Building and building improvements
	<u>34,194,871</u>	

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 117,712,085 (2019: US\$ 110,998,370).

As at 31 December 2020 and 2019, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. SEWA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

	Bangunan dan instalasi/ <i>Buildings and installations</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Peralatan dan perlengkapan kantor/ <i>Office equipment and furniture</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Tahun yang berakhir 31 Desember 2020					
Nilai buku bersih awal	-	-	-	-	-
Dampak perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 36)	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412
Nilai buku bersih awal, disajikan kembali	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412
Beban penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)
Nilai buku bersih akhir	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694
31 Desember 2020					
Harga perolehan/ penilaian	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412
Akumulasi penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)
Nilai buku bersih	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694

Year ended
31 December 2020
Opening net book value
Adjustment for change in accounting policy
(Note 36)

Restated opening net book value

Depreciation charges

Closing net book value

31 December 2020

Cost/valuation
Accumulated depreciation

Net book value

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2020	2019	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			Depreciation charge of right-of-use assets:
- Bangunan dan instalasi	164,576	-	Buildings and installations -
- Mesin dan peralatan	14,837	-	Machinery and equipment -
- Peralatan dan perlengkapan kantor	23,042	-	Office equipment and furniture
- Kendaraan	331,263	-	Vehicles -
Biaya bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	58,917	-	Interest expense (included in finance costs)
	592,635	-	

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2020 adalah AS\$ 560.510.

The total cash outflow for leases in 2020 was US\$ 560,510.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang, sewa, uang muka kepada pemasok dan karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts, rentals, advance to vendor and employees.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	13,736,317	10,441,978	Rupiah
Dolar AS	7,680,411	9,280,910	US Dollar
Euro	227,979	518,747	Euro
Lain-lain	<u>99</u>	<u>720</u>	Others
	<u>21,644,806</u>	<u>20,242,355</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	3,012,637	3,378,993	US Dollar
Euro	<u>4,226</u>	<u>117,510</u>	Euro
	<u>3,016,863</u>	<u>3,496,503</u>	
	<u>24,661,669</u>	<u>23,738,858</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian aset tetap	1,126,359	2,047,744	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,275,307	1,175,810	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	913,162	1,159,684	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	501,774	592,293	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya sewa forklift	430,757	256,345	Forklift rent expense
Perlengkapan	269,565	510,684	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>828,690</u>	<u>653,033</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,345,614</u>	<u>6,395,593</u>	

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rabat penjualan	1,841,444	1,278,583	Sales rebates
Gaji dan kompensasi	1,414,273	1,552,588	Salaries and compensation
Pelepasan aset tetap	547,881	430,713	Assets retirement obligations
Bunga	325,022	6,329	Interest
Iklan dan pemasaran	253,163	138,203	Advertising and marketing
Biaya hukum dan konsultasi	224,743	127,589	Legal and consultant fees
Beban pengangkutan dan gudang	185,532	444,489	Freight cost and warehouse fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>187,746</u>	<u>115,197</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,979,804</u>	<u>4,093,691</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Tagihan atas restitusi pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan badan:		
- 2020	530,765	-
- 2019	1,720,274	1,720,274
- 2018	-	1,749,039
- 2017	-	706,500
- 2013	-	1,523,628
- 2011	-	1,549,565
- 2010	1,937,541	1,937,541
	<u>4,188,580</u>	<u>9,186,547</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak pertambahan nilai - 2016	40,308	40,308
Pasal 21	52,586	52,586
Pasal 23	-	3,599
	<u>92,894</u>	<u>96,493</u>
	<u>4,281,474</u>	<u>9,283,040</u>

b. Utang pajak lain-lain

	2020	2019
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	185,768	165,533
- Pasal 23	81,390	35,743
- Pasal 26	46,473	48,929
- Lain-lain	6,623	302
	<u>320,254</u>	<u>250,507</u>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2020	2019
Kini:		
- Tahun berjalan	-	-
- Penyesuaian pajak tahun lalu	3,073,193	-
Tanggungan	1,107,311	(43,976)
	<u>4,180,504</u>	<u>(43,976)</u>

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,930,768)	(1,240,768)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(644,769)	(310,192)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	228,948	274,585
Pendapatan kena pajak final	(972)	(8,369)
Aset pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	469,845	-
Penyesuaian aset pajak tangguhan	445,342	-
Penyesuaian pajak tahun lalu	3,073,193	-
Dampak perubahan tarif pajak	608,917	-
	<u>4,180,504</u>	<u>(43,976)</u>

15. TAXATION

a. Claim for tax refund

Corporate income taxes:
2020 -
2019 -
2018 -
2017 -
2013 -
2011 -
2010 -

Other taxes:
Value added tax - 2016
Article 21
Article 23

b. Other taxes payable

Other taxes:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Others -

c. Income tax expense/(benefit)

Current:
Current year -
Prior year's tax adjustments -
Deferred

A reconciliation between income tax expense/(benefit) and the statutory tax amount on the loss before income tax is as follows:

Loss before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Unrecognised deferred tax assets from tax loss
Adjustment to deferred tax assets
Prior year's tax adjustments
Impact change in tax rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax expense/(benefit)** (continued)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (Perppu 1/2020) yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan secara bertahap diturunkan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Based on the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 (Perppu 1/2020), which was issued on 31 March 2020, the corporate income tax rate was gradually reduced from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and to 20% for 2022 fiscal year and thereafter.

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 were calculated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,930,768)	(1,240,768)	Loss before income tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,040,674	1,098,338	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(4,416)	(33,474)	Income subject to final tax
	<u>1,036,258</u>	<u>1,064,864</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	396,613	208,923	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(505,279)	(1,069,755)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,472,677)	(4,619,449)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Liabilitas sewa pembiayaan	(29,632)	-	Finance lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	87,968	(145,521)	Provision for impairment of inventories
	<u>(3,523,007)</u>	<u>(5,625,802)</u>	
Taksiran rugi pajak	<u>(5,417,517)</u>	<u>(5,801,706)</u>	Estimated tax loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(530,765)</u>	<u>(1,720,274)</u>	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(530,765)</u>	<u>(1,720,274)</u>	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2020 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak menyetujui putusan Kantor Pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan September 2014, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the Tax Court.

In December 2014, the Tax Court ruled in favor of the Tax Office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received a tax assessment letter for the 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the Tax Office.

In September 2014, the Company's objection was declined. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.549.565 pada laporan laba rugi tahun berjalan karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait.

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.523.628 pada laporan laba rugi tahun berjalan karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2017

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year (continued)

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,549,565 to the current year's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received a tax assessment letter for the 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged a MAP process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties.

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,523,628 to the current year's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2017 fiscal year

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak.

Pada bulan Agustus 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 1.648.468 menjadi AS\$ 1.559.041. Perusahaan menyetujui hasil keberatan dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 706.500 pada bulan September 2020.

Tahun pajak 2018

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$ 1.749.039 sesuai yang dilaporkan oleh Perusahaan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 2.945.716 menjadi AS\$ 1.289.776. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 1.749.039 pada bulan Juli 2020.

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan tahun 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2017 fiscal year (continued)

The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In August 2020, The Tax Office partially accepted the objection and revised the tax loss of the Company from US\$ 1,648,468 to US\$ 1,559,041. The Company accepted the objection result and received the tax refund of US\$ 706,500 in September 2020.

2018 fiscal year

In June 2020, the Company received a tax assessment letter for the 2018 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,749,039 as reported by the Company and revised the tax loss of the Company from US\$ 2,945,716 to US\$ 1,289,776. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund of US\$ 1,749,039 in July 2020.

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the Tax Office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the 2018's profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision to the Tax Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pertambahan nilai adalah sebesar AS\$ 718.643 (2019: AS\$ 1.438.588).

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima sebagian pengembalian PPN untuk masa pajak Februari 2019 sampai dengan Desember 2019 dan Januari 2020 sampai dengan Mei 2020 sebesar AS\$ 2.533.650 (2019: AS\$ 3.768.472 untuk periode Maret 2018 sampai dengan Desember 2018 dan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 26 Maret 2021 (2019: 23 Maret 2020) sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ per annum	7.75% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Value added tax (continued)

2016 fiscal year (continued)

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the Tax Court.

2020 fiscal year

As at 31 December 2020, the Company's claim for value added tax refund was amounting to US\$ 718,643 (2019: US\$ 1,438,588).

In 2020, the Company received portion of value added tax refund for the period from February 2019 up to December 2019 and from January 2020 up to May 2020 amounting to US\$ 2,533,650 (2019: US\$ 3,768,472 for the period from March 2018 up to December 2018 and from January 2019 up to June 2019).

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 26 March 2021 (2019: 23 March 2020) as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	2020	2019	16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)
Imbalan pensiun	1,122,258	1,784,513	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>123,261</u>	<u>109,778</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	1,245,519	1,894,291	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(62,261)</u>	<u>(117,372)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,183,258</u>	<u>1,776,919</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laba rugi:			<i>Expense recognised in profit or loss:</i>
	2020	2019	
Imbalan pensiun	852,455	631,804	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>50,460</u>	<u>(6,991)</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>902,915</u>	<u>624,813</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban	14,176,396	12,012,670	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(13,828,409)	(12,192,659)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	<u>774,271</u>	<u>1,964,502</u>	<i>The effect of asset ceiling</i>
	<u>1,122,258</u>	<u>1,784,513</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:</i>
	2020	2019	
Pada awal tahun	1,784,513	1,711,210	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	898,133	812,713	<i>Current service cost</i>
Pendapatan bunga	<u>(66,009)</u>	<u>(157,794)</u>	<i>Interest income</i>
	2,616,637	2,366,129	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,004,893	1,205,684	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	242,566	-	<i>Actuarial loss from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(916,835)	(57,125)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbal hasil aset program	(283,886)	505,346	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	<u>(1,190,231)</u>	<u>(534,481)</u>	<i>Change in the effect of asset ceiling</i>
	<u>2,473,144</u>	<u>3,485,553</u>	
Iuran yang dibayarkan	(1,371,217)	(1,677,925)	<i>Contribution paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>20,331</u>	<u>(23,115)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>1,122,258</u>	<u>1,784,513</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	5,657,641	4,538,217	At the beginning of the year
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(143,493)</u>	<u>1,119,424</u>	Remeasurements recognised during the year
Pada akhir tahun	<u>5,514,148</u>	<u>5,657,641</u>	At the end of the year

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$ 852.455 (2019: AS\$ 631.804) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2020 amounting to US\$ 852,455 (2019: US\$ 631,804) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	12,012,670	9,462,420	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	849,349	744,686	Current service cost
Biaya bunga	880,659	820,413	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,004,893	1,205,684	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	242,566	-	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(916,835)	(57,125)	Experience gain adjustment
Imbalan yang dibayar	(802,033)	(601,101)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(94,873)</u>	<u>437,693</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>14,176,396</u>	<u>12,012,670</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	12,192,659	10,250,193	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	946,668	978,207	Interest income on plan assets
luran pemberi kerja	1,371,217	1,677,925	Employer's contributions
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	283,886	(505,346)	Remeasurements - return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(48,784)	(68,027)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(802,033)	(601,101)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(115,204)</u>	<u>460,808</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>13,828,409</u>	<u>12,192,659</u>	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2020 and 2019, the plan assets comprise the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	268,840	86,481	Stocks -
- Surat berharga	7,169,917	4,893,254	Bonds -
- Reksa dana	1,339,521	770,795	Mutual funds -
	<u>8,778,278</u>	<u>5,750,530</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	2,137,032	543,273	Cash in banks -
- Deposito	2,913,099	5,898,856	Time deposits -
	<u>5,050,131</u>	<u>6,442,129</u>	
	<u>13,828,409</u>	<u>12,192,659</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.302.297 (2019: AS\$ 1.338.759) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 1,302,297 (2019: US\$ 1,338,759) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,97 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.97 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 2.074.905/ Decrease by US\$ 2,074,905	Naik sebesar AS\$ 2.703.476/ Increase by US\$ 2,703,476	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.474.051/ Increase by US\$ 1,474,051	Turun sebesar AS\$ 1.301.015/ Decrease by US\$ 1,301,015	Salary increase rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pension benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>123,261</u>	<u>109,778</u>	Present value of other long-term benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	109,778	133,412	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	50,460	(6,991)	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(35,896)	(21,846)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(1,081)</u>	<u>5,203</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>123,261</u>	<u>109,778</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	9,524	13,394	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	(35,047)	Past service cost from plan amendment
Biaya bunga	7,336	10,593	Interest costs
Pengukuran kembali	<u>33,600</u>	<u>4,069</u>	Remeasurements
	<u>50,460</u>	<u>(6,991)</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	201,522	544,374	2,129,330	177,276,724	180,151,950	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>20,560</u>	<u>21,826</u>	<u>101,812</u>	<u>355,821</u>	<u>500,019</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>222,082</u>	<u>566,200</u>	<u>2,231,142</u>	<u>177,632,545</u>	<u>180,651,969</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BNP Paribas Indonesia	14,200,000	-	- PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	9,940,000	-	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	<u>21,023,998</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>24,140,000</u>	<u>21,023,998</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 340.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 24.140.000. Sebagian pinjaman ini telah dibayar dan sisanya diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 9 April 2021 dan 26 April 2021 (lihat Catatan 29).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2020, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 340,000,000,000 or equivalent to US\$ 24,140,000. Portion of the loan has been repaid and the remaining loans are extended and shall mature on 9 April 2021 and 26 April 2021 (see Note 29).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2020 adalah berkisar antara 6,9% - 11,0% (2019: 11,0% - 12,1%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan 4,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS (2019: tidak ada penarikan pinjaman dalam Dolar AS).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2020 was ranging from 6.9% - 11.0% (2019: 11.0% - 12.1%) for Rupiah-denominated loans and 4.5% for US Dollar-denominated loans (2019: no loan withdrawal in US Dollar).

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	338,719	-	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>738,704</u>	-	Later than 1 year and less than 5 years
Saldo dibawa berikutnya	<u>1,077,423</u>	-	Balance carried forward

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo dibawa sebelumnya	1,077,423	-	<i>Balance brought forward</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(73,281)</u>	<u>-</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,004,142</u>	<u>-</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	297,869	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>706,273</u>	<u>-</u>	<i>Later than 1 year and less than 5 years</i>
	<u>1,004,142</u>	<u>-</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,492,600</u>	<u>7.93%</u>	<u>6,211,517</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

As at 31 December 2020 and 2019, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

21. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ban	104,412,292	136,396,295	
Ban dalam	304,424	922,032	Tires
Barang setengah jadi	<u>3,551,552</u>	<u>1,997,511</u>	Tubes
	<u>108,268,268</u>	<u>139,315,838</u>	Semi-finished goods

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan dalam negeri	59,463,504	81,893,810	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>48,804,764</u>	<u>57,422,028</u>	Export sales
	<u>108,268,268</u>	<u>139,315,838</u>	
Pihak ketiga	59,463,504	81,893,810	Third parties
Pihak berelasi	<u>48,804,764</u>	<u>57,422,028</u>	Related parties
	<u>108,268,268</u>	<u>139,315,838</u>	

Selama tahun 2020, transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih kepada pihak ketiga adalah kepada PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 7.582.689 (2019: tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih dari pihak ketiga).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

During 2020, sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales to third parties is to PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 7,582,689 (2019: no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales from third parties).

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

23. COST OF SALES

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	5,048,930	7,758,478	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	49,514,391	69,793,285	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(4,664,587)</u>	<u>(5,048,930)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	49,898,734	72,502,833	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	11,280,144	12,185,680	<i>Direct labour cost</i>
Penyusutan	6,451,483	5,551,861	<i>Depreciation</i>
Bantuan teknis	5,680,641	7,216,525	<i>Technical assistance</i>
Listrik dan bahan bakar	3,227,719	4,044,085	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,187,220	3,641,587	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,132,593	2,369,546	<i>Regional charges</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	726,241	754,031	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban pensiun	697,556	537,688	<i>Pension cost</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	207,427	694,018	<i>Coordination and administration service fees</i>
Lain-lain	<u>5,280,959</u>	<u>5,139,575</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	88,770,717	114,637,429	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,012,251	1,354,723	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,164,154)</u>	<u>(1,012,251)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	88,618,814	114,979,901	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	10,955,512	10,739,547	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	7,017,270	8,615,559	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(8,567,579)</u>	<u>(10,955,512)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>98,024,017</u>	<u>123,379,495</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabing Kencana dan PT Bitung Gunasejahtera masing-masing sebesar AS\$ 5.975.224 dan AS\$ 5.914.006 (2019: masing-masing sebesar AS\$ 8.242.719 dan AS\$ 7.076.091). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 5.057.677 (2019: AS\$ 9.647.656).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabing Kencana and PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 5,975,224 and US\$ 5,914,006, respectively (2019: US\$ 8,242,719 and US\$ 7,076,091, respectively). Purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 5,057,677 (2019: US\$ 9,647,656).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban regional	1,177,273	1,446,451	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,023,332	1,213,496	Salaries and benefits
Biaya angkut	596,515	2,834,511	Shipping costs
Iklan dan promosi	449,032	594,197	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	108,746	467,554	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>596,688</u>	<u>724,405</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u><u>3,951,586</u></u>	<u><u>7,280,614</u></u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	1,800,723	2,078,156	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,584,135	1,574,896	Salaries and benefits
Biaya konsultan	808,002	816,475	Consultant fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	359,711	346,331	Coordination and administration service fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	339,087	371,959	Allocation information technology service fees
Penyusutan	319,879	199,314	Depreciation
Pos dan telekomunikasi	226,555	213,717	Postage and telecommunication
Beban sewa	98,955	162,487	Rental expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>640,246</u>	<u>651,177</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u><u>6,177,293</u></u>	<u><u>6,414,512</u></u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	2,519,275	2,061,309	Interest expense - bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	58,917	-	Finance lease liabilities
Lain-lain	<u>2,951</u>	<u>7,752</u>	Others
	<u><u>2,581,143</u></u>	<u><u>2,069,061</u></u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kerugian selisih kurs, bersih	(428,076)	(1,359,995)	Foreign exchange loss, net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	240	17,806	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	<u>(41,577)</u>	<u>(104,209)</u>	Others
	<u><u>(469,413)</u></u>	<u><u>(1,446,398)</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM

27. LOSS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi tahun berjalan	(7,111,272)	(1,196,792)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>(0.017)</u>	<u>(0.003)</u>	

28. PELAPORAN SEGMENT

28. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>2020</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	102,656,110	5,612,158	-	108,268,268	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(83,425,688)	(6,014,253)	(18,712,955)	(108,152,896)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,046,140)	(3,046,140)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(4,180,504)	(4,180,504)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>(7,111,272)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	11,054,411	821,759	-	11,876,170	Trade receivables
Persediaan	7,789,916	777,664	8,008,064	16,575,644	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88,058,630	<u>88,058,630</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>116,510,444</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,432,336	<u>71,432,336</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,852,679	<u>60,852,679</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	3,855,480	<u>3,855,480</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,298,985)	<u>(6,298,985)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

		2019				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment		
Penjualan bersih	127,852,277	11,463,561	-	139,315,838	Net sales	
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(102,525,930)	(11,689,206)	(22,859,485)	(137,074,621)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses	
Lain-lain	-	-	(3,481,985)	(3,481,985)	Others	
Manfaat pajak penghasilan	-	-	43,976	43,976	Income tax benefit	
Rugi tahun berjalan				(1,196,792)	Loss for the year	
Aset segmen					Segment assets	
Piutang usaha	6,735,388	1,531,428	-	8,266,816	Trade receivables	
Persediaan	9,088,628	1,866,884	9,225,903	20,181,415	Inventories	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	91,911,910	91,911,910	Unallocated assets	
Jumlah aset				120,360,141	Total assets	
Liabilitas segmen					Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	68,002,673	68,002,673	Unallocated liabilities	
Aset tetap					Fixed assets	
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,540,436	64,540,436	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)	
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,626,113	7,626,113	Unallocated addition of fixed assets	
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,804,775)	(5,804,775)	Unallocated depreciation expenses	

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreement

Citibank, N.A.

Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman beulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145 miliar dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145 billion with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140 miliar, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280 miliar pada tanggal 4 September 2020.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140 billion, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280 billion on 4 September 2020.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)
(lanjutan)

Jangka waktu pinjaman maksimum adalah 3 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yaitu *cost of fund* BNPPI ditambah 3,3% per tahun. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2021.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah diubah beberapa kali dan terakhir pada tanggal 27 September 2019, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 292 miliar. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah berakhir pada bulan September 2020.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas		
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>1,126,359</u>	<u>2,047,744</u>

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)
(continued)

Maximum tenor of the loan is 3 months. This loan bears interest of BNPPI's cost of fund plus 3.3% per annum. This loan facility agreement is valid until 31 August 2021.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On 18 May 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of one year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or the Company cancels or terminates this agreement in writing.

This bank loan facility agreement had been amended a few times and most recently on 27 September 2019, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 292 billion. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (3.1% per annum for Rupiah) below HSBC's Term Lending Rate.

This bank loan facility agreement had been terminated in September 2020.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant non-cash investing activity
Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 2.944.066 (2019: AS\$ 2.324.254), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As at 31 December 2020, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would decrease/increase by US\$ 2,944,066 (2019: by US\$ 2,324,254), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax loss.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 188.292 (2019: AS\$ 157.680). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2020, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 188,292 higher/lower (2019: US\$ 157,680). The impact to equity would be the same with the impact to post-tax loss.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas di bank	15,211,464	8,506,466
Piutang usaha	11,876,170	8,266,816
Piutang lain-lain	<u>320,850</u>	<u>435,621</u>
	<u>27,408,484</u>	<u>17,208,903</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Kas di bank

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- A+	50,904	15,986
- AA	14,989,882	8,340,639
- BBB-	<u>170,678</u>	<u>149,841</u>
	<u>15,211,464</u>	<u>8,506,466</u>

b. Piutang usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,847,801	5,340,415
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,028,369</u>	<u>2,926,401</u>
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash in banks	8,506,466	8,506,466
Trade receivables	8,266,816	8,266,816
Other receivables	<u>435,621</u>	<u>435,621</u>
	<u>17,208,903</u>	<u>17,208,903</u>

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Cash in banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Counterparties with external credit rating		
Fitch		
A+ -	15,986	15,986
AA -	8,340,639	8,340,639
BBB- -	<u>149,841</u>	<u>149,841</u>
	<u>8,506,466</u>	<u>8,506,466</u>

b. Trade receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Customers with balances not yet overdue	5,340,415	5,340,415
Customers with overdue balances but not impaired	<u>2,926,401</u>	<u>2,926,401</u>
	<u>8,266,816</u>	<u>8,266,816</u>

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co. (Catatan 35).

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6). In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co. (Note 35).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
2020					2020
Utang usaha	24,661,669	-	-	24,661,669	Trade payables
Utang lain-lain	7,655,578	-	-	7,655,578	Other payables
Pinjaman jangka pendek	24,617,200	-	-	24,617,200	Short-term borrowings
Akrual	4,979,804	-	-	4,979,804	Accruals
Utang dividen	37,496	-	-	37,496	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,000,000)	-	-	(1,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,016,266	-	-	1,016,266	cash outflow -
Liabilitas sewa pembiayaan	338,719	377,162	361,542	1,077,423	Finance lease liabilities
	<u>62,306,732</u>	<u>377,162</u>	<u>361,542</u>	<u>63,045,436</u>	
2019					2019
Utang usaha	23,738,858	-	-	23,738,858	Trade payables
Utang lain-lain	8,713,440	-	-	8,713,440	Other payables
Pinjaman jangka pendek	21,216,543	-	-	21,216,543	Short-term borrowings
Akrual	4,093,691	-	-	4,093,691	Accruals
Utang dividen	38,026	-	-	38,026	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(3,250,000)	-	-	(3,250,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	3,269,505	-	-	3,269,505	cash outflow -
	<u>57,820,063</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>57,820,063</u>	

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/62 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	25,144,142	21,023,998	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas (Catatan 4)	<u>(15,217,304)</u>	<u>(8,510,973)</u>	Less: cash (Note 4)
Utang neto	9,926,838	12,513,025	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>45,078,108</u>	<u>52,357,468</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>55,004,946</u>	<u>64,870,493</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	<u>18%</u>	<u>19%</u>	Gearing ratio

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt. The gearing ratios at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/64 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 923.351 (2019: turun sebesar AS\$ 5.034.576).

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR
(continued)

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 923,351 (2019: decreased by approximately US\$ 5,034,576).

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$ 183.074 (2019: AS\$ 1.022.375).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk membeli AS\$ 1.000.000 dengan nilai sebesar Rp 14,2 miliar pada tanggal 12 Januari 2021 (2019: Bank of America sejumlah AS\$ 3.250.000 dengan nilai sebesar Rp 45,4 miliar pada tanggal 10 Januari 2020).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIESCommitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2020 were US\$ 183,074 (2019: US\$ 1,022,375).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) to buy US\$ 1,000,000 at Rp 14.2 billion on 12 January 2021 (2019: Bank of America amounting to US\$ 3,250,000 at Rp 45.4 billion on 10 January 2020).

Contingent liabilities

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had no significant contingent liabilities.

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

34. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Kas/Cash</u>	<u>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih					Net debt as at
1 Januari 2019	12,553,943	(11,937,000)	-	616,943	1 January 2019
Arus kas	(4,128,929)	(8,375,000)	-	(12,503,929)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	85,959	(711,998)	-	(626,039)	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					Net debt as at
31 Desember 2019	8,510,973	(21,023,998)	-	(12,513,025)	31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	(1,564,652)	(1,564,652)	Impact of adoption SFAS 73
Utang bersih					Net debt as at
1 Januari 2020	8,510,973	(21,023,998)	(1,564,652)	(14,077,677)	1 January 2020
Arus kas	6,400,123	(3,460,000)	560,510	3,500,633	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	306,208	343,998	-	650,206	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					Net debt as at
31 Desember 2020	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)	31 December 2020

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$ 23.837.192, terutama diakibatkan oleh kerugian berulang dari operasinya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar AS\$ 7.111.272, yang mengalami kenaikan signifikan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Menanggapi hal tersebut, Perusahaan akan terus menerapkan program efektifitas biaya, meningkatkan level produksi dan memperluas area penjualan ban, baik dalam negeri maupun ekspor, serta meningkatkan daya saing terhadap kompetitor untuk meningkatkan profitabilitas.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mampu untuk memenuhi liabilitas keuangannya dalam waktu 12 bulan ke depan ketika jatuh tempo. Perusahaan telah memperoleh konfirmasi dari entitas induk Perusahaan, The Goodyear Tire & Rubber Co., bahwa entitas induk akan memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Catatan ini menjelaskan dampak penerapan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" pada laporan keuangan Perusahaan.

35. GOING CONCERN

As at 31 December 2020, the Company had negative working capital of US\$ 23,837,192, mainly due to recurring losses from its operation. For the year then ended, the Company booked net loss of US\$ 7,111,272, which significantly increase from the prior year. This condition raised substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

In response to this, the Company will continue to implement cost effectiveness program, increase production levels and expand sales area of tyres, both domestic and export, as well as increase competitiveness against competitors to increase profitability.

Management believes that the Company will be able to meet its financial obligation in the next 12 months when they fall due. The Company has obtained confirmation from the Company's parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Co., that the parent entity will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year. The financial statements are prepared on a going concern basis. These financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

This note explains the impact of the adoption of SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" and SFAS 73 "Leases" on the Company's financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/66 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Impact on the statements of financial position is as follows:

	31 Des/Dec 2019 <i>Disajikan sebelumnya/ As originally presented</i>	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	1 Jan/Jan 2020 <i>Penyajian kembali/ Restated</i>	
Aset lancar					Current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	2,693,222	(42,169)	-	2,651,053	Trade receivables - third parties
Beban dibayar dimuka	1,156,808	-	(103,760)	1,053,048	Prepaid expenses
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset hak guna	-	-	1,668,412	1,668,412	Right-of-use assets
Jumlah aset	<u>3,850,030</u>	<u>(42,169)</u>	<u>1,564,652</u>	<u>5,372,513</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,395,593	306,230	-	6,701,823	Other payables - third parties
Akrual	4,093,691	(348,399)	-	3,745,292	Accruals
Bagian jangka pendek atas liabilitas sewa pembiayaan	-	-	506,981	506,981	Current portion of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	1,057,671	1,057,671	Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas	<u>10,489,284</u>	<u>(42,169)</u>	<u>1,564,652</u>	<u>12,011,767</u>	Total liabilities

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, Perusahaan telah mengadopsi standar baru secara retrospektif dengan dampak kumulatif yang diakui pada saat penerapan awal standar ini dalam saldo laba ditahan (metode transisi yang disederhanakan). Tidak terdapat dampak pada saldo awal laba ditahan. Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020):

SFAS 72 "Revenue from contract with customers"

The Company has adopted SFAS 72 "Revenue from contract with customers" from 1 January 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. In accordance with the transition provisions in SFAS 72, the Company has adopted the new standard retrospectively with the cumulative effect recognised at the date of initial application of this standard in the retained earnings (simplified transition method). No impact to the beginning retained earnings. In summary the following adjustments were made to the amount recognised in the balance sheet at the date of initial application (1 January 2020):

	Jumlah tercatat PSAK 23 31 Desember 2019/ SFAS 23 carrying amount 31 December 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah tercatat PSAK 23 1 Januari 2020/ SFAS 23 carrying amount 1 January 2020	
Piutang usaha - pihak ketiga	2,693,222	(42,169)	2,651,053	Trade receivables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,395,593	306,230	6,701,823	Other payables - third parties
Akrual	4,093,691	(348,399)	3,745,352	Accruals

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/67 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

Pengungkapan lainnya

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos laporan posisi keuangan dan laba rugi pada dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebelum penerapan PSAK 72:

	Pada 31 Desember 2020/As at 31 December 2020			
	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment SFAS 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/Amount before application of SFAS 72	
Laporan posisi keuangan				Statements of financial position
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,345,614	(550,776)	4,794,838	Other payables - third parties
Akrual	4,979,804	550,776	5,530,580	Accruals
	Tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020			
	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment SFAS 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/Amount before application of SFAS 72	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statements of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan bersih	108,268,268	1,832,656	110,100,924	Net sales
Beban pokok penjualan	(98,024,017)	(1,832,656)	(99,856,673)	Cost of sales

PSAK 73 "Sewa"

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 4,4% - 10,5%.

36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

SFAS 72 "Revenue from contract with customers" (continued)

Other disclosures

The following table shows the balance of several items on financial position and profit or loss as at end or for the period ended 31 Desember 2020 before the application of SFAS 72:

SFAS 73 "Leases"

The Company has adopted SFAS 73 Leases retrospectively from 1 January 2020, but did not restate comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening statement of financial position as at 1 January 2020.

On adoption of SFAS 73, the Company recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 4.4% - 10.5%.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated,

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut. Pengukuran kembali atas liabilitas sewa diakui sebagai penyesuaian terhadap aset hak guna terkait penggunaan segera setelah tanggal penerapan awal.

(i) Panduan praktis yang diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan telah menggunakan panduan praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai - tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- Tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Perusahaan juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Perusahaan mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 “Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung sewa”.

36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

SFAS 73 “Leases” (continued)

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date. The remeasurements to the lease liabilities were recognised as adjustments to the related right-of-use assets immediately after the date of initial application.

(i) Practical expedients applied

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relying on previous assessments on whether leases are onerous as an alternative to performing an impairment review - there were no onerous contracts as at 1 January 2020;
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases;
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application; and
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Company has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Company relied on its assessment made applying SFAS 30 and ISFAS 8 “Determining whether an arrangement contains a lease”.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

SFAS 73 "Leases" (continued)

(ii) Pengukuran kembali sewa

(ii) Measurement of lease liabilities

2020

Komitmen sewa operasi diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	1,530,378	
Ditambah: penyesuaian sebagai hasil dari perlakuan yang berbeda dari opsi ekstensi dan penghentian	165,438	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan penyewa pada tanggal penerapan awal	<u>(131,164)</u>	
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u><u>1,564,652</u></u>	

(iii) Pengukuran aset hak guna

(iii) Measurement of right-of-use assets

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020.

Adjustments recognised in the statement of financial position as at 1 January 2020.

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi pos-pos berikut di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position as at 1 January 2020:

- Beban dibayar di muka – turun sebesar AS\$ 103.760;
- Aset hak guna – meningkat sebesar AS\$ 1.668.412; dan
- Liabilitas sewa pembiayaan – meningkat sebesar AS\$ 1.564.652.

- Prepaid expenses – decrease by US\$ 103,760;
- Right-of-use assets – increase by US\$ 1,668,412; and
- Finance lease liabilities – increase by US\$ 1,564,652.

37. DAMPAK PANDEMI COVID-19

37. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC

Sehubungan dengan perkembangan pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Efek yang dirasakan oleh Perusahaan merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja oleh pemerintah.

In relation to development of the COVID-19 pandemic, the Company has assessed the impact of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. The effects experienced by the Company are the external factors particularly related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules by the government to restrict work activities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/70 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PANDEMI COVID-19 (lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, pandemi COVID-19 ini dapat mengakibatkan adanya ketidakpastian yang menyebabkan dampak yang merugikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah meluncurkan beberapa inisiatif untuk memberikan solusi yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi ban dan pengelolaan bisnisnya. Perusahaan telah menyiapkan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan; dan
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai UU Cipta Kerja diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja", yang baru diundangkan pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

37. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC (continued)

Based on the assessment, the COVID-19 pandemic causes uncertainties that may have adverse impact to the Company's business and operation. In response to this, the Company has launched several initiatives to provide comprehensive solutions and increases efficiency and effectiveness in the tyre production process and its business management. The Company has prepared a number of policies as follows:

- Maintain the availability of the Company's cash flow in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities; and
- Implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiative.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact to employee benefits obligation. As at 31 December 2020, the Company continued calculating the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligation pursuant to Job Creation Law is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was only enacted in February 2021. As of the completion date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the PP on the Company's financial statements.

HUMAN CAPITAL
Sumber Daya Manusia

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

FINANCIAL STATEMENT
Laporan Keuangan



JL. Pemuda, No. 27, Tanah Sereal, 16161,
RT.01/RW.07, Kb. Pedes, Kec. Tanah Sereal,
Kota Bogor, Jawa Barat 16161
www.goodyear-indonesia.com